

**LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA
INSTANSI PEMERINTAH (LKj)
POLTEKKES KEMENKES PONTIANAK
TAHUN 2019**



**KEMENTERIAN KESEHATAN RI
POLITEKNIK KESEHATAN
KEMENKES PONTIANAK
Jl. 28 Oktober Siantan Hulu
Pontianak, 78241
Telp/ Fax. (0561) 882632**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT atas berkat rahmat-Nya Laporan Kinerja Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Pontianak tahun 2019 telah dapat kami selesaikan. Laporan Kinerja Poltekkes Kemenkes Pontianak ini dibuat mengacu pada Permen PAN dan RB RI Nomor 53 Tahun 2014 dan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 2416/Menkes/Per/XII/2011.

Laporan Kinerja ini merupakan bentuk laporan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta kewenangan pengelolaan sumber daya dan kebijakan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Pontianak berdasarkan Rencana Strategis tahun 2015 – 2019 dan Rencana Kinerja Tahunan yang telah ditetapkan pada tahun 2019.

Kami mengucapkan banyak terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan Laporan Kinerja ini.

Akhirnya dengan terselesainya penyusunan Laporan Kinerja ini, kami berharap dapat bermanfaat bagi kita semua dan menjadi bahan evaluasi untuk meningkatkan kinerja kegiatan selanjutnya.

Pontianak, Januari 2020
Direktur Poltekkes Kemenkes
Pontianak



Didik Hariyadi, SKM, SGz, MSi
NIP.197112311997031010

IKHTISAR EKSEKUTIF

Politeknik Kesehatan Kemenkes Pontianak merupakan pengembangan institusi pendidikan kesehatan oleh Kementerian Kesehatan RI dengan tujuan agar proses pendidikan tenaga kesehatan berjalan efektif dan efisien serta mempunyai standar yang sama di seluruh Indonesia. Politeknik Kesehatan Kemenkes Pontianak didirikan dari gabungan beberapa Akademi Kesehatan milik pemerintah yang berada di Kalimantan Barat berdasarkan SK MenKes–Kesos Nomor 298/MenKes-Kesos/SK/IV/ 2001 tanggal 16 April 2001. Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor: 403/KMK.05/2011 tanggal 1 Desember 2011 tentang Penetapan Politeknik Kesehatan Pontianak pada Kementerian Kesehatan sebagai Intansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum, maka pada tahun 2012 Politeknik Kesehatan Kemenkes Pontianak menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU) dengan status Badan Layanan Umum secara Penuh (BLU secara penuh). Laporan Kinerja Poltekkes Kemenkes Pontianak ini disusun berdasarkan Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor : 29 Tahun 2010 dan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor: 2436/Menkes/Per/XII/2011. Pengukuran pencapaian target kinerja Politeknik Kesehatan Kemenkes Pontianak tahun 2019 diukur dengan membandingkan target kinerja dengan realisasi kinerja.

Tabel 1

Capaian Kinerja Utama Politeknik Kesehatan Kemenkes Pontianak Berdasarkan IKU BPPSDM Kesehatan Tahun 2019

NO	Sasaran Program / Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Satuan	Capaian	Tingkat Capaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)		(5)	(6)
1.	Meningkatnya Kualitas lulusan sesuai dengan Standar Kompetensi di bidang Kesehatan Lingkungan, Keperawatan Gigi, Gizi, Kebidanan, Analis Kesehatan dan Keperawatan	1) Persentase lulusan tepat waktu	90	%	90,10	100,1 %
		2) Persentase kelulusan uji kompetensi	60	%	73,84	123,1 %
		3) Persentase lulusan dengan IPK $\geq 3,25$	70	%	76,16	109 %
		4) Persentase pembelajaran berbasis e_learning	2	%	6,1	305 %
		5) Persentase serapan lulusan di pasar kerja kurang dari 6 bulan	40	%	74,79	186,9 %

Tingkat Capaian							164,82%
2.	Meningkatnya Kemampuan Berpikir Kritis melalui penelitian terapan dan pengembangan keilmuan di bidang Kesehatan Lingkungan, Keperawatan Gigi, Gizi, Kebidanan, Analis Kesehatan dan Keperawatan	6) Jumlah kegiatan penelitian yang dilakukan dosen dalam 1 tahun	67	Judul	76	113,4 %	
		7) Jumlah Karya Ilmiah yang dipublikasikan di jurnal ilmiah dalam satu tahun	1,1	Nilai	2,5	227,2 %	
Tingkat Capaian							170,3%
3.	Meningkatnya kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang di bidang Kesehatan Lingkungan, Keperawatan Gigi, Gizi, Kebidanan, Analis Kesehatan dan Keperawatan	8) Jumlah pengabdian kepada masyarakat berbasis wilayah dalam 1 tahun	8	Wilayah	8	100 %	
		9) Persentase kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil penelitian yang dilakukan dalam 1 tahun	21	%	48,8	232%	
Tingakt Capaian							166%
4.	Kinerja pengelolaan keuangan efektif, efisien dan akuntabel	10) Persentase pendapatan PNBP terhadap biaya operasional	55	%	44,77 %	81,4 %	
		11) Jumlah pendapatan PNBP (dalam Rupiah)	29.000.000.000	Rp	29.651.976.617	102,2%	
		12) Realisasi pendapatan dari optimalisasi aset	2.000.000.000,-	Rp	950.989.023	47,5 %	

		(khusus satker PKBLU) (dlm Rupiah)				
		13) Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU (khusus Satker PKBLU)	100	%	102	102%
Tingkat Capaian						83,3%
5	Layanan Prima	14) Rasio Dosen terhadap mahasiswa	1 : 30	Rasio	1 : 30	100 %
		15) Karya yang diusulkan mendapat HKI	1,6	Nilai	2	125 %
		16) Persentase jumlah dosen berkualifikasi S3	6,8	%	7,87	115,7 %
		17) Indeks Kepuasan Masyarakat	3,2	Indeks	3,36	105 %
		18) Persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapat bantuan dana pendidikan	3,75	%	3,94	105 %
Tingkat Capaian						110,1
Tingkat Capaian Kinerja Rata-rata						138,9 %

Rata-rata capaian kinerja Poltekkes Kemenkes Pontianak berdasarkan indikator Kinerja Utama BPPSDM Kesehatan Tahun 2019 mencapai 138,9%. Meskipun rata-rata capaian melebihi target namun masih terdapat 2 (dua) indikator yang belum mencapai target yaitu Persentase pendapatan PNBPN terhadap biaya operasional dan Realisasi pendapatan dari optimalisasi aset.

Tabel 2

**Capaian Kinerja Utama Politeknik Kesehatan Kemenkes Pontianak berdasarkan IKU
Kementerian Keuangan Tahun 2019**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Satuan	Realisasi	Bobot	Tingkat Capaian (%)
I	Kinerja pengelolaan keuangan efektif, efisien dan akuntabel	1. Persentase realisasi pendapatan PNBPN terhadap biaya operasional	55	%	44,7%	90%	73,15%
		2. Realisasi Pendapatan PNBPN Tahun 2019	29.000.000.000	Rp	29.651.976.617	120%	122,70%
		3. Realisasi pendapatan dari optimalisasi aset	2.000.000.000	Rp	950.989.023	90%	42,79%
		4. Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan BLU	100	%	102%	100%	102%
Tingkat Capaian							85,16%
II	Layanan Prima	5. Rasio dosen terhadap mahasiswa	1 : 30	Rasio	1 : 30	95%	95%
		6. Persentase jumlah lulusan dengan IPK \geq 3,25	70	%	76,16	90%	98 %
		7. Persentase jumlah mahasiswa yang lulus uji kompetensi	60	%	73,84	100%	123,07 %
		8. Pembinaan Wilayah yang berkelanjutan	8	Jumlah	8	90%	90 %
		9. Karya yang diusulkan mendapatkan HAKI	36	Nilai	108	110%	330 %
		10. Jumlah penelitian yang dihasilkan	67	Jumlah	76	100%	113 %
		11. Penelitian yang dipublikasikan	112	Nilai	128	115%	131,43 %
		12. Persentase jumlah Dosen berkualifikasi S3	6,8	%	6,74	95%	94,16%
		13. Indeks Kepuasan Masyarakat	3,2	indeks	3,36	95%	100 %
		14. Persentase mahasiswa dari	3,75	%	3,94	110%	115,57 %

		masyarakat berpenghasilan rendah					
Tingkat Capaian							129%
Tingkat Capaian Kinerja rata-rata							107,1%

Rata-rata capaian kinerja Poltekkes Kemenkes Pontianak berdasarkan indikator Kinerja Utama Kementerian Keuangan Tahun 2019 mencapai 107,1%. Meskipun rata-rata capaian melebihi target namun masih terdapat 3 (tiga) indikator yang belum mencapai target yaitu Persentase pendapatan PNBP terhadap biaya operasional, Realisasi pendapatan dari optimalisasi aset dan Persentase jumlah Dosen berkualifikasi S3

Tabel 3

**Jumlah dan Realisasi Anggaran Politeknik Kesehatan Kemenkes Pontianak
Menurut Sumber Dana Tahun 2019**

No	Sumber Dana	Uraian	Tahun 2019
1.	Rupiah Murni (RM)	Pagu	48.986.734.000
		Realisasi	42.673.957.657
		Prosentase	87,11%
2.	PNBP BLU	Pagu	34.556.165.000
		Realisasi	31.693.762.129
		Prosentase	91,71%

Dana untuk menunjang semua program kegiatan Poltekkes Kemenkes Pontianak setelah mengalami revisi Pagu sebanyak 3 kali Total pagu Anggaran tahun 2019 menjadi Rp 83.542.899.000- dan dari total pagu tersebut realisasi anggaran tahun 2019 untuk pelaksanaan program/kegiatan sebesar Rp 74.367.719.768- sehingga persentase serapan anggaran adalah sebesar 89,02%

Tabel 4

Rincian Realisasi Jenis Belanja Politeknik Kesehatan Pontianak Tahun 2019

No	Jenis Belanja	Pagu Anggaran	Realisasi	Prosentase
1.	Belanja Pegawai	23.069.392.000	20.257.864.466	87,81%
2.	Belanja Barang	50.049.944.000	45.981.354.650	91,87%
3.	Belanja Modal	10.423.563.000	8.128.500.670	77,98%
4.	Belanja Bantuan Sosial	-	-	-
	Jumlah	83.542.899.000	74.367.719.768	89,02%

Rincian realisasi jenis belanja tahun 2019 mencapai 89,02% (dengan capaian tertinggi adalah belanja barang yaitu 91,87 %) dari alokasi pagu anggaran tahun 2019

Tabel 5
Rincian Realisasi Anggaran Per Output Kegiatan
Politeknik Kesehatan Kemenkes Pontianak Tahun 2019

No	Output Kegiatan	Pagu Anggaran	Realisasi	Prosentase
1.	Pelaksanaan Program Percepatan Pendidikan Tenaga Kesehatan	1.005.000.000	609.820.461	60,7%
2.	Pembangunan Gedung Pendidikan dan Pelatihan	8.100.192.000	7.076.343.420	87,4%
3.	Sarana dan Prasarana	1.575.971.000	504.872.250	32,0%
4.	Layanan Perkantoran	31.292.833.000	28.127.262.142	89,9%
5.	Pendidikan Tenaga Kesehatan	6.232.093.000	4.801.988.144	77,1%
6.	Pengabdian Masyarakat	315.150.000	278.729.710	88,4%
7.	Penelitian bagi Tenaga Pendidik	1.726.609.000	1.669.430.578	96,7%
8.	Layanan Pendidikan	31.585.547.000	29.875.337.373	94,6%
9.	Layanan Pendukung Manajemen Satker	1.709.504.000	1.423.935.708	83,3%
	Jumlah	83.542.899.000	74.367.719.786	89,02%

Realisasi jenis belanja berdasarkan Output Kegiatan tahun 2019 mencapai 89,02% dengan capaian tertinggi pada output Penelitian bagi tenaga pendidik yaitu 96,7 % dari alokasi pagu anggaran per kegiatan tahun 2019.

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Ikhtisar Eksekutif.....	ii
Daftar Isi	viii
Daftar Tabel.....	x
Daftar Grafik.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan Penyusunan Laporan Kinerja.....	1
C. Tupoksi dan Struktur Organisasi di Lingkungan Poltekkes Kemenkes Pontianak	1
1. Kedudukan	3
2. Tugas	3
3. Fungsi	4
4. Struktur Organisasi.....	5
D. Sumber Daya Manusia dan Sarana Prasarana	10
1. Mahasiswa	10
2. Tenga Pendidikan & Kependidikan	11
3. Sarana Prasarana	17
E. Sistematika Penulisan	18
BAB II PERENCANAAN KINERJA	20
A. Rencana Strategis Kementerian Kesehatan	22
B. Rencana Strategis Politeknik Kesehatan Kemenkes Pontianak.....	24
C. Tujuan dan Indikator Kinerja Program Politeknik Kesehatan Kemenkes Pontianak Tahun 2015 -2019.....	25
D. Indikator Kinerja Kegiatan Poltekkes Kemenkes Pontianak Tahun 2015 – 2019.....	33
E. Penetapan Kinerja Poltekkes Kemenkes Pontianak Tahun 2019.....	37
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA.....	44
A. Pengukuran Kinerja	44
B. Hasil Capaian Kinerja	44
1. Hasil Capaian Kinerja Berdasarkan Indikator BPPSDM Kesehatan.....	44
a. Persentase Lulusan Tepat Waktu	47
b. Persentase Kelulusan Uji Kompetensi.....	48
c. Persentase kelulusan IPK $\geq 3,25$	49
d. Persentase Pembelajaran berbasis <i>e-Learning</i>	50
e. Penyerapan Lulusan dipasar kerja	51
f. Kegiatan Penelitian Dosen	52
g. Publikasi Karya Ilmiah	53
h. Kegiatan Pengabdian Masyarakat Berbasis Wilayah.....	54
i. Kegiatan Pengabdian Masyarakat berbasis Penelitian	55
j. Pendapatan PNBP Terhadap Biaya Operasional.....	57
k. Pendapatan PNBP	58
l. Realisasi Pendapatan dari Optimalisasi Aset	60
m. Modernisasi Pengelolaan Keuangan	61

n.	Rasio Dosen Terhadap Mahasiswa	62
o.	Karya Yang diusulkan HAKI	63
p.	Jumlah Dosen Berkualifikasi S3	64
q.	Indeks Kepuasan Masyarakat	65
r.	Mahasiswa Berpenghasilan Rendah yang Mendapat bantuan Pendidikan	66
2.	Hasil Capaian Perjanjian Kinerja IKU Kementerian Keuangan	67
a.	Realisasi PNBP Terhadap Biaya Operasional.....	68
b.	Realisasi Pendapatan PNBP	69
c.	Realisasi Pendapatan dari Optimalisasi Aset	70
d.	Persentase Penyelesaian Modernisasi pengelolaan BLU.....	71
e.	Rasio Dosen Terhadap Mahasiswa	72
f.	Jumlah Lulusan dengan IPK $\geq 3,25$	73
g.	Mahasiswa Lulus Uji Kompetensi	74
h.	Pembinaan Wilayah Berkelanjutan.....	75
i.	Karya yang diusulkan Memperoleh HAKI.....	76
j.	Jumlah Penelitian yang dihasilkan	77
k.	Publikasi Penelitian.....	78
l.	Jumlah Dosen Berkualifikasi S3	79
m.	Indeks Kepuasan Masyarakat	80
n.	Mahasiswa Berpenghasilan rendah yang mendapat bantuan pendidikan	81
3.	Rata-rata Capaian Kinerja Berdasarkan Indikator BPPSDM Kesehatan.....	83
4.	Rata-rata Capaian Kinerja Berdasarkan Indikator Kinerja Kemenkeu.....	86
5.	Analisis Akuntabilitas Kinerja.....	87
a.	Analisis Akuntabilitas Berdasarkan Target Kinerja BPPSDM Kesehatan.....	87
b.	Analisis Akuntabilitas Berdasarkan Indikator Kinerja Kemenkeu.....	95
6.	Realisasi Anggaran.....	105
7.	Permasalahan dan Hambatan.....	109
BAB IV PENUTUP.....		110
A.	Kesimpulan	110
B.	Saran/Rekomendasi.....	110

DAFTAR TABEL

Tabel I.1	Rekapitulasi Jumlah Mahasiswa Poltekkes Kemenkes Pontianak Tahun 2019.....	11
Tabel I.2	Rekapitulasi Perkembangan Jumlah Mahasiswa Tahun 2017 s/d 2019.....	11
Tabel 1.3	Rekapitulasi Jumlah PNS Poltekkes Kemenkes Pontianak Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2019.....	12
Tabel I.4	Rekapitulasi Jumlah Tenaga Pendidikan Berdasarkan Jabatan Fungsional dan Pendidikan Poltekkes Kemenkes Pontianak Tahun 2019	13
Tabel I.5	Rekapitulasi Perkembangan Jumlah Tenaga Pendidik Berdasarkan Jabatan Fungsional Tahun 2017 s/d 2019	14
Tabel I.6	Rekapulasi Pegawai Poltekkes Kemenkes Pontianak Berdasarkan Kepangkatan Tahun 2019	15
Tabel I.7	Data Pegawai PNS Poltekkes Kemenkes Pontianak Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2018.....	15
Tabel I.8	Data Pegawai Non PNS Poltekkes Kemenkes Pontianak Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2018.....	16
Tabel I.9	Sarana Prasarana yang Ada di Lingkungan Poltekkes Kemenkes Pontianak	17
Tabel 2.1	Indikator Kinerja Poltekkes Kemenkes Pontianak Tahun 2015-2019.....	33
Tabel 2.2	Indikator Kinerja Utama PPSDM	37
Tabel 2.3	Indikator Kinerja Utama Kemenkeu	39
Tabel 2.4	Pagu Anggaran Tahun 2019.....	40
Tabel 2.5	Target Kegiatan dan Pagu Anggaran Poltekkes Pontianak Tahun 2019.....	41
Tabel 2.6	Data Pagu Anggaran Poltekkes Pontianak Tahun 2016s.d 2019.....	43
Tabel 3.1	Pencapaian Indikator Kinerja Utama BPPSDM Tahun 2019.....	44
Tabel 3.2	Pencapaian Indikator Kinerja Utama Kementerian Keuangan Tahun 2019.....	67
Tabel 3.3	Rata-rata capaian Indikator Kinerja Utama BPPSDM Tahun 2019.....	83
Tabel 3.4	Rata-rata capaian Indikator Kinerja Utama Kemenkeu Tahun 2019	86
Tabel 3.5	Perbandingan Capaian Kinerja Berdasarkan IKU BPPSDMKesehatan.....	87
Tabel 3.6	Perbandingan Capaian Kinerja Berdasarkan IKU Kemenkeu.....	96
Tabel 3.7	Perbandingan Capaian Kinerja Berdasarkan IKU BPPSDM 2018-2019.....	102

Tabel 3.8	Perbandingan Capaian Kinerja Berdasarkan IKU Kemenkeu 2018-2019.....	104
Tabel 3.9	Jumlah dan Realisasi Anggaran Menurut Sumber Dana Tahun 2019.....	105
Tabel 3.10	Rincian Jenis Belanja Poltekkes Pontianak Tahun 2019.....	105
Tabel 3.11	Rincian Realisasi Anggaran Peroutput Kegiatan Tahun 2019.....	106
Tabel 3.12	Rincian Indikator Berdasarkan Pagu dan Realisasi Tahun 2019.....	107

DAFTAR GRAFIK

Grafik I.1	Perkembangan Jumlah Mahasiswa Poltekkes Kemenkes Pontianak Tahun 2017 s/d 2019.....	12
Grafik I.2	Jumlah PNS Poltekkes Kemenkes Pontianak Berdasarkan Jenis Kelamin	13
Grafik I.3	Perkembangan Jumlah Tenaga Pendidik Berdasarkan Jabatan Fungsional Tahun 2016/2018	14
Grafik 3.1	Persentase Lulusan Tepat Waktu Mahasiswa Poltekkes Kemenkes Pontianak.....	47
Grafik 3.2	Persentase Lulusan Uji KOMPETENSI Mahasiswa Poltekkes Kemenkes Pontianak.....	48
Grafik 3.3	Persentase Lulusan Mahasiswa Poltekkes Kemenkes Pontianak Dengan IPK $\geq 3,25$	49
Grafik 3.4	Persentase Pembelajaran Berbasis e-Learning	50
Grafik 3.5	Persentase Serapan Lulusan Mahasiswa Poltekkes Kemenkes Pontianak di Pasar Kerja < 6 Bulan	51
Grafik 3.6	Jumlah Penelitian Yang Dilakukan Dosen Poltekkes Kemenkes Pontianak.....	52
Grafik 3.7	Jumlah Publikasi Karya Ilmiah Poltekkes Kemenkes Pontianak.....	54
Grafik 3.8	Jumlah Pengabdian Masyarakat Poltekkes Kemenkes Pontianak	55
Grafik 3.9	Jumlah Pengabdian Masyarakat Berbasis Penelitian Poltekkes Kemenkes Pontianak	56
Grafik 3.10	Pendapatan PNBPN Terhadap Biaya Operasional	57
Grafik 3.11	Pendapatan PNBPN Poltekkes Pontianak.....	58
Grafik 3.12	Pendapatan Dari Optimalisasi Aset Poltekkes Pontianak.....	60
Grafik 3.13	Moderenisasi Pengelolaan Keuangan Poltekkes Pontianak	61
Grafik 3.14	Rasio Dosen Terhadap mahasiswa Poltekkes Pontianak	62
Grafik 3.15	Karya Yang Diusulkan HAKI Poltekkes Pontianak.....	63
Grafik 3.16	Jumlah Dosen Berkualifikasi S3 Poltekkes Pontianak.....	64
Grafik 3.17	Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Poltekkes Pontianak.....	65

Grafik 3.18	Mahasiswa Berpenghasilan rendah yang dibiayai Poltekkes Pontianak	66
Grafik 3.19	Realisasi PNBPN Terhadap Biaya Operasional	68
Grafik 3.20	Realisasi PNBPN	69
Grafik 3.21	Realisasi Pendapatan dari Optimalisasi Aset	71
Grafik 3.22	Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan BLU	72
Grafik 3.23	Rasio Dosen Terhadap mahasiswa	73
Grafik 3.24	Jumlah ulusan dengan IPK $\geq 3,25$	74
Grafik 3.25	Persentase Jumlah Mahasiswa Lulus Uji Kompetensi	75
Grafik 3.26	Pembinaan Wilayah Berkelanjutan	76
Grafik 3.27	Karya yang diusulkan HAKI	77
Grafik 3.28	Penelitian Dosen	78
Grafik 3.29	Publikasi Karya Ilmiah	79
Grafik 3.30	Jumlah Dosen Berkualifikasi S3	80
Grafik 3.31	Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Poltekkes Pontianak	81
Grafik 3.32	Mahasiswa Berpenghasilan Rendah yang dibiayai Poltekkes Pontianak	82

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut Permenpan 53 Tahun 2014, Laporan kinerja merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran. Hal terpenting yang diperlukan dalam penyusunan laporan kinerja adalah pengukuran kinerja dan evaluasi serta pengungkapan (*disclosure*) secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja.

B. Tujuan Penyusunan Laporan Kinerja

Maksud dan tujuan penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKj) Badan PPSDM Kesehatan Tahun 2019, merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada Badan PPSDM kesehatan atas penggunaan anggaran. Dalam LKj ini memuat pengukuran kinerja dan evaluasi, serta pengungkapan (*disclosure*) secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja Badan PPSDM Kesehatan tahun anggaran 2018. Penyusunan LKj Badan PPSDM Kesehatan mengacu Permenpan dan RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Penetapan Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Laporan ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam menyusun rencana kinerja dan rencana anggaran di tahun mendatang. Adapun tujuan penyusunan Laporan kinerja adalah:

1. Memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai,
2. Sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi instansi pemerintah untuk meningkatkan kinerjanya.

C. Tupoksi Dan Struktur Organisasi di Lingkungan Poltekkes Kemenkes Pontianak

Jurusan dan program studi pada Politeknik Kesehatan Kemenkes Pontianak pada Tahun 2006 terdiri dari: Jurusan Kesehatan Lingkungan dengan prodi D-III dan D-IV Kesehatan Lingkungan, Jurusan Gizi, Jurusan Kesehatan Gigi dengan Prodi Kebidanan dan Keperawatan, dan Jurusan Analis Kesehatan. Berdasarkan Permenkes Nomor 890/Menkes/Per/VIII/2007, Politeknik Kesehatan Kemenkes Pontianak mempunyai 6 jurusan yaitu: Jurusan Kesehatan Lingkungan (Program Studi D III dan D IV), Jurusan Gizi (Program D III dan DIV) , Jurusan

Kesehatan Gigi Program D III, Jurusan Analis Kesehatan (Program D III dan D IV) , Jurusan Kebidanan (Program Studi D III dan D IV), Jurusan Keperawatan (Program Studi D III dan D IV).

Politeknik Kesehatan Kemenkes Pontianak merupakan unit pelaksana teknis di lingkungan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, berada di bawah Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan (Badan PPSDM Kesehatan) Kementerian Kesehatan RI. Sebagai institusi pendidikan tinggi bidang kesehatan, Politeknik Kesehatan Kemenkes Pontianak mempunyai tugas dan fungsi menyelenggarakan pendidikan tenaga kesehatan yang profesional, melakukan pengabdian kepada masyarakat, melakukan penelitian di bidang kesehatan dan penyelenggaraan administrasi.

Sebagai bagian dari sistem pendidikan nasional yang berada di bawah naungan Kementerian Kesehatan R.I, tujuan pendidikan Politeknik Kesehatan diselaraskan dengan tujuan pendidikan nasional. Dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional nomor 32 tahun 2009 tentang mekanisme pendirian badan hukum pendidikan, perubahan Badan Hukum Milik Negara atau Perguruan Tinggi, dan pengakuan penyelenggaraan pendidikan tinggi sebagai badan hukum pendidikan.

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 403/KMK.05/2011 tanggal 1 Desember 2011 tentang Penetapan Politeknik Kesehatan Pontianak pada Kementerian Kesehatan sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum, maka pada tahun 2012 ini Politeknik Kesehatan Kemenkes Pontianak menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU) dengan status Badan Layanan Umum secara Penuh (BLU secara Penuh). Dengan status BLU secara Penuh tersebut, Politeknik Kesehatan Kemenkes Pontianak mempunyai fleksibilitas pengelolaan keuangan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum dan peraturan pelaksanaannya. Tantangan terbesar BLU adalah menjadi badan layanan umum pendidikan yang diminati masyarakat dan menghasilkan tenaga kesehatan yang unggul serta laku dipasar kerja, ditambah kemandirian finansial pada akhirnya. Untuk semua itu diperlukan kerja keras semua elemen yang ada di Poltekkes Pontianak. Tolak ukur keberhasilan diukur dengan Indikator Kinerja Utama yang disepakati antara Poltekkes Pontianak, PPSDM/Kemenkes dan Kemenkeu.

Dalam rangka menyelaraskan pengelolaan dan penyelenggaraan program studi pada Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan dengan peraturan perundang-undangan bidang pendidikan, maka penyelenggaraan program studi alih bina dari Kementerian Kesehatan kepada

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 355/E/O/2012 tanggal 10 Oktober 2012 tentang Alih Bina Penyelenggaraan Program Studi pada Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan dari Kementerian Kesehatan kepada Kementerian Pendidikan.

1. Kedudukan

Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Pontianak adalah Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Kementerian Kesehatan yang berada di bawah Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan (Badan PPSDM Kesehatan) Kementerian Kesehatan dan dipimpin oleh seorang Direktur yang bertanggung jawab kepada Kepala Badan PPSDM Kesehatan. Sesuai dengan SK Mendikbud RI No. 355/E10/2012 maka pembinaan penyelenggaraan pendidikan secara akademik pada Poltekkes Kemenkes dialihkan dari Kemenkes kepada Kemendikbud RI. Direktur Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Pontianak dalam melaksanakan tugas secara administratif bertanggung jawab kepada Kepala Badan PPSDM Kesehatan dan secara teknis di bawah pembinaan Kepala Pusdiklatnakes PPSDM Kesehatan Kemenkes RI.

2. Tugas

Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Pontianak mempunyai tugas melaksanakan pendidikan profesional dalam program pendidikan Diploma Kesehatan, yaitu D III dan D IV serta dapat melaksanakan program S2 dan S3 Terapan.

3. Fungsi

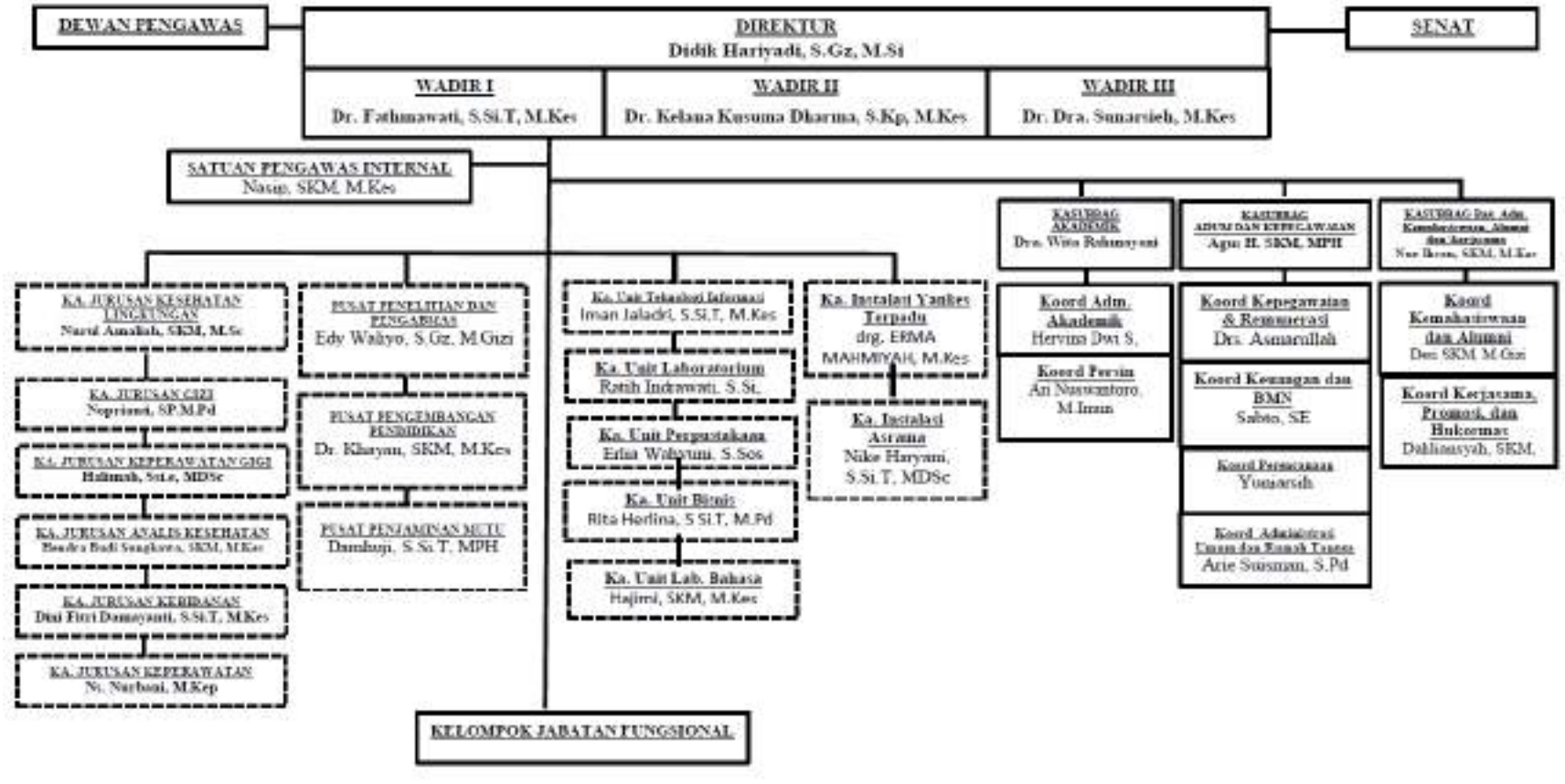
Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Pontianak mempunyai fungsi :

- a. Pelaksanaan pengembangan pendidikan profesional dalam sejumlah keahlian di bidang kesehatan.
- b. Pelaksanaan penelitian di bidang pendidikan profesional dan kesehatan.
- c. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan bidang yang menjadi tugas dan tanggung jawabnya.
- d. Pelaksanaan pembinaan civitas akademika dalam hubungannya dengan lingkungan.
- e. Pelaksanaan kegiatan administrasi.
- f. Pelaksanaan kegiatan sistem penjaminan mutu.

4. Struktur Organisasi

Untuk menjalankan organisasi dan mengatur gerak langkah seluruh karyawan, diperlukan kepemimpinan agar proses pencapaian tujuan dapat tercapai dengan tepat. Di bawah ini struktur organisasi Poltekkes Kemenkes Pontianak

STRUKTUR ORGANISASI POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES PONTIANAK



Susunan Struktur Organisasi, Kedudukan dan fungsi Politeknik Kesehatan Kemenkes Pontianak diuraikan sebagai berikut :

a. Pimpinan Politeknik Kesehatan Kemenkes Pontianak

Politeknik Kesehatan Kemenkes Pontianak dipimpin oleh seorang direktur. Dalam melaksanakan tugas sehari-hari, direktur dibantu oleh 3 (tiga) orang pembantu direktur yang berada dibawah dan bertanggungjawab langsung kepada direktur. Pada periode tahun 2018 sampai dengan tahun 2022, direktur dijabat oleh bapak Didik Hariyadi, pembantu direktur I oleh Fatmawati, pembantu direktur II oleh Kelana Kusuma Dharma, dan pembantu direktur III oleh Sunarsieh.

b. Senat Poltekkes

Senat Poltekkes Kemenkes Pontianak merupakan badan normatif dan perwakilan tertinggi di lingkungan Poltekkes Kemenkes Pontianak, Senat Poltekkes Kemenkes Pontianak terdiri dari:

- 1) Ketua senat adalah direktur yang merangkap anggota.
- 2) Sekretaris senat merangkap anggota.
- 3) Anggota senat terdiri dari: para wadir, para ketua jurusan, wakil kelompok dosen.

c. Sub Bagian Administrasi Akademik

Sub bagian administrasi akademik, kemahasiswaan, perencanaan dan sistem informasi yang berada dibawah dan bertanggungjawab langsung kepada direktur dan secara teknis fungsional dibina oleh pudir I. Khusus untuk urusan kemahasiswaan secara teknis fungsional dibina oleh wadir III. Sub bagian administrasi akademik dan sistem informasi terdiri atas :

- 1) Unsur administrasi akademik, mempunyai tugas melakukan urusan administrasi pendidikan dan penelitian terapan.
- 2) Urusan administrasi system informasi, mempunyai tugas melakukan urusan perencanaan dan sistem informasi institusi pendidikan.

d. Sub Bagian Administrasi Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama

- 1) Koordinator administrasi kemahasiswaan, mempunyai tugas melakukan administrasi pembinaan kemahasiswaan dan registrasi mahasiswa

- 2) Koordinator kerjasama promosi, dan humas adalah unsur pelaksana yang melaksanakan sebagian tugas pokok dan fungsi Politeknik Kesehatan dibidang kerjasama, promosi, dan humas yang berada dibawah koordinasi wadir III, dengan tugas memfasilitasi kegiatan kerjasama, promosi, dan humas antara Politeknik Kesehatan Kemenkes Pontianak dengan pihak luar baik dalam maupun luar negeri.

e. Sub Bagian Administrasi Keuangan, Umum, dan Kepegawaian

Sub bagian administrasi keuangan, umum, dan kepegawaian adalah unsur pembantu pimpinan di bidang umum, keuangan dan kepegawaian yang berada di bawah dan bertanggungjawab langsung kepada direktur secara teknis fungsional dibina oleh wadir 2.

Sub bagian administrasi umum, keuangan dan kepegawaian terdiri dari:

1. Koordinator umum dan rumah tangga, mempunyai tugas melakukan perencanaan surat menyurat, kearsipan, kerumah tanggaan dan perlengkapan.
2. Koordinator administrasi keuangan dan barang milik negara mempunyai tugas melakukan perencanaan pelaksanaan keuangan dan pengelolaan barang milik negara.
3. Koordinator administrasi kepegawaian, mempunyai tugas melakukan urusan kepegawaian.
4. Koordinator perencanaan
Koordinator perencanaan, monitoring, dan evaluasi mempunyai tugas menyelenggarakan perencanaan, monitoring, dan evaluasi:
 - a. Bersama unit terkait melaksanakan perencanaan bisnis dan anggaran (RBA)
 - b. Bersama unit terkait melaksanakan rencana kerja tahunan (RKT)
 - c. Melaksanakan monitoring dan evaluasi
 - d. Membuat laporan tahunan (LAPTAH)
 - e. Bersama unit terkait membuat rencana kerja dan anggaran kementerian /lembaga (RKAKL)
 - f. Membuat laporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintahan (LAKIP)

f. Satuan Pengawas Internal (SPI)

- 1) Membantu pimpinan dalam kaitannya dengan pengawasan, pengendalian, dan evaluasi pengelolaan keuangan Poltekkes Kemenkes Pontianak.
- 2) Melakukan verifikasi keadaan keuangan dan prosedur operasional Poltekkes.

g. Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Unit penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (PPM) adalah unsur pelaksana sebagian tugas Poltekkes Kemenkes dibidang penelitian terapan dan pengabdian masyarakat yang berada dibawah direktur. Unit dipimpin oleh seorang kepala unit yang bertanggungjawab kepada direktur dan secara teknis fungsional dibina oleh pudir I, unit PPM mempunyai tugas menyelenggarakan kegiatan penelitian terapan dan pengabdian kepada masyarakat. Unit PPM mempunyai fungsi:

- 1) Pelaksanaan penelitian terapan
- 2) Pengenalan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- 3) Peningkatan relevansi program Poltekkes sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
- 4) Pelaksanaan pengembangan pola dan konsepsi pembangunan nasional, wilayah dan atau waktu daerah melalui kerjasama antar perguruan tinggi dan atau badan lainnya baik didalam maupun diluar Poltekkes.
- 5) Pelaksanaan urusan tata usaha Unit penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.

h. Unit Laboratorium Terpadu

Unit Laboratorium terpadu adalah unit penunjang teknis dibidang Laboratorium dari satu atau sebagian cabang ilmu tertentu sesuai dengan keperluan jurusan. Unit ini berada dibawah dan bertanggungjawab langsung kepada direktur dan secara teknis fungsional sehari-hari dibina oleh Wadir I melalui koordinasi dengan ketua jurusan.

Unit laboratorium terpadu dipimpin oleh seorang kepala yang ditunjuk diantara teknisi/analisis laboratorium dilingkungan unit laboratorium terpadu.

Unit laboratorium terpadu mempunyai tugas memberikan layanan bahan dan peralatan laboratorium untuk keperluan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat. Unit laboratorium terpadu mempunyai fungsi:

- 1) Penyediaan dan pengolahan bahan laboratorium.
- 2) Memberikan layanan dan pendayagunaan bahan dan peralatan laboratorium.
- 3) Pemeliharaan bahan dan alat laboratorium.
- 4) Pelaksanaan urusan tata usaha laboratorium.

i. Instalasi Pelayanan Kesehatan

Unit pelayanan kesehatan adalah unit penunjang teknis dibidang kesehatan yang berada dibawah dan bertanggung jawab langsung kepada direktur. Secara teknis fungsional dibina oleh pudir III. Unit pelayanan kesehatan dipimpin oleh seorang kepala yang ditunjuk langsung terutama dengan latar belakang seorang tenaga medis (dokter) di lingkungan unit pelayanan kesehatan, yang mempunyai tugas memberikan layanan kepada seluruh pegawai di lingkungan Poltekkes Kemenkes Pontianak dan masyarakat sekitar kampus. Unit Pelayanan Kesehatan mempunyai fungsi:

- 1) Menginventarisir dan membuat daftar Obat-obat, alat dan BHP yang di butuhkan.
- 2) Mengikuti pelatihan dan seminar.
- 3) Melihat dan membandingkan sistem kerja dan administrasi antara instansi yang berkaitan.
- 4) Membuat program data rekam medik.
- 5) Mengadakan pemeriksaan kesehatan meliputi registrasi dan anamnese, pemeriksaan fisik, tanda-tanda vital, memberikan terapi, mendokumentasikan.
- 6) Melaksanakan screening ke jurusan di Lingkungan Poltekkes Kemenkes Pontianak.
- 7) Mengadakan pelatihan bantuan hidup dasar.

j. Unit Perpustakaan

Unit perpustakaan adalah unit penunjang teknis dibidang perpustakaan yang berada dibawah dan bertanggung jawab langsung kepada direktur. Secara teknis fungsional dibina oleh pudir III melalui koordinasi dengan ketua jurusan. Unit perpustakaan dipimpin oleh seorang kepala yang ditunjuk diantara pustakawan di lingkungan unit perpustakaan, yang mempunyai tugas memberikan layanan bahan pustaka untuk keperluan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Unit perpustakaan mempunyai fungsi:

- 1) Penyediaan dan pengolahan bahan pustaka.
- 2) Pemberian layanan dan pendayagunaan bahan pustaka.
- 3) Pemelihara bahan pustaka.
- 4) Pengembangan perpustakaan.
- 5) Pelaksanaan urusan tata usaha perpustakaan.

k. Unit Informasi dan Teknologi (IT)

Unit IT adalah unit penunjang teknis dibidang pengolahan data dan informasi yang berada dibawah dan bertanggungjawab langsung kepada direktur. Secara teknis fungsional dibina oleh pudir I melalui koordinasi dengan ketua jurusan. Unit IT dipimpin oleh seorang kepala yang ditunjuk diantara tenaga fungsional teknisi komputer, pranata komputer dan operator komputer di lingkungan unit komputer, yang mempunyai tugas mengumpulkan, mengolah, menyajikan dan menyimpan data dan informasi serta memberikan layanan untuk program-program pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat. Unit IT mempunyai fungsi:

- 1) Pengumpulan dan pengolahan data dan informasi.
- 2) Penyajian dan penyimpanan data dan informasi.
- 3) Pemberian layanan dan pendayagunaan komputer.
- 4) Pengembangan teknologi informasi.
- 5) Pelaksanaan urusan tata usaha Unit IT.

l. Pusat Penjaminan Mutu

Unit penjaminan mutu adalah unit penunjang teknis dibidang penjaminan mutu yang berada dibawah dan bertanggungjawab langsung kepada direktur dan secara teknis fungsional dibina oleh pudir I. Unit penjaminan mutu mempunyai tugas melakukan penjaminan mutu pendidikan secara bertahap, sistematis dan terencana dalam suatu program penjaminan mutu yang memiliki target dalam kerangka waktu yang jelas. Unit penjaminan mutu mempunyai fungsi :

- 1) Perencanaan dan pelaksanaan sistem penjaminan mutu akademik secara keseluruhan di Poltekkes Kemenkes Pontianak.
- 2) Penyusunan perangkat dokumen (kebijakan akademik, dokumen mutu, dokumen akademik) yang diperlukan dalam rangka pelaksanaan sistem penjaminan mutu akademik.
- 3) Pengembangan sistem informasi penjaminan mutu akademik.
- 4) Pelaksanaan monitoring sistem penjaminan mutu akademik.
- 5) Pelaksanaan audit mutu akademik internal dan evaluasi pelaksanaan sistem penjaminan mutu akademik.
- 6) Penyusunan laporan secara berkala pelaksanaan sistem penjaminan mutu akademik.

- 7) Melakukan koordinasi dengan sub unit penjaminan mutu di masing-masing jurusan.

m. Instalasi Asrama

Instalasi asrama merupakan wahana pembinaan karakter dan bernuansa multi cultural bagi mahasiswa Poltekkes Kemenkes Pontianak yang tinggal diasrama, yakni yang menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, berdaya juang tinggi, kreatif, inovatif serta mempunyai landasan iman dan taqwa yang kuat.

Instalasi asrama dipimpin oleh seorang kepala instalasi yang ditunjuk oleh direktur. Instalasi ini mempunyai tugas memberikan keteladanan, latihan dan pembinaan pendidikan melalui nasehat, kedisiplinan, kemandirian, persaudaraan dan persatuan. Kepala unit asrama diangkat berdasarkan SK direktur secara teknis fungsional dibina oleh wadir III. Kepala unit asrama membawahi beberapa sub unit asrama yaitu jurusan kesehatan lingkungan, jurusan gizi, jurusan keperawatan gigi, jurusan analis kesehatan, jurusan kebidanan dan jurusan keperawatan. Unit asrama mempunyai fungsi:

- 1) Pembentukan karakter.
- 2) Pembentukan mental/spiritual mahasiswa sehat jasmani dan rohani.
- 3) Pembentukan sikap mahasiswa yang peka dan mampu beradaptasi dengan lingkungan.

D. Sumber Daya Manusia dan Sarana Prasarana

1. Mahasiswa

Politeknik Kesehatan Kemenkes Pontianak terdiri dari 6 jurusan yaitu Jurusan Keperawatan, Jurusan Kebidanan, Jurusan Kesehatan Lingkungan, Jurusan Keperawatan Gigi, Jurusan Analis Kesehatan, dan Jurusan Gizi. Pada Tahun Akademik 2019 / 2020 Politeknik Kesehatan Kemenkes Pontianak memiliki mahasiswa berjumlah 2692 orang. Jumlah mahasiswa masing-masing jurusan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1.1
Rekapitulasi Jumlah Mahasiswa
Poltekkes Kemenkes Pontianak Tahun 2019

NO	JURUSAN	JUMLAH MAHASISWA					TOTAL
		REG	GAKIN	KARYAWAN	ALIH JENJANG	RPL	
1	D-III KESLING	71	7	-	-	5	83
2	D-IV KESLING	146	7	-	15	-	168
3	D-III GIZI	153	8	-	-	2	163
4	D-IV GIZI	269	10	-	27	-	306
5	JKG	260	9	-	-	5	274
6	D-III ANALIS KES	235	9	-	-	12	256
7	D-IV ANALIS KES	261	8	-	6	-	275
8	D-III KEBIDANAN	152	8	-	-	8	168
9	D-IV KEBIDANAN	142	6	-	118	-	266
10	D-III KEPERAWATAN	178	9	-	-	38	225
11	D-IV KEPERAWATAN	146	7	-	-	-	153
12	KEPERAWATAN D-IV PONTIANAK	245	7	-	-	-	252
13	KEPERAWATAN PROFESI NERS	56	-	-	5	42	103
TOTAL		2315	94	0	171	112	2692

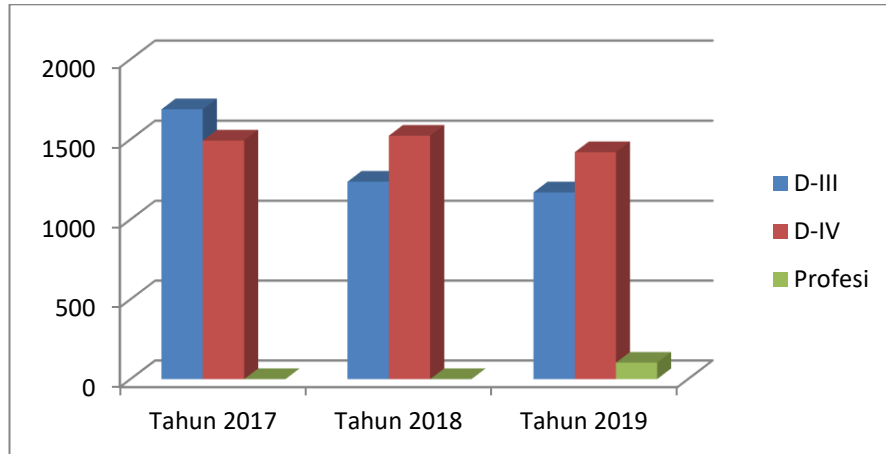
Dari tabel diatas menunjukkan bahwa jumlah mahasiswa program studi D IV Jurusan Gizi dan analis Kesehatan lebih banyak di bandingkan dengan jurusan lain, ini berarti bahwa animo masyarakat terhadap dunia pendidikan kesehatan terutama kedua jurusan tersebut masih tinggi.

Tabel I.2
Rekapitulasi Perkembangan Jumlah Mahasiswa Tahun 2017 s/d 2019

No.	Program Studi	Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2019
1.	D-III	1.688	1.236	1169
2.	D-IV	1.493	1.523	1.420
3.	Profesi	-	-	103
TOTAL		3.181	2.759	2.692

Tabel diatas di atas menunjukan bahwa jumlah mahasiswa angkatan 2018-2019 mengalami penurunan walaupun tidak secara signifikan ($\pm 2,4\%$).

Grafik I.1
Perkembangan Jumlah Mahasiswa Tahun 2017 S/D 2019



2. Tenaga Pendidik & Kependidikan

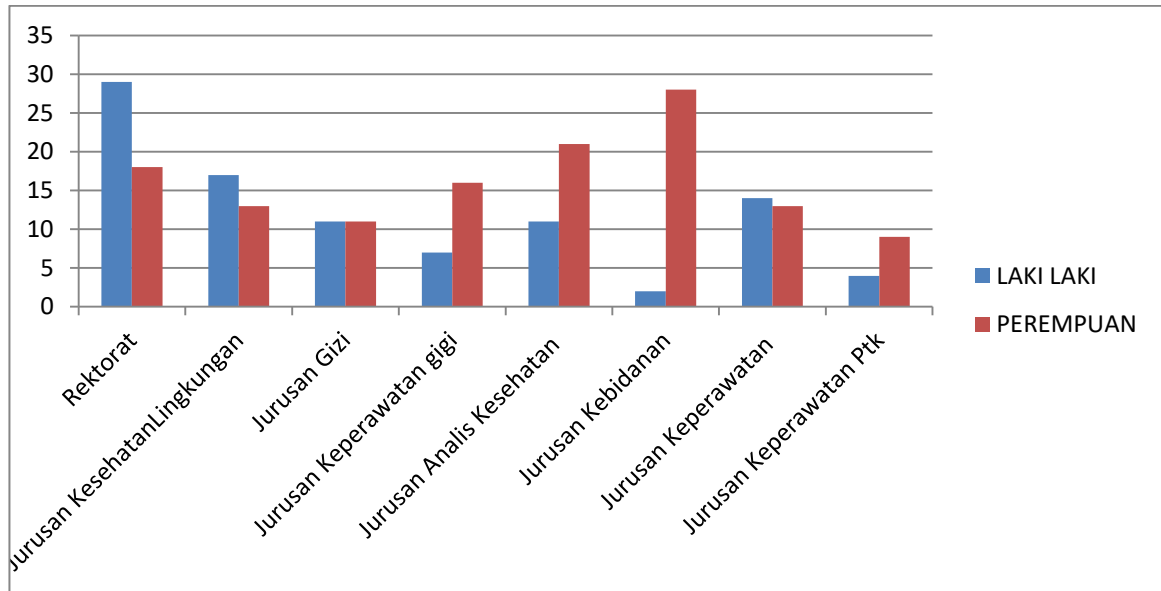
Untuk mendukung tugas pokok dan fungsi serta menghasilkan tenaga kesehatan yang professional perlu ditunjang dengan ketersediaan dosen (tenaga pendidik) yang mampu dan bertanggungjawab serta memiliki latar belakang pendidikan yang sesuai. Politeknik Kesehatan Kemenkes Pontianak memiliki pegawai (Dosen dan Non Dosen) PNS 224 orang dan non PNS 99 orang, sehingga total pegawai Poltekkes Kemenkes Pontianak tahun 2019 adalah 323 orang. Rincian pegawai pada Politeknik Kesehatan kemenkes Pontianak tahun 2019 dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel I.3
Rekapitulasi Jumlah PNS Poltekkes Kemenkes Pontianak
Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2019

No	Unit Kerja	Jenis Kelamin		Total
		L	P	
1	Rektorat	29	18	47
2	Jurusan Kesehatan Lingkungan	17	13	30
3	Jurusan Gizi	11	11	22
4	Jurusan Keperawatan gigi	7	16	23
5	Jurusan Analis Kesehatan	11	21	32
6	Jurusan Kebidanan	2	28	30
7	Jurusan Keperawatan	14	13	27
8	Jurusan Keperawatan Pontianak	4	9	13
Total		95	129	224

Dari Tabel I.3 diatas menunjukkan bahwa jumlah PNS Poltekkes Kemenkes Pontianak tahun 2019 terdapat penambahan pegawai sebanyak 4 orang .

Grafik I.2
Jumlah PNS Poltekkes Kemenkes Pontianak
Berdasarkan Jenis Kelamin



Jumlah pegawai berdasarkan Jabatan Fungsional dan Tingkat pendidikan dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 1.4
Rekapitulasi Jumlah Tenaga Pendidik Berdasarkan Jabatan Fungsional Dan Pendidikan
Poltekkes Kemenkes Pontianak tahun 2019

NO	UNIT KERJA	Asisten Ahli			Lektor				Lektor Kepala			Pustakawan	Auditor	Total
		S2	S3	JLH	S1	S2	S3	JLH	S2	S3	JLH			
1.	Jurusan Kesehatan Lingkungan	1	-	1	-	13	1	14	3	3	6	-	-	21
2.	Jurusan Keperawatan Gigi	-	-	-	-	11	-	11	6	-	6	-	-	17
3.	Jurusan Gizi	5	-	5	-	4	-	4	5	-	5	-	-	14
4.	Jurusan Analis Kesehatan	-	-	-	-	17	-	17	-	-	-	-	-	17
5.	Jurusan Kebidanan	1	-	1	-	6	-	6	0	-	0	-	-	0
6.	Jurusan Keperawatan	-	-	-	-	4	0	4	5	-	5	-	-	9
7.	Jurusan Keperawatan PTK	-	-	-	-	3	1	4	-	-	-	-	-	4
8.	Rektorat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	2
Total		7	-	7	-	58	2	60	19	3	22	1	1	91

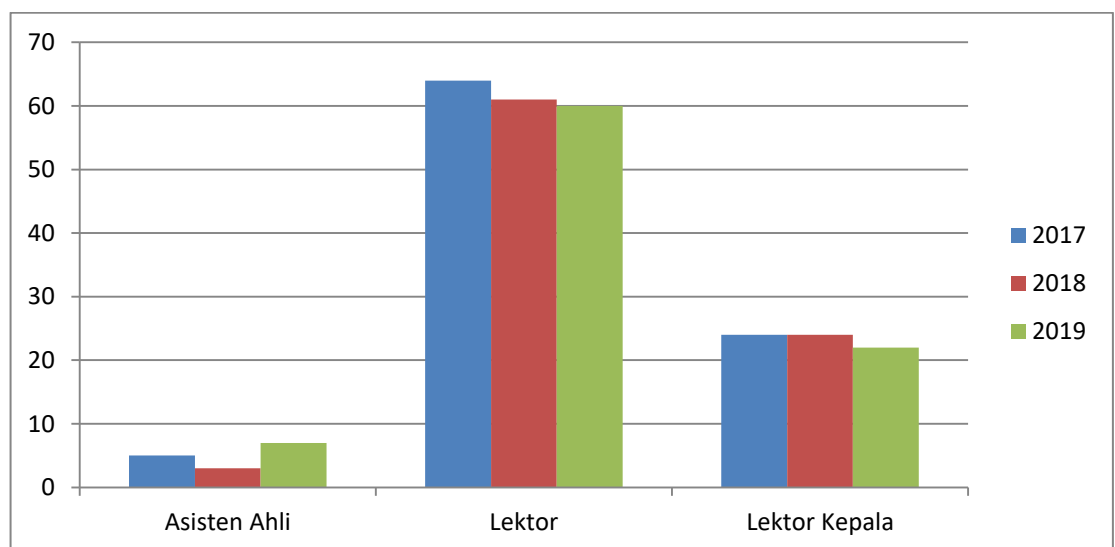
Dari tabel diatas menunjukkan bahwa jumlah tenaga fungsional Tertentu (Dosen) berjumlah 89 (delapan puluh sembilan) Orang dan telah memiliki sertifikat kompetensi sedangkan tenaga fungsional selain Dosen hanya 2 orang (Fungsional Pustakawan dan Auditor), sementara jabatan fungsional lainnya belum terpenuhi seperti Jabatan Fungsional Arsiparis, Jabatan Fungsional Analis Kepegawaian dan lain-lain. Untuk itu perlu diusulkan pelatihan Jabatan fungsional terkait untuk mendapatkan sertifikat sebagai salah satu syarat untuk memenuhi Jabatan Fungsional tertentu.

Tabel I.5
Rekapitulasi Perkembangan Jumlah Tenaga Pendidik
Berdasarkan Jabatan Fungsional Tahun 2017 S/D 2019

No.	JabatanFungsional	2017	2018	2019
1.	Asisten Ahli	5	3	7
2.	Lektor	64	61	60
3.	Lektor Kepala	24	24	22
Total		93	88	89

Dari tabel I.5 diatas jumlah tenaga pendidik Politeknik Kesehatan Kemenkes Pontianak berdasarkan jabatan fungsional tahun 2019 yang terbanyak adalah dengan jabatan Lektor 67,4% (enam puluh tujuh koma empat per seratus)

Grafik I.3
Perkembangan Jumlah Tenaga Pendidik
Berdasarkan Jabatan Fungsional Tahun 2017/2019



Terjadi penurunan di jumlah asisten ahli dan lektor, karena melanjutkan study ke level yang lebih tinggi. Selain itu Poltekkes Pontianak masih mempunyai 8 dosen non PNS (pegawai BLU Poltekkes Pontianak) dan 60 dosen tamu (dosen dengan keahlian khusus) untuk memenuhi tenaga pengajar di lingkungan Poltekkes kemenkes Pontianak. Untuk pelaksanaan praktek, Dosen dibantu oleh instruktur yang berjumlah 73 orang, yang terbagi menjadi 31 orang instruktur tetap dan 42 instruktur tidak tetap.

Tabel I.6
Rekapitulasi Pegawai Poltekkes Kemenkes Pontianak
Berdasarkan Kepangkatan Tahun 2018

NO	Jurusan	Jumlah Tenaga									Jumlah
		I	II	III.a	III.b	III.c	III.d	IV.a	IV.b	IV.c	
1	Direktorat	-	12	8	9	9	3	1	-	-	42
2	Jurusan Kesehatan Lingkungan	-	-	1	7	6	5	4	3	2	28
3	Jurusan Gizi	-	1	2	5	4	7	2	2	-	23
4	Jurusan Keperawatan Gigi	-	1	2	4	4	5	5	3	-	24
5	Jurusan Analisis Kesehatan	1	1	4	10	15	3	-	-	-	34
6	Jurusan Kebidanan	1	4	3	9	11	2	2	-	-	32
7	Jurusan Keperawatan	3	4	1	10	12	5	2	2	2	41
Jumlah		5	23	21	54	61	30	16	10	4	224

Jumlah pegawai dengan status pegawai negeri di lingkungan Poltekkes Kemenkes pontianak tahun 2019 berjumlah 224 orang dengan jumlah tertinggi pada golongan III c (27,2%).

Tabel. I.7
Data Pegawai PNS Poltekkes Kemenkes Pontianak
Berdasarkan Tingkat Pendidikan tahun 2018

No	Nama Satuan Organisasi	Pendidikan										Total
		S3	S2	S1	D-IV	D-III	D-II	D-I	SMA	SMP	SD	
1	Direktorat	-	3	16	6	6	-	1	10	-	-	42
2	Jurusan Kesehatan Lingkungan	4	17	-	6	-	-	-	-	-	-	27
3	Jurusan Gizi	-	15	4	3	-	-	-	1	-	-	23
4	Jurusan Keperawatan Gigi	-	18	1	1	3	-	-	1	-	-	24

No	Nama Satuan Organisasi	Pendidikan										Total
		S3	S2	S1	D-IV	D-III	D-II	D-I	SMA	SMP	SD	
5	Jurusan Analisis Kesehatan	-	17	6	4	3	-	-	3	-	1	34
6	Jurusan Kebidanan	-	15	1	4	2	-	-	9	-	2	33
7	Jurusan Keperawatan	1	20	8	2	1	-	1	4	3	1	41
Jumlah		5	105	36	26	15	0	2	28	3	4	224

Secara keseluruhan proporsi jumlah PNS dengan kualifikasi pendidikan S2 lebih besar dibandingkan dengan tingkat pendidikan lainnya mencapai 45,9% (*empat puluh enam koma sembilan per seratus*)

Tabel. I.8
Data Pegawai Non PNS Poltekkes Kemenkes Pontianak
Berdasarkan Tingkat Pendidikan tahun 2019

No.	Unit Kerja/ Jurusan	Tingkat Pendidikan							Jml
		SD	SMP	SMA	DIII	DIV	S1	S2	
1.	Direktorat	2	3	12	9	3	4	-	33
2.	Kesehatan Lingkungan	-	2	0	1	4	1	-	8
3.	Gizi	-	1	2	2	1	-	2	8
4.	Keperawatan gigi	-	-	1	3	-	2	-	6
5.	Analisis Kesehatan	-	-	5	-	-	1	1	7
6.	Kebidanan	3	2	2	5	7	2	1	22
7.	Keperawatan	-	2	3	1	4	1	4	15
Jumlah		5	10	25	21	19	11	8	99

Dalam menunjang tugas pokok dalam memberikan pelayanan dalam penyelenggaraan pendidikan dan administrasi diperlukan tenaga dosen dan administrasi tambahan yang berasal dari pegawai non PNS. Pada tahun 2019 jumlah pegawai non PNS mengalami penambahan karena ada PNS yang sudah memasuki usia pensiun dan melanjutkan pendidikan. Dari data terlihat bahwa jumlah tenaga kontrak paling banyak terdapat pada bagian Direktorat dan Jurusan Kebidanan, sedangkan kualifikasi pendidikan tenaga kontrak yang terbanyak adalah SMA.

3. Sarana dan Prasarana

Berikut ini data sarana prasarana yang ada di Lingkungan Politeknik Kesehatan Kemenkes Pontianak tahun 2019 :

Tabel 1.9
Sarana Prasarana Yang Ada Di Lingkungan Poltekkes Kemenkes Pontianak

No	Jenis	Satuan	Jumlah
1	Tanah		71.419
	Tanah Persil	M2	71.419
2	Peralatan Dan Mesin		17.407
	Alat Besar Darat	Unit	24
	Alat Besar Apung	Unit	8
	Alat Bantu	Unit	40
	Alat Angkutan Darat Bermotor	Unit	47
	Alat Angkutan Darat Tak Bermotor	Unit	9
	Alat Bengkel Bermesin	Buah	5
	Alat Bengkel Tak Bermesin	Buah	110
	Alat Ukur	Buah	103
	Alat Pengolahan	Buah	65
	Alat Kantor		1.543
	Alat Rumah Tangga		8.418
	Alat Studio	Buah	312
	Alat Komunikasi	Buah	35
	Peralatan Pemancar		7
	Alat Kedokteran	Buah	1.868
	Alat Kesehatan Umum		131
	Unit Alat Laboratorium		2.910
	Unit Alat Laboratorium Kimia Nuklir	Buah	477
	Alat Laboratorium Fisika Nuklir/Elektronika	Buah	62
	Alat Laboratorium Lingkungan Hidup	Buah	31
	Alat Laboratorium Standarisasi Kalibrasi & Instrumentasi	Buah	56
	Komputer Unit		467
	Peralatan Komputer		418
	Pengolahan Dan Pemurnian	Buah	1
	Alat Peraga Pelatihan Dan Percontohan		219
	Unit Peralatan Proses/Produksi	Buah	19
	Peralatan Olah Raga	Buah	7
	Tanda Penghargaan Bidang Olah Raga	Buah	15
3	Gedung Dan Bangunan		69
	Bangunan Gedung Tempat Kerja	Unit	46
	Bangunan Gedung Tempat Tinggal	Unit	22

	Tugu/Tanda Batas	Unit	1
4	Jalan Dan Jembatan		4
	Jembatan	M2	4
5	Irigasi		4
	Bangunan Pengembangan Sumber Air Dan Air Tanah	Unit	3
	Bangunan Air Bersih/Air Baku	Unit	1
6	Jaringan		22
	Instalasi Air Bersih / Air Baku	Unit	4
	Instalasi Air Kotor	Unit	0
	Instalasi Gardu Listrik	Unit	3
	Jaringan Air Minum	Unit	4
	Jaringan Listrik		6
	Jaringan Telepon	Unit	4
	Jaringan Gas	Unit	1
7	Aset Tetap Lainnya		14,592
	Bahan Perpustakaan Tercetak		14,458
	Bahan Perpustakaan Terekam Dan Bentuk Mikro		60
	Kartografi, Naskah Dan Lukisan		57
	Barang Bercorak Kesenian		8
	Alat Bercorak Kebudayaan	Buah	9
8	Aset Tetap Yang Tidak Digunakan		408
	Alat Besar Darat	Unit	1
	Alat Bantu	Unit	2
	Alat Kantor	Buah	41
	Alat Rumah Tangga	Buah	243
	Alat Studio	Buah	1
	Alat Komunikasi	Buah	3
	Peralatan Pemancar	Buah	1
	Alat Kedokteran	Buah	45
	Alat Kesehatan Umum	Buah	5
	Unit Alat Laboratorium	Buah	49
	Unit Alat Laboratorium Kimia Nuklir	Buah	1
	Alat Laboratorium Standarisasi Kalibrasi & Instrumentasi	Buah	1
	Komputer Unit	Buah	9
	Unit Peralatan Proses/Produksi	Buah	5
	Peralatan Olah Raga	Buah	1

E. SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika penulisan LKj Badan PPSDM Kesehatan Tahun 2017 ini mengacu Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Tehnis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, dengan sistematika sebagai berikut :

Bab I yaitu Pendahuluan yang menjelaskan umum organisasi, dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (strategic issued) yang sedang dihadapi organisasi.

Bab II yaitu Perencanaan Kinerja yang menguraikan ringkasan/ikhtisar perjanjian kinerja tahun 2019.

Bab III yaitu Akuntabilitas Kinerja yang menguraikan tentang

A. Capaian Kinerja Organisasi

Pada sub bab ini disajikan capaian kinerja organisasi untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis Organisasi sesuai dengan hasil pengukuran kinerja organisasi. Untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis tersebut dilakukan analisis capaian kinerja sebagai berikut:

1. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini;
2. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir;
3. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi;
4. Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional (jika ada);
5. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan;
6. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya.
7. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja).

B. Realisasi Anggaran Pada sub bab ini diuraikan realisasi anggaran yang digunakan dan yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja.

Bab IV yaitu Penutup yang menyajikan kesimpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerjanya.

Lampiran:

- 1) Perjanjian Kinerja
- 2) Lain-lain yang dianggap perlu

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

Program Indonesia Sehat merupakan salah satu program dari Agenda ke-5 Nawa Cita, yaitu Meningkatkan Kualitas Hidup Manusia Indonesia. Program ini didukung oleh program sektoral lainnya yaitu Program Indonesia Pintar, Program Indonesia Kerja, dan Program Indonesia Sejahtera. Program Indonesia Sehat selanjutnya menjadi program utama Pembangunan Kesehatan yang kemudian direncanakan pencapaiannya melalui Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2015-2019, yang ditetapkan melalui Keputusan Menteri Kesehatan R.I. Nomor HK.02.02/Menkes/52/2015. Sasaran dari Program Indonesia Sehat adalah meningkatnya derajat kesehatan dan status gizi masyarakat melalui upaya kesehatan dan pemberdayaan masyarakat yang didukung dengan perlindungan finansial dan pemerataan pelayanan kesehatan. Sasaran ini sesuai dengan sasaran pokok RPJMN 2015-2019, yaitu: (1) meningkatnya status kesehatan dan gizi ibu dan anak, (2) meningkatnya pengendalian penyakit, (3) meningkatnya akses dan mutu pelayanan kesehatan dasar dan rujukan terutama di daerah terpencil, tertinggal dan perbatasan, (4) meningkatnya cakupan pelayanan kesehatan universal melalui Kartu Indonesia Sehat dan kualitas pengelolaan SJSN kesehatan, (5) terpenuhinya kebutuhan tenaga kesehatan, obat dan vaksin, serta (6) meningkatnya responsivitas sistem kesehatan.

Program Indonesia Sehat dilaksanakan dengan menegakkan tiga pilar utama, yaitu: (1) penerapan paradigma sehat, (2) penguatan pelayanan kesehatan, dan (3) pelaksanaan jaminan kesehatan nasional (JKN). Penerapan paradigma sehat dilakukan dengan strategi pengarusutamaan kesehatan dalam pembangunan, penguatan upaya promotif dan preventif, serta pemberdayaan masyarakat. Penguatan pelayanan kesehatan dilakukan dengan strategi peningkatan akses pelayanan kesehatan, optimalisasi sistem rujukan, dan peningkatan mutu menggunakan pendekatan *continuum of care* dan intervensi berbasis risiko kesehatan. Sedangkan pelaksanaan JKN dilakukan dengan strategi perluasan sasaran dan manfaat (*benefit*), serta kendali mutu dan biaya yang Kesemuanya itu ditujukan kepada tercapainya keluarga-keluarga sehat.

Renstra Kementerian Kesehatan merupakan dokumen perencanaan yang bersifat indikatif memuat program-program pembangunan kesehatan yang akan dilaksanakan oleh Kementerian Kesehatan dan menjadi acuan dalam penyusunan perencanaan tahunan. Salah satu sasaran

strategis dalam Renstra Kementerian Kesehatan Tahun 2015-2019, adalah : Meningkatnya Jumlah, Jenis, Kualitas Dan Pemerataan Tenaga Kesehatan Sasaran strategis Kementerian Kesehatan ini menjadi sasaran strategis Badan PPSDM Kesehatan Tahun 2015-2019 dan memiliki peranan penting dalam mewujudkan pengembangan dan pemberdayaan sumber daya manusia di bidang kesehatan. Tantangan utama dan isu dalam mewujudkan sasaran strategis pengembangan dan pemberdayaan sumber daya manusia di bidang kesehatan yang harus dihadapi adalah belum meratanya distribusi tenaga kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan. Hal ini berdampak pada ketersediaan tenaga kesehatan dalam segi jumlah dan jenis, serta mutu tenaga kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan tersebut. Sehingga akses masyarakat terhadap fasilitas pelayanan kesehatan yang berkualitas juga rendah. Sedangkan dalam UndangUndang Nomor 36 Tahun 2009 ditegaskan bahwa setiap orang mempunyai hak yang sama dalam memperoleh akses atas sumber daya di bidang kesehatan dan memperoleh pelayanan kesehatan yang aman, bermutu, dan terjangkau. Sebaliknya, setiap orang juga mempunyai kewajiban turut serta dalam program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN). Sebenarnya kondisi tenaga kesehatan di Indonesia terus membaik dalam jumlah, kualitas dan penyebarannya, namun masih belum mampu memenuhi kebutuhan pelayanan kesehatan di seluruh wilayah terutama pada daerah tertinggal, terpencil, perbatasan dan kepulauan. Salah satunya disebabkan karena luasnya wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia dan kondisi geografis sebagai negara maritim terbesar di dunia, yakni dengan luas wilayah 1.913.578,68 km² dan terdiri dari 17.504 pulau (Biro Pusat Statistik, 2014). Memperhatikan berbagai hal tersebut di atas dan sebagai perwujudan penerapan sasaran strategis Renstra Kementerian Kesehatan Tahun 2015-2019, telah disusun Rencana Aksi Program (RAP) Badan PPSDM Kesehatan Tahun 2015-2019 yang mengacu pada Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005-2025, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2015-2019, Renstra Kementerian Kesehatan 2015-2019, serta perubahan organisasi dan tata kerja di lingkungan Kementerian Kesehatan. RAP Badan PPSDM Kesehatan Tahun 2015-2019 yang telah ditetapkan ini memuat serangkaian tujuan, sasaran strategis dan berbagai kegiatan yang akan dilaksanakan sebagai upaya pengembangan dan pemberdayaan SDM Kesehatan. Setiap kegiatan pada Program Pengembangan dan Pemberdayaan SDM Kesehatan memiliki indikator dan target kinerja kegiatan yang diturunkan hingga ke Unit Pelayanan Teknis termasuk didalamnya Poltekkes Kemenkes Pontianak.

Secara umum tujuan Poltekkes Kemenkes Pontianak adalah untuk mempersiapkan peserta didik menjadi masyarakat yang memiliki kemampuan akademik, terampil dan profesional yang dapat mengembangkan, menerapkan serta memperkaya khasanah ilmu pengetahuan dan teknologi bidang kesehatan, tujuan tersebut sejalan dan merupakan penjabaran dari Visi dan Misi Badan PPSDM

A. Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Kesehatan

Tujuan pembangunan kesehatan Tahun 2015-2019 adalah untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar peningkatan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya dapat terwujud, melalui terciptanya masyarakat, bangsa dan negara Indonesia yang ditandai oleh penduduknya yang hidup dengan perilaku dan dalam lingkungan sehat, memiliki kemampuan untuk menjangkau pelayanan kesehatan yang bermutu, secara adil dan merata, serta memiliki derajat kesehatan yang setinggi-tingginya di seluruh wilayah Republik Indonesia. Sedangkan Sasaran Pembangunan kesehatan pada periode 2015-2019 adalah Program Indonesia Sehat dengan sasaran meningkatkan derajat kesehatan dan status gizi masyarakat melalui upaya kesehatan dan pemberdayaan masyarakat yang didukung dengan perlindungan finansial dan pemerataan pelayanan kesehatan. Program Indonesia sehat ini dilaksanakan melalui Pendekatan Keluarga yang diwujudkan dengan menyukseskan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS), dan dilaksanakan dengan 3 pilar utama yaitu : (1) paradigma sehat; (2) penguatan pelayanan kesehatan; dan (3) jaminan kesehatan nasional. Sedangkan 6 (enam) sasaran pokok RPJMN 2015-2019 adalah sebagai berikut : 1. Meningkatnya status kesehatan dan gizi ibu dan anak; 2. Meningkatnya pengendalian penyakit; 3. Meningkatnya akses dan mutu pelayanan kesehatan dasar dan rujukan terutama di daerah terpencil, tertinggal dan perbatasan; 4. Meningkatnya cakupan pelayanan kesehatan universal melalui Kartu Indonesia Sehat dan kualitas pengelolaan SJSN Kesehatan, 5. Terpenuhinya kebutuhan tenaga kesehatan, obat dan vaksin; serta 6. Meningkatkan responsivitas sistem kesehatan

Penetapan RPJMN Tahun 2015-2019 ini menjadi dasar Kementerian Kesehatan dalam menyusun kegiatan Renstra Tahun 2015-2019 dan menjadi acuan bagi Badan PPSDM Kesehatan dalam menyusun Rencana Aksi Program Tahun 2015-2019. Rencana Aksi Program Pengembangan dan Pemberdayaan SDM Kesehatan Tahun 2015-2019 ditetapkan dengan maksud memberikan arah dan acuan bagi semua satuan kerja di lingkungan Badan PPSDM

Kesehatan dan menggerakkan semua pemangku kepentingan dalam upaya pengembangan dan pemberdayaan SDM Kesehatan, yang meliputi : upaya perencanaan, pengadaan, pendayagunaan, serta pembinaan dan pengawasan mutu SDM Kesehatan untuk mendukung penyelenggaraan pembangunan kesehatan.

Mengacu pada Renstra Kemenkes Tahun 2015-2019, Visi dan Misi pada Rencana Aksi Program (RAP) PPSDM Kesehatan Tahun 2015-2019 mengikuti Visi dan Misi yang ditetapkan Presiden Republik Indonesia yakni : “Terwujudnya Indonesia yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong royong”.

Upaya mewujudkan visi tersebut dilakukan melalui tujuh misi pembangunan, yang pada point 4 bertujuan Mewujudkan kualitas hidup manusia Indonesia yang tinggi, maju dan sejahtera. Tujuan Program PPSDM Kesehatan, sebagaimana tertuang dalam RAP PPSDM Kesehatan tahun 2015-2019 adalah menggerakkan semua pemangku kepentingan dalam upaya pengembangan dan pemberdayaan SDM Kesehatan yakni perencanaan, pengadaan, pendayagunaan, serta pembinaan dan pengawasan mutu SDM Kesehatan untuk mendukung penyelenggaraan pembangunan kesehatan dalam mendukung program Indonesia sehat guna mewujudkan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya.

Sasaran strategis Badan PPSDM Kesehatan tahun 2015-2019 merupakan perwujudan pelaksanaan sasaran strategis Kementerian Kesehatan yang tertuang dalam Renstra salah satunya adalah Jumlah SDM Kesehatan yang ditingkatkan kompetensinya sebanyak 56.910 orang dan Meningkatnya Jumlah, Jenis, Kualitas Dan Pemerataan Tenaga Kesehatan .

Dari sasaran program tersebut, maka indikator kinerja program yang digunakan dalam memantau dan melakukan evaluasi setiap tahunnya adalah Jumlah SDM Kesehatan yang ditingkatkan kompetensinya

Strategi untuk mencapai sasaran strategis dan sasaran Program Pengembangan dan Pemberdayaan SDM kesehatan adalah sebagai berikut

1. Peningkatan Mutu SDM Kesehatan
2. Pelatihan SDM Kesehatan
3. Pendidikan SDM Kesehatan
4. Perencanaan dan Pendayagunaan SDM Kesehatan
5. Pelaksanaan Internsip Tenaga Kesehatan
6. Pembinaan dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi

7. Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Pengembangan dan Pemberdayaan SDM Kesehatan.

Politeknik Kesehatan Pontianak adalah Satuan kerja dibawah PPSDM yang bertugas melakukan Pendidikan SDM Kesehatan. Adapun Poltekkes Pontianak mempunyai Rencana Aksi Program yang kami sebut Renstra Poltekkes Kemenkes Pontianak tahun 2015 -2019.

B. Rencana Strategis Poltekkes Kemenkes Pontianak 2015-2019

Mengacu pada visi dan misi Badan PPSDM Kesehatan, maka Poltekkes Kemenkes Pontianak menyusun Rencana Strategis tahun 2015-2019. Rencana strategis Poltekkes Kemenkes Pontianak memuat visi, misi, tujuan, sasaran, Tujuan serta indikator kinerja Program yang akan dicapai.

1. Visi Poltekkes Kemenkes Pontianak tahun 2015 – 2019 :

”Menjadi institusi pendidikan kesehatan yang bermutu dan mampu bersaing di tingkat regional 2020”

- a. **Visi** tersebut merupakan upaya untuk terciptanya suatu kondisi Politeknik Kesehatan Kemenkes Pontianak bermutu, sehingga mampu bersaing di tingkat regional.
- b. **Pendidikan yang bermutu** adalah gambaran pendidikan Politeknik Kesehatan Kemenkes Pontianak di masa depan yang lulusannya berkualitas, memiliki kepribadian iman dan taqwa, memiliki prestasi belajar yang memuaskan, keterampilan keilmuan yang profesional, kemampuan berbahasa Inggris yang baik.
- c. **Mampu bersaing di tingkat regional** adalah lulusan Politeknik kesehatan yang memiliki kemampuan optimal untuk berkompetisi di tingkat regional Asia Tenggara, sesuai dengan keterampilan dan profesional.

2. Misi Poltekkes Kemenkes Pontianak tahun 2015 - 2019 :

Adapun Upaya yang akan dilakukan dalam rangka mewujudkan visi yang telah dituangkan kedalam misi sebagai berikut :

- a. **Misi I : ”Meningkatkan program pendidikan tinggi kesehatan yang berbasis kompetensi”**

Misi ini ditetapkan dalam rangka mewujudkan penyelenggaraan pendidikan yang lebih optimal baik secara manajemen, sumber daya manusia, teknologi informasi, peningkatan dan perbaikan kurikulum, metode pembelajaran dan sarana prasarana yang digunakan

dalam penyelenggaraan pendidikan Politeknik Kesehatan Kemenkes Pontianak yang berbasis kompetensi.

b. Misi II : Meningkatkan program pendidikan tinggi kesehatan yang berbasis penelitian”

Misi ini ditetapkan dalam rangka meningkatkan penelitian dan publikasi hasil penelitian yang dikembangkan oleh civitas akademika Politeknik Kesehatan Kemenkes Pontianak. Hal ini akan menumbuhkan kreativitas dan inovasi civitas akademika dalam bidang kesehatan.

c. Misi III : ”Mengembangkan upaya pengabdian masyarakat yang berbasis IPTEK dan teknologi tepat guna”

Misi ini ditetapkan dalam rangka peningkatan kuantitas dan kualitas pengabdian masyarakat serta peningkatan kepercayaan dan kerja sama dengan institusi, sehingga dapat meningkatkan aplikasi ilmu pengetahuan di masyarakat. Hal ini didasarkan pada pendidikan vokasional seperti Politeknik Kesehatan yang tidak mungkin hanya dapat diselenggarakan oleh pemerintah, tetapi sangat memerlukan peran masyarakat dan swasta serta semua pemangku kepentingan. Oleh karena itu peningkatan kerja sama dengan semua pihak baik dalam maupun luar negeri harus diupayakan secara terus menerus dan sistematis.

d. Misi IV : ”Mengembangkan program pendidikan tinggi kesehatan yang mandiri, transparan dan akuntabel”

Misi ini ditetapkan dalam rangka penyelenggaraan pendidikan di Politeknik Kesehatan Kemenkes Pontianak menjadi institusi yang mampu menyelenggarakan proses pendidikan, pengajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat yang mengedepankan penjaminan mutu sehingga menjadi institusi yang mandiri, transparan dan akuntabel.

e. Misi V : “Mengembangkan Kerjasama baik Lokal maupun Regional”

Misi ini ditetapkan dalam rangka mengembangkan program pendidikan di Politeknik Kesehatan Kemenkes Pontianak dengan melakukan kerja sama untuk menyelenggarakan pendidikan, pengajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat dengan Negara – Negara ASEAN

C. Tujuan dan Indikator Kinerja Program Politeknik Kesehatan Kemenkes Pontianak Tahun 2015 -2019

Dalam Upaya mewujudkan visi dan misi yang telah dirumuskan maka ditetapkan tujuan dan indikator program untuk mewujudkan visi dan misi sebagai berikut :

1. **Tujuan:**

- a) Menghasilkan tenaga kesehatan yang unggul dan kompetitif
- b) Meningkatkan profesionalisme dan produktivitas Pendidik
- c) Meningkatkan profesionalisme dan produktivitas pengabdian masyarakat bidang kesehatan
- d) Meningkatkan kemitraan dengan sektor lain, baik nasional maupun internasional
- e) Meningkatkan penjaminan mutu pendidikan

2. **Indikator Kinerja Program Poltekkes Kemenkes Pontianak Tahun 2015 - 2019 :**

Tujuan 1 : Menghasilkan tenaga kesehatan yang unggul dan kompetitif

Sasaran 1 : Meningkatkan jumlah/rasio pendaftar

Strategi : Melakukan upaya promosi dan meningkatkan kualitas sistem Sipenmaru

Program : Peningkatan Kualitas dan Kuantitas Layanan Sipenmaru

Indikator Kinerja Program	Satuan	Rencana Tingkat Capaian				
		2015	2016	2017	2018	2019
Rasio pendaftar yang lulus terhadap jumlah pendaftar	Rasio	4:1	4:1	4:1	5:1	5:1

Tujuan 1 : Menghasilkan tenaga kesehatan yang unggul dan kompetitif

Sasaran 2 : Meningkatkan kualitas Proses Belajar Mengajar

Strategi : Melakukan pengkajian kurikulum setiap tahun

Program : Penerapan kurikulum berbasis kompetensi

Indikator Kinerja Program	Satuan	Rencana Tingkat Capaian				
		2015	2016	2017	2018	2019
a. Terlaksananya kajian kurikulum secara periodik	Frekuensi	1 x/ tahun/ Prodi	1 x/ tahun/ Prodi	1 x/ tahun/ Prodi	1 x/ tahun/ Prodi	1 x/ tahun/ Prodi
b. Tercapainya penerapan kurikulum berbasis kompetensi/ KKNi	%	80	80	90	100	100
c. Terselenggaranya kajian kurikulum dengan user/pemangku kepentingan	Kegiatan	1	1	1	1	1

- Tujuan 1 : Menghasilkan tenaga kesehatan yang unggul dan kompetitif
 Sasaran 3 : Mengembangkan sarana dan prasarana pembelajaran
 Strategi : Meningkatkan kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana sesuai dengan standar kompetensi
 Program : Pengembangan sarana dan prasarana pembelajaran

No.	Indikator Kinerja Program	Satuan	TAHUN				
			2015	2016	2017	2018	2019
1.	Prosentase kelengkapan Alat Bantu Belajar Mengajar (ABBM)	%	80	80	82	85	87
2.	Penambahan buku perpustakaan	%	6	6	6	6	6
3.	Ketersediaan Alat Laboratorium untuk setiap kompetensi	Rasio	1: 8	1: 8	1:7	1:6	1:5
4	Ketersediaan Ruang Praktik Laboratorium	%	88	88	90	92	94
5.	Teknologi Informasi	%	75	75	80	85	90
6.	Daya tampung asrama terhadap jumlah mahasiswa TK I	%	30	30	32	34	36
7.	Ketersediaan Sarana Pelayanan Kesehatan bagi mahasiswa dosen,staff dan masyarakat	Unit	-	-	-	1	-

- Tujuan 1 : Menghasilkan tenaga kesehatan yang unggul dan kompetitif
 Sasaran 4 : Mengembangkan institut dan membuka prodi baru
 Strategi : Meningkatkan Status Kelembagaan
 Program : Pengembangan kelembagaan

Indikator Kinerja Program	Satuan	Rencana Tingkat Capaian				
		2015	2016	2017	2018	2019
Dibukanya Prodi D IV baru	Prodi	-	-	1	1	-

- Tujuan 1 : Menghasilkan tenaga kesehatan yang unggul dan kompetitif
 Sasaran 5 : Meningkatkan jumlah lulusan yang berkualitas dan berdaya saing tinggi.
 Strategi : Meningkatkan Kerjasama dengan instansi terkait
 Program : Peningkatan kualitas lulusan

Indikator Kinerja Program	Satuan	Rencana Tingkat Capaian				
		2015	2016	2017	2018	2019
a. Indeks Prestasi lulusan minimal $\geq 2,75$	%	85	85	88	90	92
b. Indeks Prestasi lulusan minimal $\geq 3,25$	%	60	65	65	70	70
c. Kelulusan tepat waktu	%	85	85	88	90	92
d. Terlaksananya penilaian pencapaian kompetensi	%	80	80	80	90	95
e. Kelulusan penilaian pencapaian kompetensi	%	70	70	80	90	95
f. Peningkatan kegiatan kemahasiswaan pada setiap UKM	%	75	75	80	80	85

- Tujuan 1 : Menghasilkan tenaga kesehatan yang unggul dan kompetitif
 Sasaran 6 : Meningkatkan jumlah bahan ajar
 Strategi : Meningkatkan kemampuan Pendidik menyusun bahan ajar.
 Program : Pengadaan bahan ajar

Indikator Kinerja Program	Satuan	Rencana Tingkat Capaian				
		2015	2016	2017	2018	2019
a. Terselenggaranya pelatihan penyusunan bahan ajar	Kali	1	1	1	1	1
b. Tersusunnya bahan ajar/Prodi	Judul	3	3	3	3	3

- Tujuan 1 : Menghasilkan tenaga kesehatan yang unggul dan kompetitif
 Sasaran 7 : Meningkatkan SDM tenaga kependidikan
 Strategi : Meningkatkan kualitas dan kuantitas tenaga Kependidikan
 Program : Peningkatan jumlah peserta tugas belajar, jenis pelatihan dan penambahan tenaga kependidikan

Indikator Kinerja Program	Satuan	Rencana Tingkat Capaian				
		2015	2016	2017	2018	2019
a. Peningkatan jumlah tenaga kependidikan yang melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi	org	5	5	4	3	3
b. Peningkatan jumlah tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan	org	11	11	11	11	11
c. Penambahan jumlah tenaga kependidikan	org	3	3	3	3	3

Tujuan 2 : Meningkatkan profesionalisme dan produktivitas Pendidik

Sasaran 1 : Meningkatkan jumlah penelitian terapan yang dilakukan Pendidik

Strategi : Meningkatkan kinerja Pendidik melakukan penelitian.

Program : Peningkatan kualitas dan kuantitas penelitian terapan

Indikator Kinerja Program	Satuan	Rencana Tingkat Capaian				
		2015	2016	2017	2018	2019
a. Peningkatan jumlah proposal penelitian terapan yang diusulkan Pendidik	Proposal	95	95	95	88	88
b. Peningkatan jumlah penelitian yang dilakukan oleh dosen	Penelitian	95	95	95	80	80
c. Peningkatan jumlah penelitian yang didanai	Penelitian	46	46	48	58	58
d. Peningkatan sumber dana penelitian	Sumber	2	2	2	2	2

Tujuan 2 : Meningkatkan profesionalisme dan produktivitas Pendidik

Sasaran 2 : Meningkatkan publikasi hasil penelitian

Strategi : Meningkatkan Kinerja Pendidik dalam mempublikasikan hasil penelitian

Program : Peningkatan publikasi hasil penelitian

Indikator Kinerja Program	Satuan	Rencana Tingkat Capaian				
		2015	2016	2017	2018	2019
Penelitian terapan yang dilakukan Pendidik di jurnal terakreditasi	Judul	6	6	6	7	8

- Tujuan 2 : Meningkatkan profesionalisme dan produktivitas Pendidik
- Sasaran 3 : Meningkatkan SDM tenaga pendidik
- Strategi : Meningkatkan kualitas dan kuantitas tenaga pendidik
- Program : Peningkatan jumlah peserta tugas belajar, jenis pelatihan, dan penambahan tenaga pendidik

Indikator Kinerja Program	Satuan	Rencana Tingkat Capaian				
		2015	2016	2017	2018	2019
a. Peningkatan jumlah Pendidik yang melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi	org	5	5	4	3	3
b. Jumlah Pendidik yang mengikuti pelatihan	Org	80	80	80	80	80
c. Penambahan jumlah Pendidik	Orang	3	3	3	3	3
d. Terbentuknya kelompok Pendidik seminat	Kelompok	6	6	6	6	6

- Tujuan 3 : Meningkatkan profesionalisme dan produktivitas pengabdian masyarakat bidang kesehatan
- Sasaran 1 : Meningkatkan jumlah pengabdian masyarakat di bidang kesehatan
- Strategi : Mengembangkan pelaksanaan pengabdian masyarakat
- Program : Penyelenggaraan pengabdian masyarakat secara terpadu

Indikator Kinerja Program	Satuan	Rencana Tingkat Capaian				
		2015	2016	2017	2018	2019
a. Jumlah pengabdian masyarakat	Keg	50	50	50	50	50
b. Jumlah desa binaan	Desa	20	20	20	20	20

- Tujuan 4 : Meningkatkan kemitraan dengan sektor lain, baik nasional maupun Regional
- Sasaran 1 : Meningkatkan kepercayaan dan kerjasama dengan institusi/sektor lain, nasional maupun Regional

Strategi : Meningkatkan upaya kerjasama/kemitraan dengan institusi/sector terkait dalam rangka peningkatan kualitas dan pemanfaatan lulusan

Program : Peningkatan kerja sama/kemitraan dengan sector/institusi terkait

Indikator Kinerja Program	Satuan	Rencana Tingkat Capaian				
		2015	2016	2017	2018	2019
a. Jumlah kerja sama dengan sector terkait ditandai dengan peningkatan jumlah MoU	MoU	40	40	50	54	55
b. Terealisasinya kerjasama antar pemerintah dalam rangka peningkatan kualitas dan pemanfaatan lulusan	MoU	1	1	2	2	2
c. Terealisasinya kerjasama dengan institusi non pemerintah dalam rangka peningkatan kualitas dan pemanfaatan lulusan	MoU	6	6	6	6	6
d. Persiapan Kompetensi Tenaga Pendidik untuk tingkat regional	Jurusan	1	1	1	1	1

Tujuan 4 : Meningkatkan kemitraan dengan sector lain, baik nasional maupun internasional

Sasaran 2 : Meningkatkan mutu mahasiswa penerima beasiswa

Strategi : Meningkatkan kualitas dan kuantitas penerima beasiswa mahasiswa berprestasi dan keluarga tidak mampu

Program : Pemberian beasiswa bagi mahasiswa berprestasi dan keluarga tidak mampu

Indikator Kinerja Program	Satuan	Rencana Tingkat Capaian				
		2015	2016	2017	2018	2019
a. Peningkatan jumlah penerima beasiswa mahasiswa dari keluarga tidak mampu	Mhs	25	25	25	25	25
b. Peningkatan jumlah penerima beasiswa mahasiswa berprestasi	Mhs	12	12	12	12	12
c. Terealisasinya kerjasama dengan perusahaan/lembaga pemberi beasiswa bagi mahasiswa tidak mampu dan berprestasi	MoU	2	2	2	2	2

Tujuan 4 : Meningkatkan kemitraan dengan sektor lain, baik nasional maupun internasional

Sasaran 3 : Meningkatkan penyerapan lulusan di pangsa pasar

Strategi : Mengembangkan sistem informasi alumni dalam rangka penyebaran informasi pasar kerja

Program : Peningkatan penyerapan lulusan

Indikator Kinerja Program	Satuan	Rencana Tingkat Capaian				
		2015	2016	2017	2018	2019
a. Penyerapan lulusan di pasaran kerja dengan masa tunggu < 1 tahun	%	60	60	65	60	60
b. Terselenggaranya kerja sama dengan alumni dalam rangka pendayagunaan lulusan	MoU	1	1	2	3	4

Tujuan 5 : Meningkatkan penjaminan mutu pendidikan

Sasaran 1 : Pengembangan Sistem Penjaminan Mutu

Strategi : Meningkatkan standardisasi pendidikan melalui penerapan SPMI, akreditasi dan sertifikasi mutu

Program : Implementasi SPMI, akreditasi dan sertifikasi mutu

Indikator Kinerja Program	Satuan	Rencana Tingkat Capaian				
		2015	2016	2017	2018	2019
a. Tersedianya standar SPMI	Standar	7	7	7	7	7
b. Terselenggaranya audit internal	Kali	12	12	12	12	12
c. Terakreditasinya prodi di lingkungan Poltekkes	Prodi	11	11	11	12	12

Tujuan 5 : Meningkatkan penjaminan mutu pendidikan

Sasaran 2 : Penjaminan kinerja kegiatan perkantoran

Strategi : Meningkatkan kinerja perkantoran

Program : Pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel

Indikator Kinerja Program	Satuan	Rencana Tingkat Capaian				
		2015	2016	2017	2018	2019
a. Terlaksananya layanan perkantoran	Bulan	12	12	12	12	12
b. Terealisasinya dokumen perencanaan dan pengelolaan anggaran	Dokumen	4	4	4	4	4
c. Terealisasinya dokumen laporan manajemen keuangan dan kekayaan negara	Dokumen	2	2	2	2	2
d. Terealisasinya dokumen laporan kinerja	Dokumen	1	1	1	1	1

D. Indikator Kinerja Kegiatan Poltekkes Kemenkes Pontianak Tahun 2015 - 2019

Untuk mencapai tujuan yang telah disusun dalam indikator kinerja Program maka perlu disusun indikator kinerja kegiatan sebagaimana berikut ini :

Tabel 2.1
Indikator Kinerja Kegiatan Poltekkes Kemenkes Pontianak Tahun 2015 – 2019

No.	Kegiatan	Indikator Kegiatan/Output	Definisi Operasional	Satuan	Target Ouput				
					2015	2016	2017	2018	2019
1	Peningkatan promosi institusi	Pameran pendidikan	Jumlah pameran pendidikan yang diikuti	Kali	2	2	2	2	2
		Sosialisasi sipenmaru ke SMA di Prov. Kalbar	Jumlah sosialisasi sipenmaru ke SMA di Prov. Kalbar	Kali	8	8	8	8	8
		Sosialisasi sipenmaru di media massa (cetak dan elektronik)	Jumlah sosialisasi sipenmaru di media massa (cetak dan elektronik)	Kali	2	2	2	2	2
2	Peningkatan sistem teknologi informasi Sipenmaru	Teknologi informasi Sipenmaru	Jumlah sistem teknologi informasi Sipenmaru	Sistem	1	1	1	1	1
3	Penyelenggaraan Sipenmaru	Kegiatan Sipenmaru	Jumlah kegiatan Sipenmaru	Kegiatan	1	1	1	1	1
4	Peningkatan kemampuan implementasi KBK	Pelatihan pengembangan KBK	Jumlah peserta pelatihan pengembangan KBK	Peserta	30	30	30	30	30
		Pelatihan penyusunan silabus dan RPP	Jumlah peserta pelatihan penyusunan silabus dan RPP	Peserta	30	30	30	30	30
		Pelatihan asesor kompetensi bagi Pendidik	Jumlah peserta pelatihan asesor kompetensi bagi Pendidik	Peserta	30	30	30	30	30

5	Penyelenggaraan kajian kurikulum	Kajian kurikulum	Jumlah Kajian kurikulum setiap jurusan dengan Pemangku Kepentingan	Kali	1	1	1	1	1
6	Pengadaan sarana dan prasarana pembelajaran	Gedung	Jumlah gedung yang dibangun untuk menunjang pembelajaran tahun berjalan	Unit	1	1	1	1	1
		Jalan lingkungan dan riool	Jumlah jalan lingkungan dan riool yang dibangun tahun berjalan	Unit	1	1			
		Alat laboratorium	Jumlah alat laboratorium	Paket	1	1	8	9	8
		Audio Visual	Jumlah AVA	Paket	2	2	2	2	2
		Buku perpustakaan	Jumlah buku perpustakaan	Buku	1500	1500	2300	2700	4000
		Kendaraan roda empat/enam/delapan	Jumlah penambahan kendaraan roda empat/enam/delapan	Unit	2	2	1	-	-
		Penambahan daya listrik	Jumlah penambahan daya listrik 120.000 Kva	Paket	1	1	-	-	-
		Sarana TI	Jumlah pengadaan sarana TI	Paket	1	1	1	1	1
	Genset 120.000 kVA	Jumlah genset 120.000 kVA	Unit	2	2	-	-	-	
7	Pembukaan prodi baru	Pembukaan prodi baru	Jumlah proposal pembukaan prodi baru	Proposal	-	-	2	1	-
8	Pelaksanaan Uji Kompetensi	MoU dengan institusi tempat uji kompetensi dan sertifikasi	Jumlah MoU dengan instansi tempat uji kompetensi dan sertifikasi	MoU	1	1	1	1	1
9	Peningkatan kegiatan kemahasiswaan pada setiap UKM	Kegiatan UKM	Jumlah kegiatan UKM	Kegiatan	20	20	22	22	24
10	Pelatihan penyusunan bahan ajar	Pelatihan penyusunan bahan ajar	Jumlah pelatihan penyusunan bahan ajar	Kegiatan	1	1	1	1	1
11	Peningkatan bahan ajar	Judul bahan ajar	Jumlah judul bahan ajar	Judul	18	18	18	18	18
12	Peningkatan kualitas dan kuantitas tenaga kependidikan	Tenaga kependidikan yang melanjutkan studi	Jumlah tenaga kependidikan yang melanjutkan studi	Orang	6	6	6	6	6
		Pelatihan yang diikuti tenaga kependidikan	Jumlah pelatihan yang diikuti tenaga kependidikan	Orang Kali (OK)	14	14	14	14	14
		Tenaga kependidikan baru	Jumlah pengangkatan tenaga kependidikan baru	Orang	3	3	3	3	3
13	Peningkatan kualitas dan kuantitas penelitian Pendidik	Penelitian yang didanai	Jumlah penelitian yang didanai	Penelitian	46	46	48	58	58

14	Peningkatan publikasi hasil penelitian	Pelatihan penyusunan artikel publikasi hasil penelitian	Jumlah pelatihan penyusunan artikel publikasi hasil penelitian	Orang Kali (OK)	7	7	7	7	7
		Jurnal	Jumlah jurnal yang diterbitkan jurusan dan direktorat	Jurnal	2	2	4	5	6
		Majalah yang diterbitkan direktorat	Jumlah majalah yang diterbitkan direktorat	Majalah	1	1	1	1	1
15	Peningkatan kualitas dan kuantitas tenaga pendidik	Tenaga pendidik yang melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi	Jumlah tenaga pendidik yang melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi	Orang	5	5	4	3	3
		Tenaga pendidik yang mengikuti pelatihan	Jumlah tenaga pendidik yang mengikuti pelatihan	Orang kali (OK)	80	80	80	80	80
		Penambahan tenaga pendidik	Penambahan jumlah tenaga pendidik	Orang	3	3	3	3	3
		Kelompok Pendidik seminat	Jumlah kelompok Pendidik seminat	Kelompok	6	6	6	6	6
16	Penyelenggaraan pengabdian masyarakat secara terpadu	Pengabdian masyarakat	Jumlah pengabdian masyarakat	Kegiatan	50	50	60	65	70
17	Peningkatan kerjasama/kemitraan dengan sektor/institusi terkait	MoU dengan institusi pemerintah terkait dalam rangka peningkatan kualitas lulusan	Jumlah MoU dengan institusi pemerintah terkait dalam rangka peningkatan kualitas lulusan	MoU	40	40	50	54	55
		MoU antara Kemenkes RI dengan Kemenkes Negara Asean dalam rangka kerja sama <i>twining programme</i>	Jumlah MoU antara Kemenkes RI dengan Kemenkes Negara Asean dalam rangka kerja sama <i>twining programme</i>	MoU	2	2	2	2	3
		MoU antara institusi non pemerintah dalam rangka peningkatan kualitas dan pemanfaatan lulusan	Jumlah MoU antara institusi non pemerintah dalam rangka peningkatan kualitas dan pemanfaatan lulusan	MoU	6	6	6	6	6
18	Peningkatan kualitas dan kuantitas penerima beasiswa mahasiswa berprestasi dan keluarga tidak mampu	Beasiswa mahasiswa dari keluarga tidak mampu	Jumlah Penerima beasiswa mahasiswa dari keluarga tidak mampu	Orang	25	25	25	25	25
		Beasiswa mahasiswa berprestasi	Jumlah penerima beasiswa mahasiswa berprestasi	Orang	12	12	12	12	12

		Kerjasama dengan perusahaan/lembaga untuk memberi beasiswa	Jumlah kerjasama dengan perusahaan/lembaga untuk memberi beasiswa	MoU	2	2	2	2	2
19	Peningkatan penyerapan lulusan	Sistem informasi bagi alumni	Jumlah sistem informasi bagi alumni	Unit	1	1	1	1	1
		Pertemuan dengan alumni dalam rangka pendayagunaan lulusan	Jumlah pertemuan dengan alumni dalam rangka pendayagunaan lulusan	Kegiatan	1	1	1	1	1
20	Implementasi SPMI	Standar penyusunan SPMI	Jumlah standar penyusunan SPMI	Standar	7	7	7	7	7
		Penyelenggaraan audit internal	Jumlah penyelenggaraan audit internal	Kegiatan	12	12	12	12	12
21	Akreditasi BAN-PT	Sosialisasi BAN PT	Jumlah sosialisasi BAN PT	Kegiatan	1	1	1	1	1
		Self assessment borang akreditasi BAN PT	Jumlah self assessment borang akreditasi BAN PT	Kegiatan	12	12	12	13	13
		Penilaian akreditasi BAN PT	Jumlah penilaian akreditasi BAN PT	Kegiatan	12	12	12	13	13
23	Pelaksanaan layanan perkantoran	Pembayaran gaji dan tunjangan	Jumlah tahun pembayaran gaji dan tunjangan	Tahun	1	1	1	1	1
		Penyelenggaraan operasional dan pemeliharaan perkantoran	Jumlah penyelenggaraan operasional dan pemeliharaan perkantoran	Kegiatan	10	10	10	10	10
		Tahun pembayaran Remunerasi	Jumlah tahun pembayaran Remunerasi	Tahun	1	1	1	1	1
		Penyelenggaraan pengelolaan BLU	Jumlah paket penyelenggaraan pengelolaan BLU	Paket	1	1	1	1	1
24	Penyusunan dokumen perencanaan dan pengelolaan anggaran	Perencanaan dan pengelolaan Anggaran (RKAKL dan RBA)	Jumlah dokumen perencanaan dan pengelolaan Anggaran (RKAKL dan RBA)	Dokumen	1	1	1	1	1
		Administratif BLU	Jumlah dokumen administratif BLU	Dokumen	1	1	-	-	-
		Pola tariff	Jumlah dokumen pola tariff	Dokumen	1	1	1	1	1
25	Penyusunan dokumen laporan manajemen keuangan dan kekayaan Negara	Laporan manajemen keuangan dan kekayaan Negara	Jumlah dokumen laporan manajemen keuangan dan kekayaan Negara	Dokumen	12	12	12	12	12
26	Penyusunan dokumen laporan kinerja	Laporan kinerja	Jumlah dokumen laporan kinerja	Dokumen	1	1	1	1	1

E. Penetapan Kinerja Poltekkes Kemenkes Pontianak Tahun 2019

Perjanjian Kinerja tahun 2019 telah ditetapkan sebagai komitmen pimpinan dalam hal ini Direktur Poltekkes Kesehatan Pontianak dengan Kepala Badan PPSDM dan karena Poltekkes Kemenkes Pontianak berstatus BLU, maka Perjanjian kinerja juga dilakukan dengan Dirjen Perbendaharaan Kementerian Keuangan untuk berkinerja dengan baik. Mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, Perjanjian Kinerja dibuat sebagai pernyataan komitmen pimpinan yang merepresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun tertentu dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelolanya. Tujuan khusus Perjanjian Kinerja antara lain untuk meningkatkan akuntabilitas, transparansi, dan kinerja aparatur sebagai wujud nyata komitmen antara penerima amanah dengan pemberi amanah. Perjanjian Kinerja digunakan sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi, menciptakan tolak ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur.

1. Indikator Kinerja Utama (IKU) tahun 2019

a) Penetapan Kinerja PPSDM

Diantara indikator kinerja Poltekkes Kemenkes Pontianak terdapat 18 (Delapan Belas) indikator yang ditetapkan sebagai Indikator Kinerja Utama (IKU) Politeknik Kesehatan Kemenkes Pontianak oleh Kepala Badan PPSDM Kesehatan pada tanggal 17 Desember 2018 sebagai berikut:

Tabel 2.2

Indikator Kinerja dan Target (IKU) Yang Ditetapkan Kepala Badan PPSDM Kesehatan untuk Poltekkes Kemenkes Pontianak tahun 2019

NO	Sasaran Program / Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Satu an
(1)	(2)	(3)	(4)	
1	Meningkatnya lulusan tepat waktu	1) Persentase lulusan tepat waktu	90	%
2	Meningkatnya kelulusan uji kompetensi	2) Persentase kelulusan uji kompetensi	60	%
3	Meningkatnya lulusan dengan IPK \geq 3,25	3) Persentase lulusan dengan IPK \geq 3,25	70	%

4	Meningkatnya pembelajaran berbasis e_learning	4) Persentase pembelajaran berbasis e_learning	2	%
5	Meningkatnya penyerapan lulusan di pasar kerja kurang dari 6 bulan	5) Persentase serapan lulusan di pasar kerja kurang dari 6 bulan	40	%
6	Meningkatnya kegiatan penelitian oleh dosen	6) Jumlah kegiatan penelitian yang dilakukan dosen dalam 1 tahun	67	Judul
7	Meningkatnya publikasi karya ilmiah yang dipublikasikan dalam jurnal ilmiah nasional/ internasional	7) Jumlah Karya Ilmiah yang dipublikasikan di jurnal ilmiah dalam satu tahun	1,1	Nilai
8	Meningkatnya kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dalam 1 tahun	8) Jumlah pengabdian kepada masyarakat berbasis wilayah dalam 1 tahun	8	Wilayah
		9) Persentase kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil penelitian yang dilakukan dalam 1 tahun	21	%
9	Kinerja pengelolaan keuangan efektif, efisien dan akuntabel	10) Persentase pendapatan PNBPN terhadap biaya operasional	55	%
		11) Jumlah pendapatan PNBPN (dalam Rupiah)	29.000.000.000,-	Rp
		12) Realisasi pendapatan dari optimalisasi aset (khusus satker PKBLU) (dlm Rupiah)	2.000.000.000,-	Rp
		13) Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU (khusus Satker PKBLU)	100	%
10	Layanan Prima	14) Rasio Dosen terhadap mahasiswa	1 : 30	Rasio
		15) Karya yang diusulkan mendapat HKI	1,6	Nilai
		16) Persentase jumlah dosen berkualifikasi S3	6,8	%
		17) Indeks Kepuasan Masyarakat	3,2	Indeks
		18) Persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapat bantuan dana pendidikan	3,75	%

b) Penetapan Kinerja Kementerian Keuangan

Untuk Penetapan Kinerja Utama sebagaimana telah ditetapkan oleh Kementerian Keuangan RI terdapat 14 (empat belas) Indikator Kinerja Utama yaitu :

Tabel 2.3

Indikator Kinerja dan Target (IKU) Yang Ditetapkan Kementerian Keuangan RI Untuk Poltekkes Kemenkes Pontianak tahun 2019

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Satuan
I	Kinerja pengelolaan keuangan efektif, efisien dan akuntabel	1. Persentase realisasi pendapatan PNBPN terhadap biaya operasional	55	%
		2. Realisasi Pendapatan PNBPN Tahun 2019	29.000.000.000	Rp
		3. Realisasi pendapatan dari optimalisasi aset	2.000.000.000	Rp
		4. Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan BLU	100	%
II	Layanan Prima	5. Rasio dosen terhadap mahasiswa	1 : 30	Rasio
		6. Persentase jumlah lulusan dengan IPK \geq 3,25	70	%
		7. Persentase jumlah mahasiswa yang lulus uji kompetensi	60	%
		8. Pembinaan Wilayah yang berkelanjutan	8	Jumlah
		9. Karya yang diusulkan mendapatkan HAKI	36	Jumlah
		10. Jumlah penelitian yang dihasilkan	67	Judul
		11. Penelitian yang dipublikasikan	112	Nilai
		12. Persentase jumlah Dosen berkualifikasi S3	6,8	%
		13. Indeks Kepuasan Masyarakat	3,2	indeks
		14. Persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah	3,75	%

2. Pagu Anggaran Tahun 2019

Pembiayaan merupakan hal yang sangat penting dalam menunjang pelaksanaan rencana kegiatan yang telah disusun/dibuat oleh suatu organisasi/institusi. Dalam pelaksanaan kegiatannya, Politeknik Kesehatan Kemenkes Pontianak memperoleh anggaran dari pemerintah dalam hal ini APBN yang dituangkan dalam Dokumen Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Nomor: SP-DIPA 024.12.2.632291/2019 tertanggal 5 Desember 2018 yang bersumber dari Rupiah Murni dan PNBP BLU. Politeknik Kesehatan Kemenkes Pontianak pada tahun 2019 melakukan revisi POK sebanyak 1 kali dan revisi Pagu anggaran yang bersumber dari Rupiah Murni dan PNBP BLU sebanyak 3 kali sehingga jumlah alokasi anggaran tahun 2019 yang semula sebesar Rp. 69.550.048.000 meningkat menjadi sebesar Rp. 83.542.899.000- dengan rincian sebagai berikut ini :

Tabel. 2.4
Data Pagu Anggaran
Poltekkes Kemenkes Pontianak Tahun 2019

No	Sumber	Pagu Awal	Pagu Revisi 1	Pagu Revisi 2	Pagu Revisi 3
1.	Rupiah Murni	Rp. 42.491.483.000	Rp. 47.563.763.000	Rp. 48.986.734.000	Rp.48.986.734.000
2.	PNBP BLU	Rp. 27.058.565.000	Rp. 27.058.565.000	Rp. 27.058.565.000	Rp.34.556.165.000
	JUmlah	Rp. 69.550.048.000	Rp. 74.622.328.000	Rp.76.045.299.000	Rp.83.542.899.000

3. Rencana Anggaran

Politeknik Kesehatan Kemenkes Pontianak dalam menunjang pencapaian target kegiatan memperoleh anggaran dari Pemerintah maupun dana BLU sendiri yang tertuang dalam DIPA Nomor :SP.DIPA-024.12.2.632291/2016 tanggal 5 Desember 2018. DIPA awal Politeknik Kesehatan Kemenkes Pontianak berjumlah Rp. 69.550.048.000 dan mengalami 3 kali revisi pagu anggaran dengan pagu anggaran akhir berjumlah Rp. 83.542.899.000,-. Berikut gambaran pagu anggaran berdasarkan target Politeknik Kesehatan kemenkes Pontianak Tahun 2019 :

Tabel 2.5

**Target kegiatan dan Pagu Anggaran Politeknik Kesehatan Kemenkes Pontianak
Tahun 2019**

No	Kode	Uraian	Saran Program Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Kinerja	Output Kegiatan	Pagu
1.	(10)	Program Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan					
1.	2077	Pendidikan SDM Kesehatan	Program bantuan Biaya Pendidikan yang belum D-III	Persentase lulusan Tepat Waktu	90%	1. Tenaga Kesehatan yang belum D-III yang mendapatkan bantuan Biaya Pendidikan pada Program Percepatan pendidikan Tenaga Kesehatan	1.005.000.000
2.	2079	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis lainnya pada Program Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan	1. Terpenuhi nya Srana Prasaran	Persentase Kelulusan Uji Kompetensi	60%	2. Sarana dan Prasarana	1.575.971.000
			2. Pendidikan Tenaga Kesehatan pada Poltekkes Kemenkes Pontianak	Persentase Lulusan yang mendapatkan IPK $\geq 3,25$	60%	3. Gedung layanan Pendidikan dan pelatihan	8.100.192.000
			3. Pembinaan dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi	Persentase Pembelajaran Berbasis e-Learning	2%	4. Layanan Perkantoran	31.292.833.000
				Persentase Penyerapan Lulusan diasar Kerja (masa tunggu 6 Bulan)	40%		
3.	5034	Pembinaan dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi	Meningkatnya Kegiatan Penelitian Dosen	Jumlah Penelitian Dosen dalam 1 tahun	67 Judul	Penelitian Dosen Pemula, Penelitian Unggulan, Penelitian Berbasis Kompetensi dan Penelitian Kerjasama	1.726.609.000
			Meningkatnya Publikasi Karya Ilmiah yang dipublikasikan dalam jurnal ilmiah nasional/Internasional	Jumlah Karya ilmiah yang dipublikasikan di jurnal Ilmiah dalam 1 tahun	1,1	Publikasi	
			Meningkatnya kegiatan Pengabdian masyarakat yang dilakukan dalam 1 tahun	Jumlah Pengabdian masyarakat berbasis wilayah dalam 1 tahun	8 Wilayah	Persiapan, Pelaksanaan, Monitoring dan Evaluasi	315.150.000
				Persentase kegiatan Pengabdian masyarakat berbasis penelitian dalam 1 tahun	21%		
		Layanan Pendidikan					31.585.547.000

				Persentase Pendapatan PNBPN terhadap biaya Operasional	55%				
				Jumlah Pendapatan PNBPN	29.000.000.000				
				Realisasi pendapatan dari Optimalisasi Aset	2.000.000.000				
			Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Program Lainnya	Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan Keuangan	100%	Operasional dan pemeliharaan Perkantoran	6.232.093.000		
				Rasio Dosen Terhadap Mahasiswa	1 : 30				
				Karya Yang Diusulkan HAKI	1,6				
				Persentase Dosen Kualifikasi S3	6,8%				
				Indeks Kepuasan Masyarakat	3,2				
				Persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapatkan bantuan pendidikan	3,75%				
							Manajemen Operasional Satuan kerja	1.709.504.000	

Dari pagu anggaran kegiatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Pontianak tahun 2019 berjumlah Rp. 83.542.899.000 yang bersumber dari APBN (Rp. 48.986.734.000) dan PNBPN BLU (Rp. 34.556.165.000). dapat dilihat dengan proporsi tertinggi Pembinaan dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi dengan total anggaran sebesar Rp. 40.014.903.000,-(47,9%)

Tabel 2.6
Data pagu Anggaran Politeknik Kesehatan Kemenkes Pontianak 2016 s.d 2019

Kode	Kegiatan	Output	Tahun Anggaran			
			2016	2017	2018	2019
2077	Pendidikan SDM Kesehatan	Tenaga Kesehatan yang belum Diploma III yang mendapatkan bantuan biaya pendidikan pada program Percepatan Pendidikan Tenaga Kesehatan	-	-	2.304.000.000	1.005.000.000
	Jumlah		-	-	-	1.005.000.000
2079	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada program Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber daya Manusia Kesehatan	Sarana dan Prasarana	30.500.000.000	11.750.000.000	977.546.000	1.575.971.000
		Gedung layanan Pendidikan dan Pelatihan	22.966.710.000	-	-	8.100.192.000
		Layanan Perkantoran	31.028.353.000	28.333.493.000	29.973.995.000	31.292.833.000
	Jumlah		84.495.063.000	40.083.493.000	30.951.541.000	40.968.996.000
5034	Pembinaan dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi	Pendidikan Tenaga Kesehatan di Poltekkes Kemenkes Pontianak	13.997.519.000	6.608.588.000	6.046.202.000	6.232.093.000
		Pengabdian Masyarakat	575.400.000	762.700.000	583.080.000	315.150.000
		Penelitian Bagi Tenaga Pendidik	1.769.567.000	1.549.867.000	1.726.609.000	1.726.609.000
		Layanan Pendidikan	25.090.531.000	32.132.189.000	30.740.523.000	31.585.547.000
		Layanan Dukungan Manajemen Satker	9.816.868.000	21.313.190.000	17.486.651.000	1.709.504.000
	Jumlah		51.229.885.000	62.366.534.000	56.583.065.000	41.568.903.000
	TOTAL PAGU		135.744.948.000	102.450.027.000	89.838.606.000	83.542.899.000

Dari tabel 2.6 diatas terlihat terjadi penurunan jumlah pagu dari tahun 2016 s.d 2019 karena adanya kebijakan dan efisiensi anggaran kegiatan pada Politeknik kesehatan Kemenkes Pontianak.

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

A. Pengukuran Kinerja

Pengukuran kinerja adalah kegiatan manajemen khususnya membandingkan tingkat kinerja yang dicapai dengan standar/rencana/target dengan menggunakan indikator kinerja yang telah ditetapkan oleh Kepala Badan PPSDM Kesehatan dan Kementerian Keuangan RI sesuai dengan Permenpan Nomor 29 tahun 2010 tentang pedoman penyusunan penetapan kinerja dan pelaporan.

Pengukuran kinerja ini diperlukan untuk mengetahui sampai sejauh mana realisasi atau capaian kinerja yang berhasil dilakukan oleh Poltekkes Kemenkes Pontianak dalam kurun waktu hingga berakhirnya Tahun 2019.

B. Hasil Capaian Kinerja

1. Hasil Capaian Kinerja Berdasarkan Indikator Kinerja BPPSDM Kesehatan

Hasil Pengukuran Capaian kinerja Poltekkes Kemenkes Pontianak merupakan hasil pengukuran kinerja (perumusan keberhasilan pencapaian sasaran) yang telah dilakukan tahun 2019 berdasarkan Indikator Kinerja Utama BPPSDM Kesehatan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1

Rekapitulasi Capaian Indikator Kinerja Utama Poltekkes Pontianak dengan Badan PPSDM Kesehatan Tahun 2019

NO	Sasaran Program / Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Satuan	Capaian	Tingkat Capaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)		(5)	(6)
1.	Meningkatnya Kualitas lulusan sesuai engan Standar Kompetensi di bidang Kesehatan Lingkungan, Keperawatan Gigi, Gizi, Kebidanan, Analis Kesehatan dan Keperawatan	1) Persentase lulusan tepat waktu	90	%	90,10	100.1 %
		2) Persentase kelulusan uji kompetensi	60	%	73,84%	142 %
		3) Persentase lulusan dengan IPK \geq 3,25	70	%	76,16	109 %
		4) Persentase pembelajaran	2	%	6,1	305 %

NO	Sasaran Program / Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Satuan	Capaian	Tingkat Capaian (%)
		berbasis <i>e_learning</i>				
		5) Persentase serapan lulusan di pasar kerja kurang dari 6 bulan	40	%	74,79	186,9 %
2.	Meningkatnya Kemampuan Berpikir Kritis melalui penelitian terapan dan pengembangan keilmuan di bidang Kesehatan Lingkungan, Keperawatan Gigi, Gizi, Kebidanan, Analisis Kesehatan dan Keperawatan	6) Jumlah kegiatan penelitian yang dilakukan dosen dalam 1 tahun	67	Judul	76 Judul	113,4 %
		7) Jumlah Karya Ilmiah yang dipublikasikan di jurnal ilmiah dalam satu tahun	1,1	Nilai	2,5	227,2 %
3.	Meningkatnya kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang di bidang Kesehatan Lingkungan, Keperawatan Gigi, Gizi, Kebidanan, Analisis Kesehatan dan Keperawatan	8) Jumlah pengabdian kepada masyarakat berbasis wilayah dalam 1 tahun	8	Wilayah	8	100 %
		9) Persentase kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil penelitian yang dilakukan dalam 1 tahun	21	%	46,4	221 %
4.	Kinerja pengelolaan keuangan efektif,	10) Persentase pendapatan	55	%	44,77	81,4 %

NO	Sasaran Program / Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Satuan	Capaian	Tingkat Capaian (%)
	efisien dan akuntabel	PNBP terhadap biaya operasional				
		11) Jumlah pendapatan PNBP (dalam Rupiah)	29.000.000.000	Rp	27.651.976.617	102,2%
		12) Realisasi pendapatan dari optimalisasi aset (khusus satker PKBLU) (dml Rupiah)	2.000.000.000,-	Rp	950.989.023	47,5 %
		13) Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU (khusus Satker PKBLU)	100	%	102	102%
10	Layanan Prima	14) Rasio Dosen terhadap mahasiswa	1 : 30	Rasio	1 : 30	100 %
		15) Karya yang diusulkan mendapat HKI	1,6	Nilai	2	125 %
		16) Persentase jumlah dosen berkualifikasi S3	6,8	%	7,87	115,7 %
		17) Indeks Kepuasan Masyarakat	3,2	Indeks	3,36	105 %
		18) Persentase mahasiswa	3,75	%	3,94	105 %

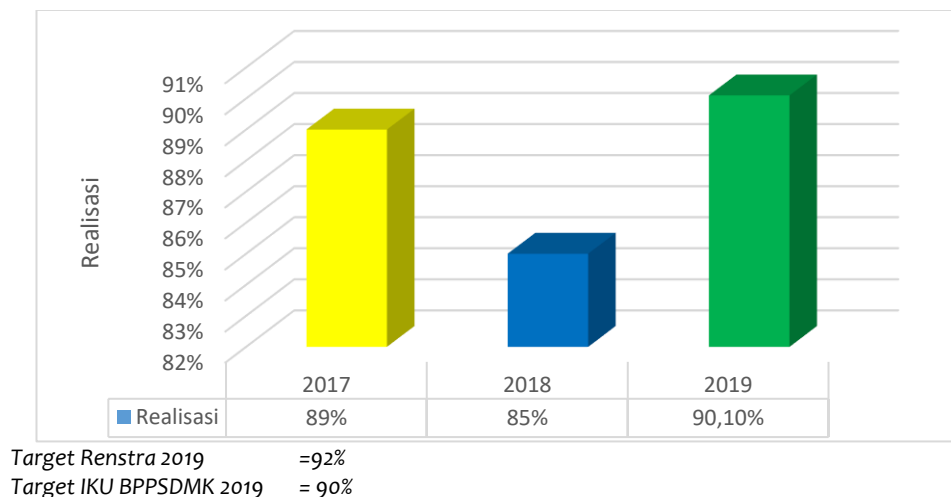
NO	Sasaran Program / Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Satuan	Capaian	Tingkat Capaian (%)
		dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapat bantuan dana pendidikan				

Dari tabel 3.1 diatas dapat digambarkan capaian kinerja berdasarkan indeks kinerja Utama (IKU) Politeknik Kesehatan Kemenkes Pontianak Bedasarkan Indikator Kinerja BPPSDM Kesehatan tahun 2019 dapat diuraikan sebagai berikut :

a. Persentase Lulusan Tepat Waktu

Persentase lulusan tepat waktu yaitu jumlah mahasiswa yang lulus tepat waktu sesuai periode masa studi dalam tahun. Capaian lulusan tepat waktu mahasiswa Politeknik Kesehatan Kemenkes Pontianak dari tahun 2017 s.d 2019 disajikan dalam grafik berikut ini :

Grafik 3.1.
Persentase Lulusan Tepat Waktu Mahasiswa Poltekkes Kemenkes Pontianak Tahun 2017 s.d 2019



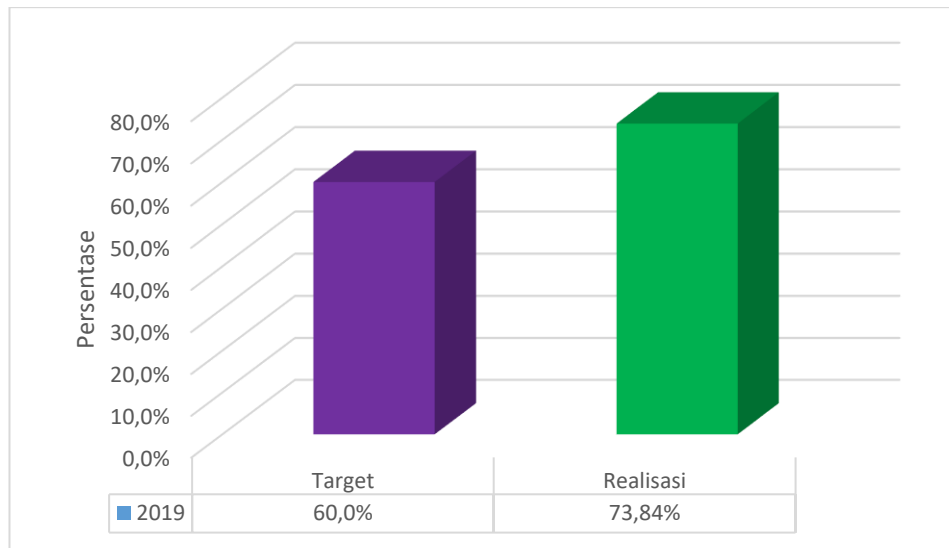
Realisasi mahasiswa Politeknik Kesehatan Kemenkes Pontianak yang lulus tepat waktu tahun 2019 adalah 90,1% sedangkan target yang telah ditetapkan untuk indikator capaian lulusan

tepat waktu adalah sebesar 90%. Dengan demikian maka tingkat capaian mahasiswa Politeknik Kesehatan Kemenkes Pontianak yang lulus tepat waktu dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan adalah sebesar 100,1%. Realisasi mahasiswa Politeknik Kesehatan yang lulus tepat waktu pada tahun 2019 meningkat dibandingkan dengan tahun 2017 (realisasi 89% dengan persentase capaian 91%) dan 2018 (realisasi 85% dengan persentase capaian 94%) namun masih belum mencapai target yang tertuang dalam renstra.

b. Persentase Kelulusan Uji Kompetensi

Persentase lulus uji kompetensi adalah persentase jumlah mahasiswa yang lulus uji kompetensi yang diselenggarakan secara nasional. Persentase Capaian kelulusan uji kompetensi mahasiswa Politeknik Kesehatan Kemenkes Pontianak tahun 2019 disajikan dalam grafik berikut ini :

Grafik 3.2
Persentase Mahasiswa Poltekkes Kemenkes Pontianak yang Lulus Uji Kompetensi
Tahun 2019



Target Renstra 2019 = 95%
 Target IKU BPPSDMK 2019 = 60%

Indikator Kinerja Persentase mahasiswa Politeknik Kesehatan Kemenkes Pontianak yang lulus uji kompetensi merupakan indikator baru yang ditetapkan oleh BPPSDM Kesehatan tahun 2019 dan realisasi Jumlah mahasiswa Politeknik Kesehatan Kemenkes Pontianak yang lulus uji kompetensi tahun 2019 yang berhasil dicapai adalah sebesar 73,84% apabila dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan oleh BPPSDM Kesehatan sebesar 60%, maka Tingkat capaian mahasiswa Poltekkes Kemenkes Pontianak yang lulus uji kompetensi telah

melampaui target yaitu sebesar 123,1%. Namun apabila dibandingkan dengan target realisasi dalam Renstra sebesar 95% maka capaian Indikator Kinerja Utama mahasiswa Politeknik kesehatan Kemenkes Pontianak yang lulus uji kompetensi masih dibawah target.

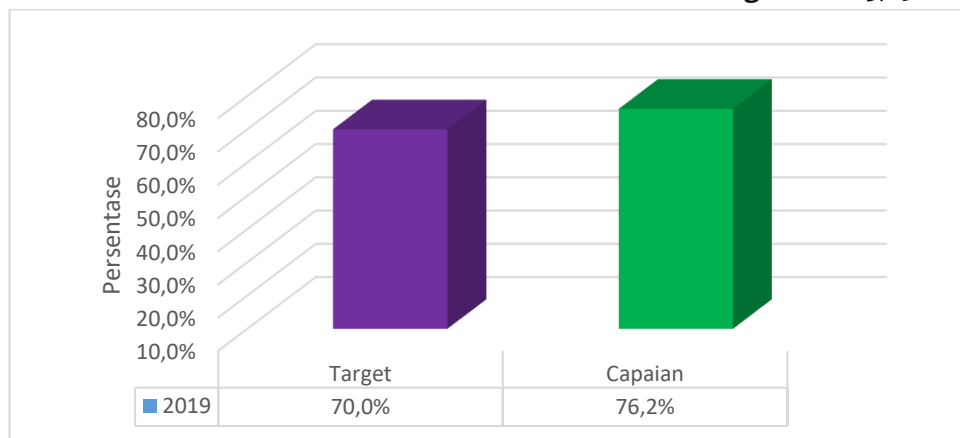
Hal ini tercapai karena dukungan proses pembelajaran yang sebagai besar berorientasi kepada keterampilan penguasaan kasus klinik dan pengelolaan layanan bidang kesehatan. Selain itu pada beberapa prodi dilakukan beberapa kali try out uji kompetensi yang bertujuan mengenalkan mahasiswa dengan standar soal uji kompetensi dan melatih kemampuan berpikir kritis mahasiswa dalam menjawab soal uji kompetensi. Beberapa orang dosen juga terlibat aktif dalam pengembangan soal uji kompetensi di tingkat regional Kalimantan maupu tingkat nasional. Angka capaian ini di proyeksikan akan meningkat dengan beberapa upaya meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan mempersiapkan mahasiswa sedini mungkin untuk lulus dalam ujian kompetensi.

c. Persentase Lulusan Dengan IPK $\geq 3,25$

Persentase lulusan dengan IPK $\geq 3,25$ yaitu jumlah mahasiswa yang lulus dan diwisuda dengan IPK $\geq 3,25$ pada tahun 2019 dibagi jumlah seluruh mahasiswa yang diwisuda dalam waktu yang sama. Persentase lulusan mahasiswa Politeknik Kesehatan Kemenkes Pontianak yang lulus dengan IPK $\geq 3,25$ tahun 2019 disajikan pada grafik berikut:

Grafik 3.3

Persentase Lulusan Mahasiswa Poltekkes Kemenkes Pontianak dengan IPK $\geq 3,25$ Tahun 2019



Target Renstra 2019 = 70%
 Target IKU BPPSDMK 2019 = 70%

Indikator Kinerja persentase lulusan mahasiswa Poltekkes Kemenkes Pontianak dengan IPK $\geq 3,25$ merupakan indikator kinerja baru yang ditetapkan oleh BPPSDM Kesehatan tahun 2019 dan realisasi persentase lulusan mahasiswa Poltekkes Kemenkes Pontianak dengan IPK \geq

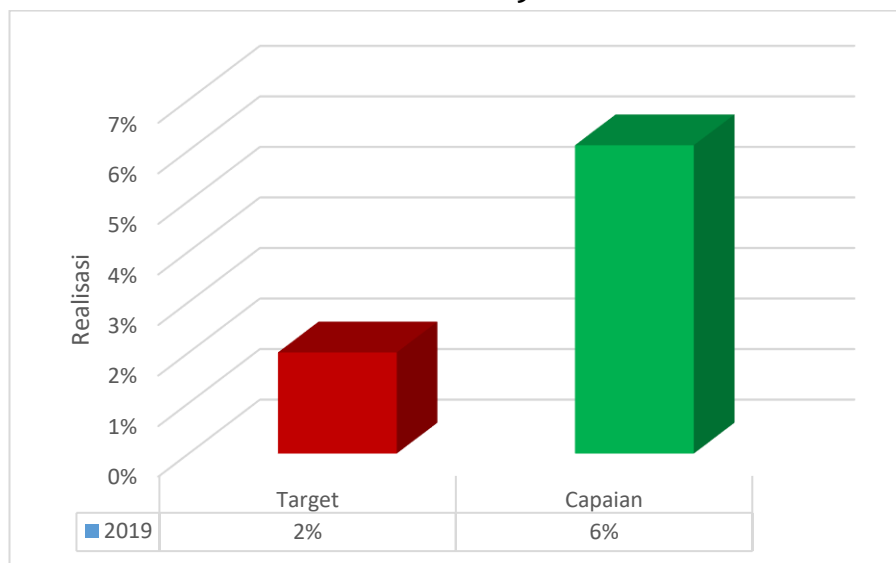
3,25 adalah sebesar 76,16%. Apabila dibandingkan dengan target yang diteapkan oleh BPPSDM Kesehatan maka capaian merupakan indikator Kinerja persentase lulusan mahasiswa Poltekkes Kemenkes Pontianak dengan $IPK \geq 3,25$ adalah sebesar 109%. Capaian ini telah melampaui target yang ditetapkan oleh BPPSDM Kesehatan dan Target Renstra. Selain itu realisasi persentase lulusan mahasiswa Poltekkes Kemenkes Pontianak dengan $IPK \geq 3,25$ tahun 2019 juga melampaui relaisasi tahun 2017 sebesar 63,96%. Dan realisasi tahun 2018 sebesar 66,01% .

Peningkatan ini disebabkan karena beberapa faktor diantaranya penggunaan metode pembelajaran inovatif seperti e-learning (virtual learning Poltekkes), penyediaan bahan ajar yang memadai, praktik di lahan yang memenuhi standar, dan peningkatan kualitas dan kompetensi dosen dalam memberikan materi pembelajaran. Angka ini diharapkan terus meningkat seiring dengan beberapa inovasi pembelajaran.

d. Persentase Pembelajaran Berbasis e- Learning

Persentase Pembelajaran berbasis e-Learning adalah jumlah mata kuliah teori yang memanfaatkan daring dibagi dengan total mata kuliah teori pada tahun akademik. Persentase capaian pembelajaran berbasis e-learning Politeknik Kesehatan kemenkes Pontianak tahun 2019 disajikan pada grafik berikut ini :

Grafik 3.4
Persentase Pembelajaran Berbasis e- Learning Politeknik Kesehatan Kemenkes Pontianak tahun 2019



Target Renstra 2019 = -
Target IKU 2019 = 2%

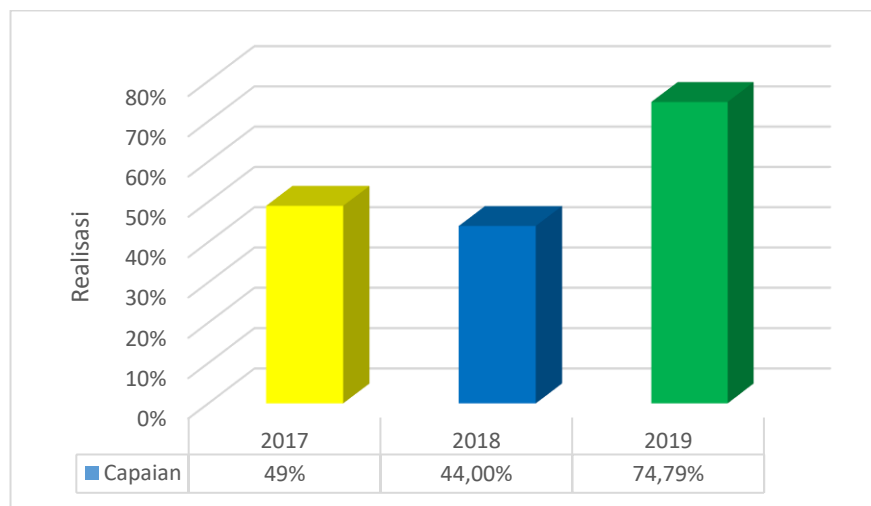
Indikator Kinerja Persentase Pembelajaran berbasis *e-Learning* merupakan indikator baru yang ditetapkan BPPSDM Kesehatan tahun 2019 dan Realisasi persentase Pembelajaran berbasis *e-Learning* mahasiswa Poltekkes Kemenkes Pontianak Tahun 2019 adalah sebesar 6,1 %. Apabila dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan BPPSDM Kesehatan pada tahun 2019 sebesar 2 % maka Pencapaian Pembelajaran berbasis *e-Learning* mahasiswa Poltekkes Kemenkes Pontianak Tahun 2019 adalah sebesar 305 %. Indikator Kinerja Utama Persentase Pembelajaran berbasis *e-Learning* mahasiswa Poltekkes Kemenkes Pontianak tidak dapat dibandingkan dengan Renstra maupun capaian tahun 2017 dan 2018 karena belum termasuk dalam target renstra dan belum dilaksanakan tahun 2017 dan 2018.

e. Penyerapan lulusan dipasar kerja (masa tunggu < 6 bulan).

Persentase penyerapan lulusan dipasar kerja (masa tunggu < 6 Bulan) Yaitu jumlah lulusan T-1 yang terserap dilapangan kerja setelah 6 bulan lulus (bekerja sesuai dengan kompetensinya dibagi jumlah lulusan periode akademik pada tahun yang sama. Persentase penyerapan lulusan dipasar kerja (masa tunggu < 6 Bulan) mahasiswa Politeknik Kesehatan kemenkes Pontianak tahun 2017 s.d 2019 disajikan pada grafik berikut ini :

Grafik 3.5

Persentase Serapan Lulusan Mahasiswa Poltekkes Kemenkes Pontianak Di Pasar Kerja < 6 Bulan tahun 2017 s.d 2019



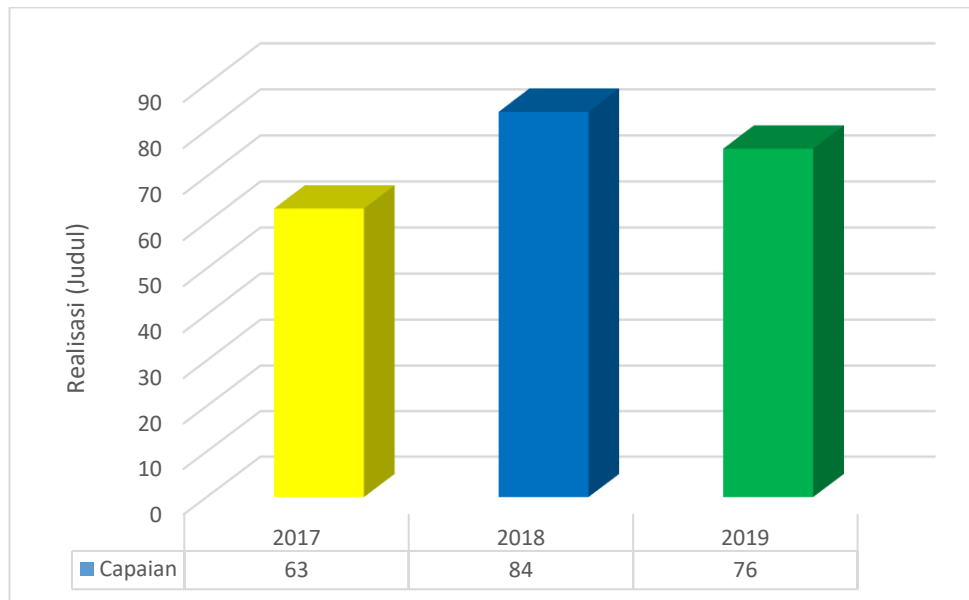
Target Renstra 2019 = 60%
 Target IKU BPPSDMK 2019 = 40%

Realisasi penyerapan lulusan Poltekkes Kemenkes Pontianak di pasar kerja (masa tunggu < 6 bulan) tahun 2019 adalah sebesar 74,79% sedangkan target yang telah ditetapkan BPPSDM Kesehatan sebesar 40%. dengan demikian tingkat capaian penyerapan lulusan Poltekkes Kemenkes Pontianak di pasar kerja (masa tunggu < 6 bulan) adalah sebesar 186,9%. Realisasi ini juga melebihi target didalam renstra yaitu sebesar 60%. Selain itu realisasi penyerapan lulusan Poltekkes Kemenkes Pontianak di pasar kerja (masa tunggu < 6 bulan) juga melebihi realisasi tahun 2017 yaitu sebesar 49% dan 2018 sebesar 44%. Peningkatan ini terjadi karena adanya sosialisasi tentang peluang kerja kepada lulusan melalui media resmi institusi dan informasi tentang lulusan kepada pengguna lulusan melalui social marketing.

f. Kegiatan Penelitian Dosen

Kegiatan Penelitian Dosen adalah jumlah penelitian yang dilakukan oleh Dosen Politeknik Kesehatan Kemenkes Pontianak baik yang dibiayai maupun mandiri dalam kurun waktu 1 (satu) Tahun. Jumlah penelitian yang dilakukan oleh dosen Politeknik Kesehatan kemenkes Pontianak Tahun 2017 s.d 2019 disajikan pada grafik berikut ini :

Grafik 3.6
Penelitian Dosen Poltekkes Kemenkes Pontianak Tahun 2017 s.d 2019



Target Renstra 2019 = 80 Judul
Target IKU BPPSDMK 2019 = 67 Judul

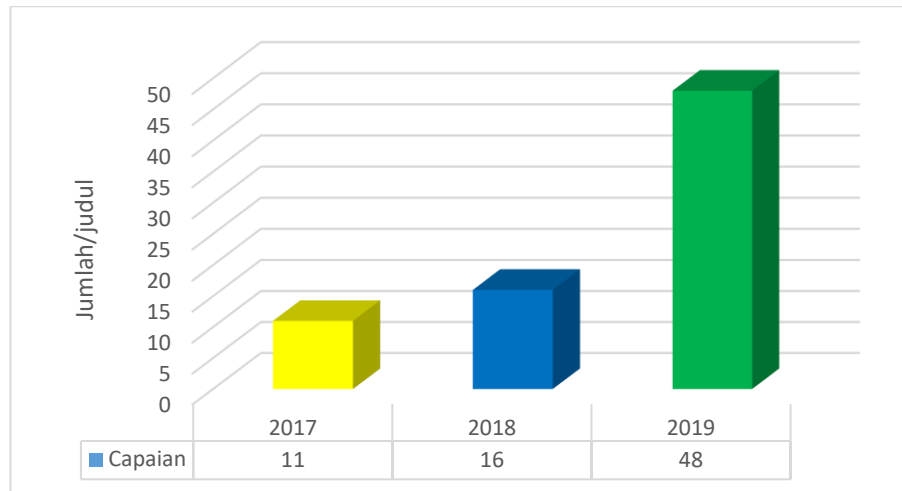
Realisasi kegiatan penelitian yang telah dilakukan oleh dosen Politeknik Kesehatan kemenkes Pontianak tahun 2019 adalah sebesar 76 Penelitian sedangkan target yang telah ditetapkan BPPSDM Kesehatan sebesar 67 penelitian sehingga tingkat capaian kegiatan penelitian yang telah dilakukan oleh dosen Politeknik Kesehatan Kemenkes Pontianak tahun 2019 adalah sebesar 113,4%. Berdasarkan sumber pendanaan penelitian, Jumlah penelitian dosen sebanyak 67 penelitian didanai melalui anggaran penelitian Poltekkes Kemenkes Pontianak, 5 penelitian mandiri, 1 penelitian didanai dari hibah penelitian strategi nasional, dan 1 penelitian hibah dari BKKBN sehingga total jumlah penelitian dosen tahun 2019 sebanyak 76.

Walaupun pencapaian kegiatan penelitian yang telah dilakukan oleh dosen Politeknik Kesehatan kemenkes Pontianak telah melampaui target yang telah ditetapkan oleh BPSDM Kesehatan namun Pencapaian tersebut masih dibawah target yang terdapat dalam Renstra yaitu sebesar 80 judul. Selain itu Pencapaian jumlah penelitian yang dilakukan oleh dosen Politeknik Kesehatan Kemenkes Pontianak tahun 2019 meningkat dibandingkan tahun 2017 yaitu jumlah penelitian sebanyak 63 Penelitian namun mengalami penurunan dibandingkan tahun 2018 yaitu jumlah penelitian sebanyak 84 penelitian. Jumlah penelitian yang dihasilkan oleh dosen diproyeksikan akan terus meningkat sejalan dengan kewajiban meneliti bagi seluruh dosen minimal 1 penelitian dalam 1 tahun, ketersediaan anggaran penelitian institusi, dan beberapa hibah penelitian dari luar institusi.

g. Publikasi Karya Ilmiah

Publikasi Karya Ilmiah adalah jumlah karya ilmiah yang dipublikasikan di jurnal ilmiah terakreditasi dalam 1 (satu) tahun. Jumlah publikasi karya ilmiah di jurnal ilmiah Politeknik Kesehatan Kemenkes Pontianak Tahun 2017 s.d 2019 dapat dilihat pada grafik berikut ini :

Grafik 3.7
Publikasi Karya Ilmiah Politeknik Kesehatan Kemenkes Pontianak Tahun 2017 s.d 2019



Target Renstra 2019 = 6 Judul
 Target IKU BPPSDMK 2019 = 1,1 (nilai)

Realisasi publikasi karya ilmiah pada jurnal terakreditasi Politeknik Kesehatan kemenkes Pontianak tahun 2019 berjumlah 48 judul dengan rincian 6 publikasi jurnal Internasional, 24 publikasi jurnal nasional terakreditasi, dan 18 publikasi jurnal nasional/ISSN sehingga memperoleh nilai sebesar 2,5 sedangkan target yang telah ditetapkan BPPSDM Kesehatan adalah sebesar 1,1. dengan demikian maka realisasi kegiatan publikasi karya ilmiah pada jurnal terakreditasi Politeknik Kesehatan kemenkes Pontianak tahun 2019 jauh melampaui target dengan persentase capaian 227,2%. Capaian ini juga jauh melampaui target yang ditetapkan didalam renstra yaitu 6 judul. Selain itu realisasi publikasi karya ilmiah pada jurnal terakreditasi tahun 2019 juga jauh melampaui capaian tahun 2017 dengan jumlah Publikasi sebanyak hanya 11 judul dan tahun 2018 dengan jumlah publikasi pada jurnal nasional sebanyak 16 judul.

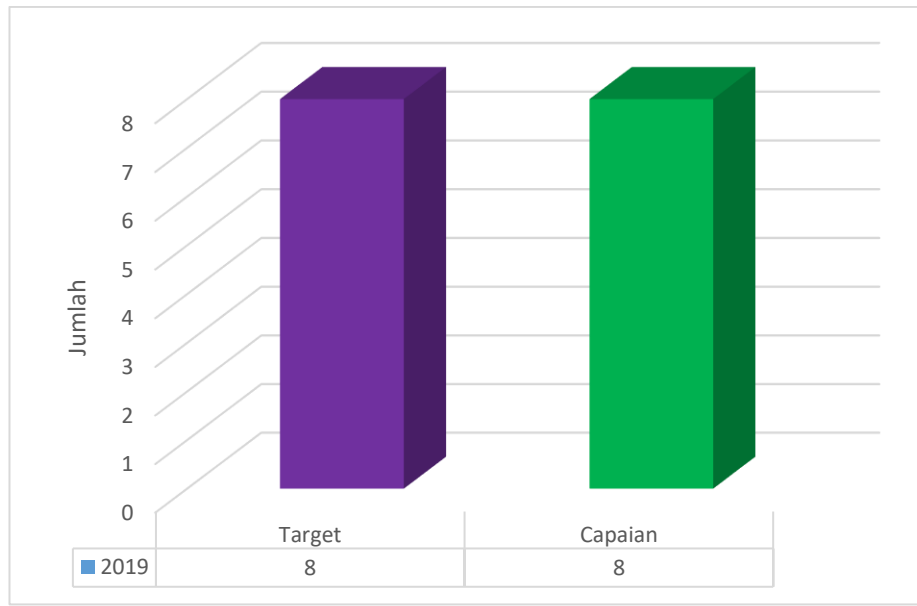
Capaian ini didukung oleh beberapa program dan kegiatan unggulan meliputi pelatihan penulisan artikel bagi dosen dengan narasumber yang kompeten dalam publikasi internasional, adanya klinik artikel publikasi dengan narasumber dan mentor yang siap memfasilitasi dosen dalam menyusun artikel siap publikasi, dan adanya anggaran untuk publikasi.

h. Kegiatan Pengabdian Masyarakat Berbasis Wilayah

Kegiatan Pengabdian Masyarakat adalah Jumlah Kegiatan pengabdian masyarakat berbasis wilayah binaan yang mendukung progrm Kemenkes dan bekerja sama dengan pemerintah/pemerintah daerah/swasta/industri/masyarakat yang dilakukan dalam 1 (satu)

tahun. Realisasi jumlah kegiatan pengabdian pada masyarakat Politeknik Kesehatan kemenkes Pontianak tahun 2019 tersaji pada grafik berikut ini :

Grafik 3.8
Kegiatan Pengabdian Masyarakat Politeknik Kesehatan Kemenkes Pontianak Tahun 2019



Target Renstra 2019 = 20 Desa
Target IKU BPPSDMK 2019 = 8 (wilayah)

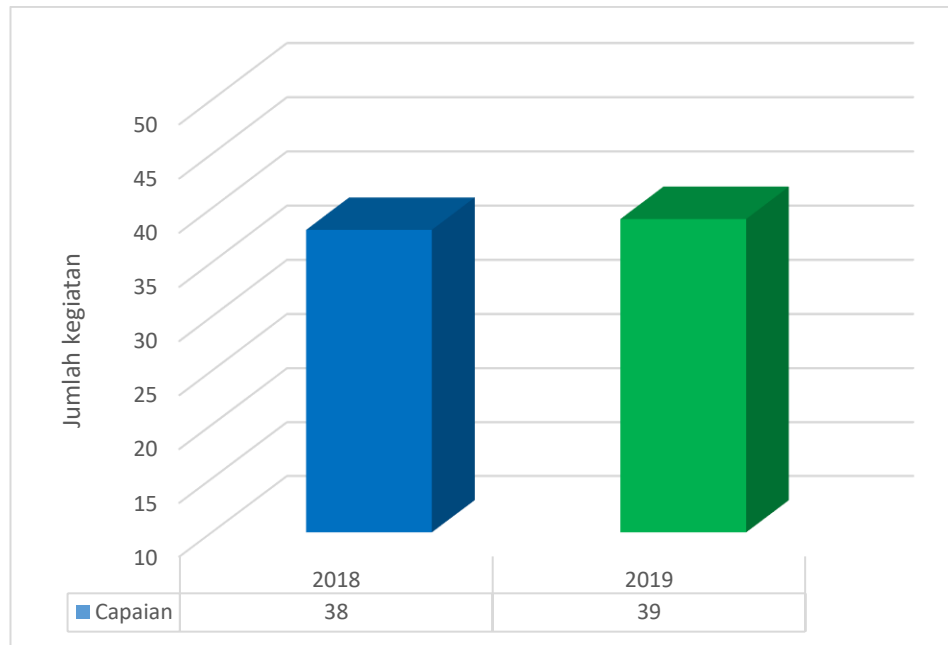
Indikator Kinerja Jumlah Pengabdian Masyarakat berbasis wilayah merupakan indikator baru yang ditetapkan oleh BPPSDM Kesehatan tahun 2019. Adapun Realisasi kegiatan pengabdian pada masyarakat berbasis wilayah Politeknik Kesehatan Kemenkes Pontianak tahun 2019 adalah berjumlah 8 (*delapan*) wilayah dan target yang telah ditetapkan BPPSDM Kesehatan adalah 8 (*delapan*) wilayah. dengan demikian maka tingkat capaian kegiatan pengabdian masyarakat berbasis wilayah Politeknik Kesehatan kemenkes Pontinak tahun 2019 sudah mencapai 100%. Capaian ini tidak dapat dibandingkan dengan Renstra maupun capaian tahun 2017 dan 2018 karena perbedaan defenisi operasinal dan satuan target.

i. Pengabdian Masyarakat Berbasis Hasil Penelitian

Pengabdian Masyarakat Berbasis Hasil Penelitian adalah jumlah kegiatan pengabdian masyarakat pada tahun berjalan yang berbasis penelitian 1 tahun sebelumnya dibagi jumlah peneltian tahun sebelumnya. Realisasi jumlah kegiatan pengabdian pada masyarakat Politeknik

Kesehatan kemenkes Pontianak yang berbasis penelitian tahun 2018 s.d 2019 tersaji pada grafik berikut ini :

Grafik 3.9
Kegiatan Pengabdian Masyarakat Politeknik Kesehatan Kemenkes Pontianak
Berbasis Penelitian Tahun 2018 s.d 2019



Target Renstra 2019 = 50%
 Target IKU BPPSDMK 2019 = 21%

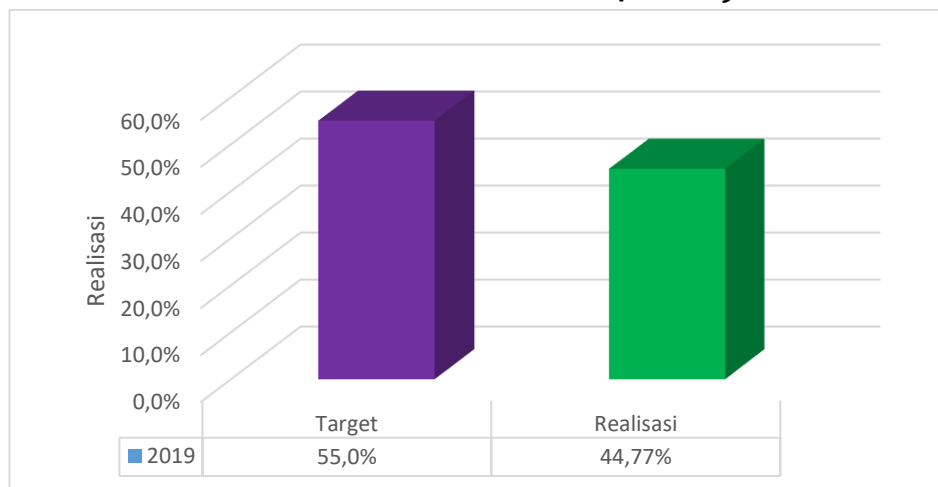
Realisasi kegiatan pengabdian pada masyarakat Politeknik Kesehatan kemenkes Pontianak yang berbasis penelitian tahun 2019 adalah berjumlah 39 kegiatan dengan persentase realisasi 46,43 % sedangkan target yang telah ditetapkan BPPSDM Kesehatan adalah sebesar 21% dengan demikian maka tingkat capaian kegiatan pengabdian masyarakat Politeknik Kesehatan kemenkes Pontinak yang berbasis penelitian tahun 2019 mencapai 221 %. Apabila dibandingkan dengan target yang ditetapkan oleh BPPSDM Kesehatan maka capaian kegiatan pengabdian masyarakat berbasis penelitian jauh melampaui target sedangkan apabila dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan dalam rentra yaitu sebesar 50% maka capaian tersebut masih berada dibawah target. Selain itu capaian kegiatan pengabdian masyarakat berbasis penelitian tahun 2019 meningkat sedikit dari segi jumlah dibandingkan tahun 2018 (38 Kegiatan) namun menurun dari persentase realisasi 60,3%, dan persentase kegiatan pengabdian masyarakat berbasis penelitian tidak dapat dibandingkan dengan tahun 2017 karena perbedaan defenisi operasional.

Pembinaan pada wilayah dilakukan sejalan dengan kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh dosen dan mahasiswa, serta melalui kegiatan kuliah kerja nyata. Pembinaan dilakukan secara berkelanjutan dengan memprioritaskan pada masalah kesehatan yang terjadi pada wilayah tersebut. Pengembangan wilayah binaan akan terus dilakukan dan akan ditingkatkan baik dari aspek perluasan wilayah maupun kualitas layanan pengabdian kepada masyarakat. Faktor pendukung utama adalah ketersediaan anggaran pengabdian kepada masyarakat dan kewajiban bagi seluruh dosen untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan keilmuan dan hasil penelitian yang telah dilakukan.

j. Pendapatan PNBP Terhadap Biaya Operasional

Persentase Pendapatan PNBP Terhadap Biaya Operasional adalah Pendapatan yang diperoleh sebagai imbalan atas barang/jasa yang diserahkan kepada masyarakat termasuk pendapatan yang berasal dari hibah, hasil kerjasama dengan pihak lain, sewa, jasa lembaga keuangan dan lain-lain pendapatan yang tidak berhubungan secara langsung dengan pelayanan sesuai dengan pola tarif dan tidak termasuk pendapatan dari rupiah murni (RM). Realisasi Pendapatan PNBP Terhadap Biaya Operasional Politeknik kesehatan Kemenkes Pontianak tahun 2019 disajikan pada grafik berikut ini :

Grafik 3.10
Pendapatan PNBP Terhadap Biaya Operasional Politeknik Kesehatan
Kemenkes Pontianak Tahun 2017 s.d 2019



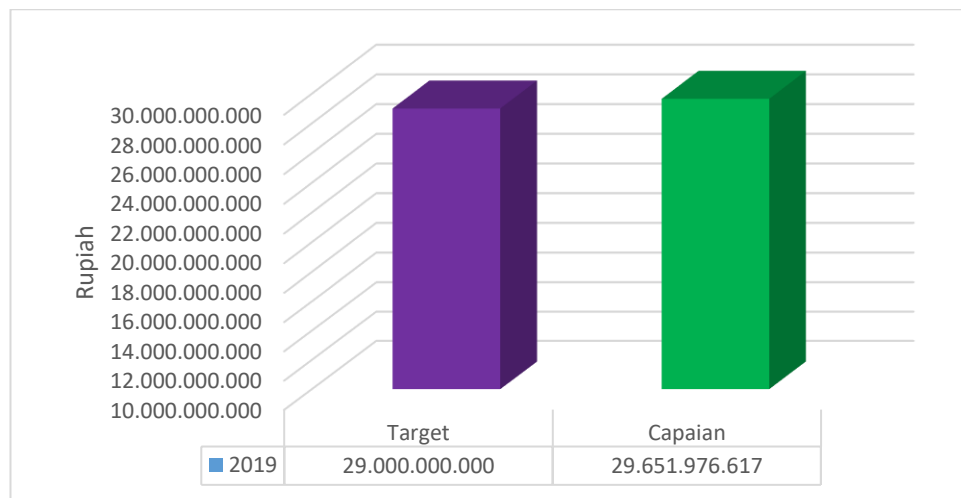
Target Renstra 2019 = 47,23%
 Target IKU BPPSDMK 2019 = 55%

Indikator Kinerja Persentase Pendapatan PNBP Terhadap Biaya Operasional Politeknik Kesehatan Kemenkes Pontianak Merupakan Indikator baru yang ditetapkan oleh BPPSDM Kesehatan tahun 2019 dan Realisasi Pendapatan PNBP terhadap Biaya Operasional Politeknik Kesehatan kemenkes Pontianak tahun 2019 adalah sebesar 44,77% dan target yang telah ditetapkan BPPSDM Kesehatan adalah sebesar 55%. dengan demikian maka tingkat capaian Realisasi Pendapatan PNBP terhadap Biaya Operasional Politeknik Kesehatan kemenkes Pontianak 2019 sebesar 81,4%. Realisasi ini lebih rendah dari target yang telah ditetapkan BPPSDM Kesehatan (55%) dan juga lebih rendah dari target yang telah ditetapkan dalam renstra (47,23%). Realisasi pendapatan terhadap biaya operasi Politeknik Kesehatan Kemenkes Pontianak juga lebih rendah dari realisasi tahun 2018 (47,74%). Ini disebabkan oleh adanya efisiensi pembiayaan kegiatan yang bersumber dana PNBP BLU.

k. Pendapatan PNBP

Jumlah Pendapatan PNBP adalah pendapatan PNBP yang merupakan pendapatan yang diperoleh sebagai imbalan atas barang/jasa yang diserahkan pada masyarakat termasuk pendapatan yang berasal dari hibah, hasil kerjasama dengan pihak lain, sewa, jasa lembaga keuangan dan lain-lain pendapatan yang tidak berhubungan langsung dengan pelayanan sesuai dengan pola tarif dan tidak termasuk pendapatan dari Rupiah Murni (RM). Realisasi Pendapatan PNBP Politeknik kesehatan Kemenkes Pontianak Tahun 2019 disajikan pada grafik berikut ini :

Grafik 3.11
Pendapatan PNBP Politeknik Kesehatan Kemenkes Pontianak Tahun 2017 s.d 2019



Target Renstra 2019 = Rp. 27.058.565.000
 Target IKU BPPSDMK 2019 = Rp. 29.000.000.000

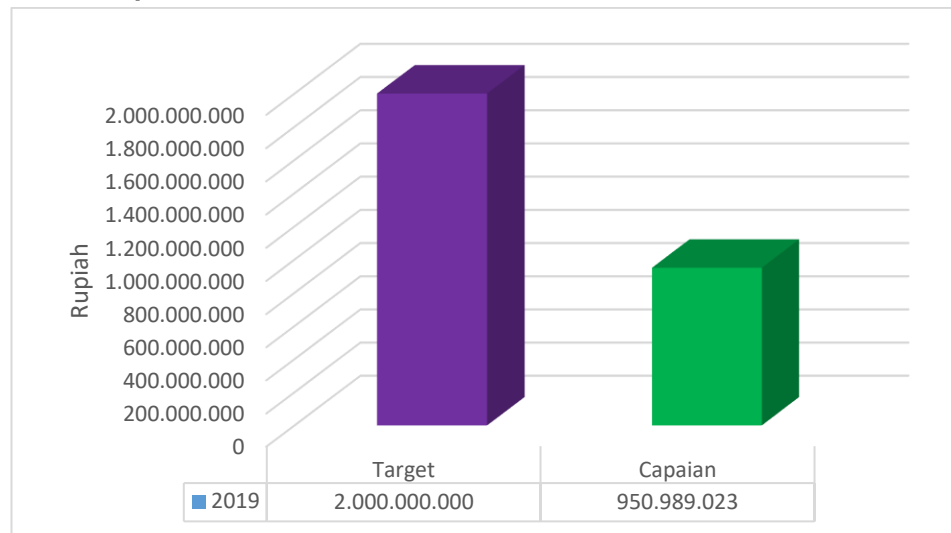
Indikator Kinerja Pendapatan PNBPN merupakan indikator kinerja baru yang ditetapkan oleh BPPSDM Kesehatan tahun 2019 dan Realisasi Pendapatan PNBPN Politeknik Kesehatan kemenkes Pontianak tahun 2019 adalah sebesar Rp. 29.651.976.617,- dan target yang telah ditetapkan BPPSDM Kesehatan adalah sebesar Rp. 29.000.000.000,- dengan demikian maka tingkat capaian Realisasi Pendapatan PNBPN Politeknik Kesehatan kemenkes Pontianak Tahun 2019 mencapai 102,2%. Capaian ini telah melampaui target yang telah ditetapkan oleh BPPSDM Kesehatan dan Target didalam renstra BLU Politeknik Kesehatan Kemenkes Pontianak. Namun menurun apabila dibandingkan dengan realisasi tahun 2017 yaitu sebesar Rp. 35.586.159.982,- dan tahun 2018 realisasi Rp. 30.383.727.191,-.

Poltekkes Kemenkes Pontianak saat ini sedang dalam proses pengusulan PMK pola tarif layanan yang baru. Dalam usulan tersebut terdapat beberapa tarif layanan yang sebelumnya tidak ada seperti tarif layanan pemeriksaan laboratorium kesehatan, layanan klinik kesehatan, dan layanan etichal clearance penelitian kesehatan. Selain itu terdapat perubahan beberapa tarif layanan seperti penerapan uang kuliah tunggal (UKT) dan perubahan tarif sewa asrama mahasiswa. Dengan adanya pengusulan PMK pola tarif dan pengembangan beberapa layanan, maka diproyeksikan akan ada peningkatan pendapatan pada tahun yang akan datang.

I. Realisasi Pendapatan Dari Optimalisasi Aset

Realisasi Pendapatan Dari Optimalisasi Aset adalah pendapatan yang diperoleh dari hasil pengelolaan aset pada Politeknik Kesehatan kemenkes Pontianak. Realisasi Pendapatan dari Optimalisasi aset Politeknik kesehatan Kemenkes Pontianak tahun 2019 disajikan pada grafik berikut ini :

Grafik 3.12
Pendapatan dari Optimalisasi Aset Politeknik Kesehatan Kemenkes Pontianak Tahun 2019



Target Renstra 2019 = Rp. 1.078.000.000
Target IKU BPPSDMK 2019 = Rp. 2.000.000.000

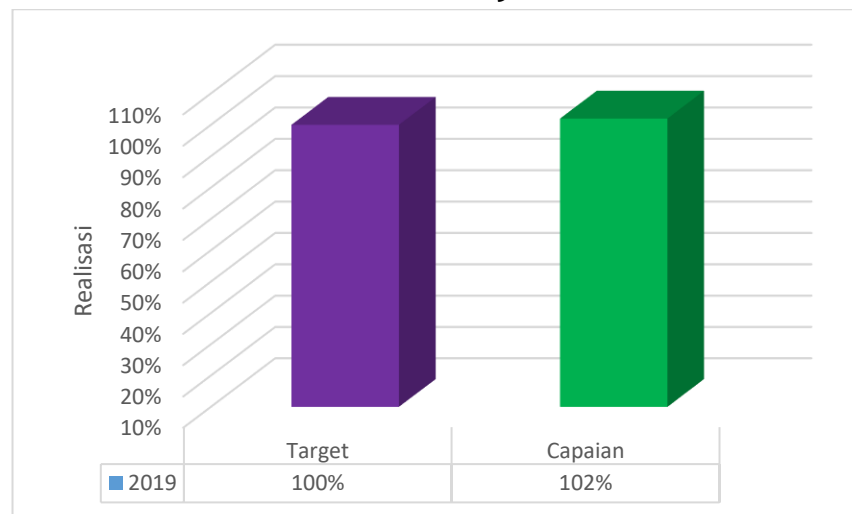
Indikator Kinerja Pendapatan dari optimalisasi aset Politeknik Kesehatan Kemenkes Pontianak merupakan indikator kinerja baru yang ditetapkan BPPSDM Kesehatan tahun 2019 dan Realisasi Pendapatan dari Optimalisasi aset Politeknik Kesehatan kemenkes Pontianak Tahun 2019 adalah sebesar Rp. 950.989.023 sedangkan target yang telah ditetapkan BPPSDM Kesehatan adalah sebesar Rp. 2.000.000.000. dengan demikian maka tingkat capaian Realisasi dari optimalisasi Aset Politeknik Kesehatan kemenkes Pontianak tahun 2019 baru mencapai 47,5%. Apabila dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan oleh BPPSDM Kesehatan maka Realisasi optimalisasi Aset ini masih jauh dibawah target yang telah ditetapkan. Selain itu realisasi Pendapatan dari Optimalisasi aset Politeknik Kesehatan kemenkes Pontianak Tahun 2019 juga masih dibawah target yang telah ditetapkan dalam Renstra maupun realisasi realisasi tahun 2018 yaitu sebesar Rp. 1.141.490.000, namun meningkat dibandingkan realisasi tahun 2017 yaitu sebesar Rp.67.754.500.

Realisasi pendapatan dari optimalisasi asset menunjukkan penurunan dibandingkan dengan tahun 2018. Hal ini disebabkan oleh penurunan pendapatan dari sewa asrama, dimana asrama Jurusan Kebidanan mengalami penurunan jumlah penghuni karena pada tahun 2018 dan 2019 tidak menerima mahasiswa Prodi D4 Kebidanan jalur regular. Selain itu terjadi penurunan pendapatan pada layanan sewa kendaraan dan gedung. Tindak lanjut dari permasalahan ini adalah dengan memperluas layanan bisnis optimalisasi asset seperti kerjasama operasional laundry untuk penghuni asrama mahasiswa, dan penambahan lahan untuk sewa kantin. Selain itu ada penambahan layanan yang baru diusulkan pola tarifnya seperti layanan pemeriksaan laboratorium kesehatan, layanan klinik kesehatan, layanan ethical clearance penelitian kesehatan, dan layanan laboratorium bahasa. Setelah perubahan PMK pola tarif layanan di keluarkan, maka diproyeksikan akan ada penambahan pendapatan yang bersumber dari optimalisasi asset.

m. Modernisasi Pengelolaan Keuangan

Persentase Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU adalah persentase penyelesaian pengembangan sistem informasi pada tahun 2017 sebagaimana maksud pasal 21 dan 22 Perdirjen perbendaharaan tentang pedoman penggunaan aplikasi badan layanan umum integrated online system. Realisasi penyelesaian modernisasi pengelolaan keuangan Politeknik kesehatan Kemenkes Pontianak tahun 2019 disajikan pada grafik berikut ini :

Grafik 3.13
Moderenisasi Pengelolaan Keuangan Politeknik Kesehatan Kemenkes Pontianak
Tahun 2019



Target Renstra 2019 = 80%
 Target IKU BPPSDMK 2019 = 100%

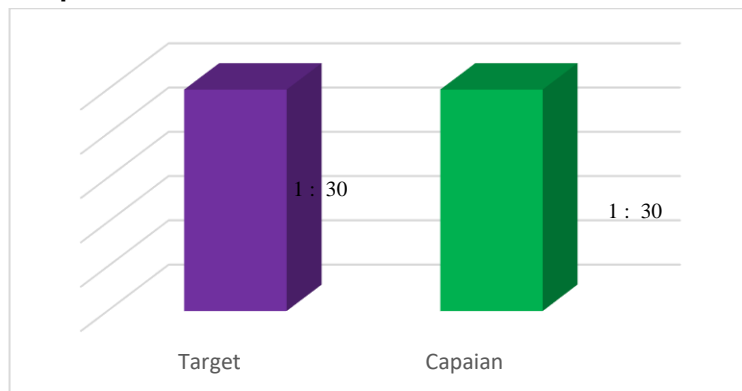
Indikator kinerja Modernisasi Pengelolaan keuangan merupakan indikator kinerja baru yang ditetapkan oleh BPPSDM Kesehatan dan Realisasi penyelesaian modernisasi pengelolaan keuangan Politeknik kesehatan Kemenkes Pontianak tahun 2019 adalah sebesar 102% sedangkan target yang telah ditetapkan BPPSDM Kesehatan adalah sebesar 100% .dengan demikian maka tingkat capaian Realisasi penyelesaian modernisasi pengelolaan keuangan Politeknik kesehatan Kemenkes Pontianak tahun 2019 mencapai 102%. Capaian tahun 2019 telah melampaui target yang telah ditetapkan oleh BPPSDM Kesehatan dan target yang telah ditetapkan dalam rentra yaitu 80%. Selain itu realisasi capaian penyelesaian modernisasi pengelolaan keuangan Politeknik kesehatan Kemenkes Pontianak juga lebih tinggi dibandingkan realisasi tahun 2017 sebesar 50% dan tahun 2018 sebesar 60%.

Indikator kinerja layanan pada aspek penyelesaian modernisasi pengelolaan keuangan BLU menunjukkan adanya peningkatan. Sampai dengan triwulan ketiga telah dicapai 90% modernisasi pengelolaan BLU. Hal ini ditunjang dengan adanya layanan administrasi satu pintu melalui aplikasi one gate edu system (OGES) yang mulai dijalankan pada bulan Agustus 2019. Layanan administrasi mahasiswa seperti sipensimaru, layanan registrasi administrasi, registrasi akademik, perkualihan, hasil evaluasi pembelajaran, administrasi kepegawaian, surat menyurat telah menggunakan aplikasi yang terintegrasi dalam OGES.

n. Rasio Dosen Terhadap Mahasiswa

Rasio Dosen Terhadap Mahasiswa adalah tenaga pengajar yang telah memiliki SK jabatan fungsional Dosen (baik yang sudah sertifikasi dosen maupun yang belum dan atau memiliki NIDN/NIDK) sesuai dengan data di DPDIKTI. Realisasi Rasio Dosen Terhadap Mahasiswa Politeknik kesehatan Kemenkes Pontianak tahun 2019 disajikan pada grafik berikut ini :

Grafik 3.14
Rasio Dosen Terhadap Mahasiswa Politeknik Kesehatan Kemenkes Pontianak Tahun 2019



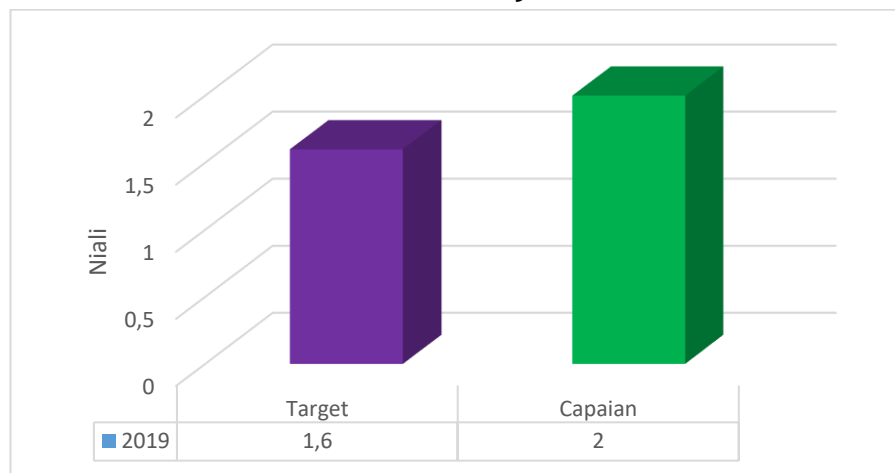
Target Renstra 2019 = 4 (Nilai)
Target IKU BPPSDMK 2019 = 1 : 30

Indikator kinerja rasio dosen terhadap mahasiswa merupakan indikator kinerja baru yang ditetapkan BPPSDM Kesehatan tahun 2019 dan Realisasi Rasio Dosen Terhadap Mahasiswa Politeknik kesehatan Kemenkes Pontianak tahun 2019 adalah 1 : 30 sedangkan target yang telah ditetapkan oleh BPPSDM Kesehatan adalah 1 : 30 dengan demikian maka tingkat capaian rasio dosen terhadap mahasiswa Politeknik kesehatan Kemenkes Pontianak tahun 2019 mencapai 100%. capaian ini tidak dapat dibandingkan dengan Renstra maupun tahun 2017 dan 2018 karena perbedaan Target dan defenisi operasional.

o. Karya Yang Di Usulkan Memperoleh HAKI

Karya yang di Usulkan memperoleh HAKI adalah jumlah karya yang diusulkan untuk mendapatkan HAKI tahun 2019. Realisasi Karya yang di Usulkan memperoleh HAKI Politeknik kesehatan Kemenkes Pontianak tahun 2019 disajikan pada grafik berikut ini :

Grafik 3.15
Karya yang diusulkan HAKI Politeknik Kesehatan Kemenkes Pontianak
Tahun 2019



Target Renstra 2019 = 4 (jumlah)
 Target IKU 2019 = 1,6 (nilai)

Indikator Kinerja Karya yang diusulkan HAKI merupakan indikator kinerja baru yang ditetapkan BPPSDM Kesehatan tahun 2019 dan Realisasi Karya yang di Usulkan memperoleh HAKI Politeknik kesehatan Kemenkes Pontianak tahun 2019 adalah 24 karya sehingga memperoleh nilai 2 sedangkan target yang telah ditetapkan BPPSDM Kesehatan adalah nilai 1,6, dengan demikian maka tingkat capaian Realisasi Karya yang di Usulkan memperoleh HAKI

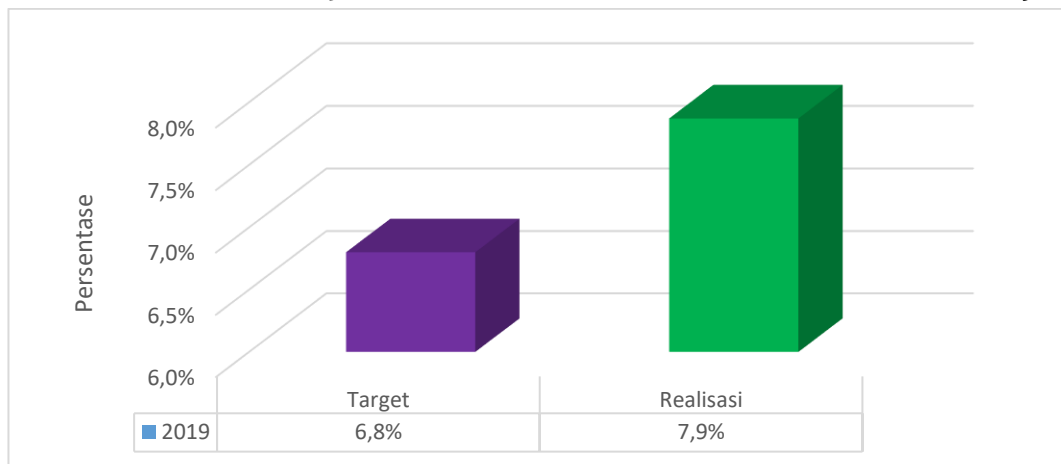
Politeknik kesehatan Kemenkes Pontianak tahun 2019 telah melampaui target yang telah ditetapkan oleh BPPSDM Kesehatan yaitu sebesar 125%. Capaian karya yang diusulkan memperoleh HAKI Politeknik Kesehatan Kemenkes Pontianak tidak dapat dibandingkan dengan Renstra maupun realisasi tahun 2017 dan 2018 karena perbedaan target dan definisi operasional.

Capaian kepemilikan HAKI dosen yang tinggi menunjukkan besarnya motivasi dosen dalam melakukan penelitian yang menghasilkan produk inovatif dan teknologi tepat guna dibidang kesehatan yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Peningkatan jumlah HAKI didukung oleh beberapa faktor diantaranya peningkatan jumlah penelitian pada tahun 2018 yang menghasilkan produk inovatif, tersediannya anggaran untuk pencatatan produk hasil penelitian, dan meningkatnya motivasi dosen untuk menghasilkan karya yang tercatat sebagai hak atas kekayaan intelektual. Jika dianalisis maka jumlah HAKI pada tahun 2020 diproyeksi akan meningkat, sejalan dengan peningkatan jumlah penelitian yang dilaksanakan dosen di tahun 2019.

p. Jumlah Dosen Berkualifikasi S3

Jumlah dosen berkualifikasi S3 adalah proporsi jumlah dosen (yang terdata di PDDIKTI) berkualifikasi S3 (dibuktikan dengan ijazah) termasuk dosen yang sedang menempuh studi S3. Realisasi dosen berkualifikasi S3 Politeknik kesehatan Kemenkes Pontianak tahun 2019 disajikan pada grafik berikut ini :

Grafik 3.16
Jumlah Dosen Berkualifikasi S3 Politeknik Kesehatan Kemenkes Pontianak Tahun 2019



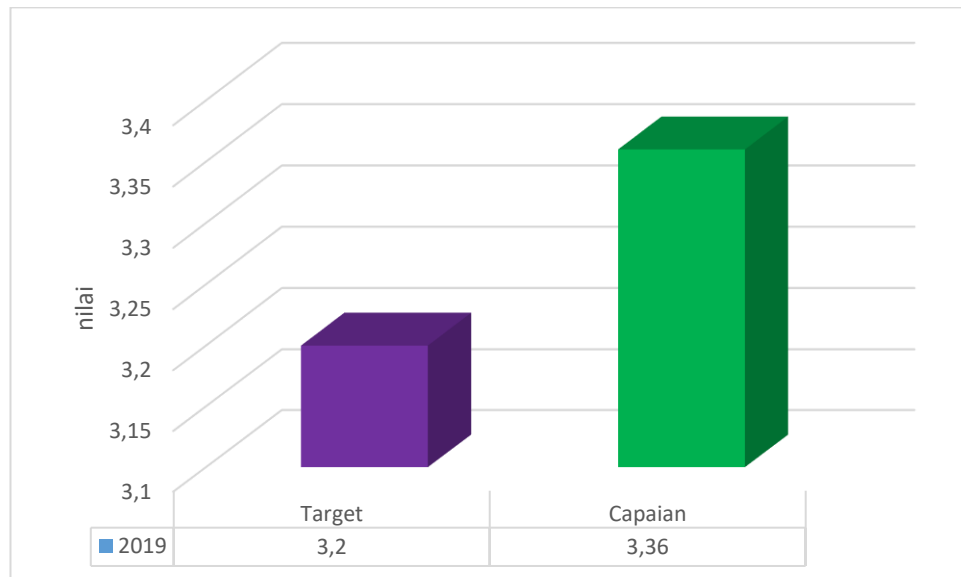
Target Renstra 2019 = 5,4%
Target IKU 2019 = 6,8%

Indikator kinerja jumlah dosen berkualifikasi S3 merupakan indikator baru yang ditetapkan BPPSDM Kesehatan tahun 2019 dan Realisasi dosen berkualifikasi S3 Politeknik kesehatan Kemenkes Pontianak tahun 2019 adalah sebesar 7,87% sedangkan target yang telah ditetapkan BPPSDM Kesehatan adalah sebesar 6,8% , dengan demikian maka tingkat capaian Realisasi dosen berkualifikasi S3 Politeknik kesehatan Kemenkes Pontianak tahun 2019 adalah sebesar 115,7%. Realisasi ini melampaui target yang telah ditetapkan oleh BPPSDM Kesehatan maupun target renstra (5,4%). Selain itu realisasi dosen berkualifikasi S3 tahun 2019 juga melampaui realisasi capaian tahun 2017 sebesar 5,6% dan tahun 2018 sebesar 5,6% .

q. Indek Kepuasan Masyarakat

Indeks kepuasan masyarakat adalah penilaian terhadap kepuasan masyarakat terhadap penyelenggaraan pelayanan publik sesuai dengan standar Permenpan RB Nomor 16 tahun 2014. Realisasi Indeks kepuasan masyarakat terhadap pelayanan Politeknik kesehatan Kemenkes Pontianak tahun 2019 disajikan pada grafik berikut ini :

Grafik 3.17
Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap pelayanan Politeknik Kesehatan
Kemenkes Pontianak Tahun 2019



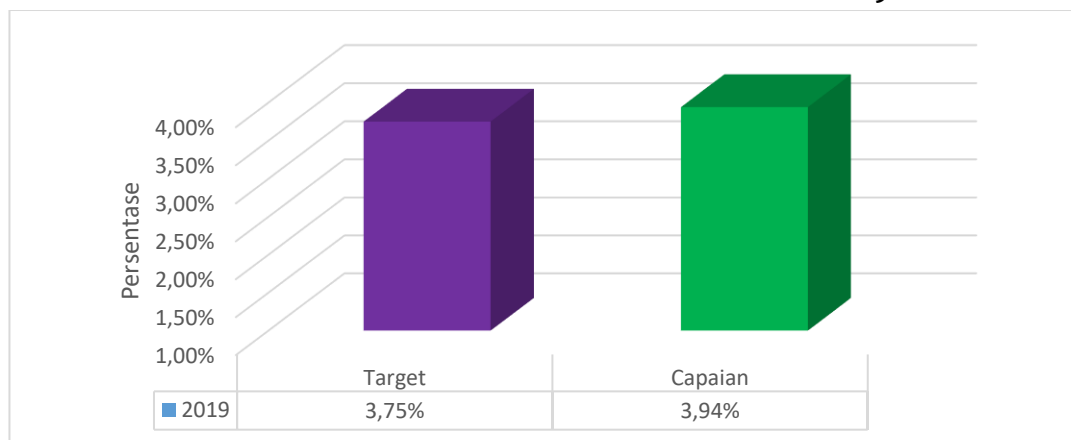
Target Renstra 2019 = 3,1
 Target IKU 2019 = 3,2

Indikator Kinerja indeks kepuasan masyarakat Terhadap pelayanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Pontianak merupakan Indikator kinerja baru yang ditetapkan BPPSDM Kesehatan tahun 2019 dan Realisasi Indeks kepuasan Masyarakat terhadap layanan Politeknik kesehatan Kemenkes Pontianak tahun 2019 mencapai nilai 3,36 sedangkan target yang telah ditetapkan BPPSDM Kesehatan adalah sebesar 3,2. dengan demikian maka tingkat capaian Realisasi Penilaian Indeks kepuasan Masyarakat terhadap layanan Politeknik kesehatan Kemenkes Pontianak tahun 2019 adalah sebesar 105%. realisasi Indeks Kepuasan Masyarakat tahun 2019 juga melampaui target renstra yaitu 3,1. Selain itu realisasi indeks kepuasan Masyarakat terhadap talayan Politeknik Kesehatan Kemenkes Pontianak juga melampaui realisasi tahun 2017 dengan nilai 2,8 dan tahun 2018 dengan nilai 3,2. ini menunjukkan semakin baiknya/meningkatnya layanan pendidikan (sarana, Prasarana dan penunjang lainnya) kepada masyarakat khususnya mahasiswa dan stakeholder.

r. Mahasiswa Berpenghasilan rendah Yang Mendapat Bantuan Pendidikan

Mahasiswa Berpenghasilan rendah Yang Mendapat Bantuan Pendidikan adalah persentase jumlah mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang menerima bantuan pendidikan dari Politeknik Kesehatan kemenkes Pontianak sesuai dengan kemampuan Politeknik Kesehatan Kemenkes Pontinak. Realisasi Mahasiswa Berpenghasilan rendah Yang Mendapat Bantuan Pendidikan pada Politeknik kesehatan Kemenkes Pontianak tahun 2019 disajikan pada grafik berikut ini :

Grafik 3.18
Mahasiswa Berpenghasilan Rendah yang Mendapat Bantuan Pendidikan pada Politeknik Kesehatan Kemenkes Pontianak Tahun 2019



Target Renstra 2019 = 3,42%
 Target IKU 2019 = 3,75%

Indikator kinerja mahasiswa berpenghasilan rendah yang mendapat bantuan pendidikan pada Politeknik Kesehatan kemenkes Pontianak merupakan indikator baru yang ditetapkan BPPSDM Kesehatan tahun 2019 dan Realisasi Mahasiswa Berpenghasilan rendah Yang Mendapat Bantuan Pendidikan di Politeknik kesehatan Kemenkes Pontianak Tahun 2019 adalah sebesar 3,94% sedangkan target yang telah ditetapkan BPPSDM Kesehatan adalah sebesar 3,75% dengan demikian maka tingkat capaian Realisasi Mahasiswa Berpenghasilan rendah Yang Mendapat Bantuan Pendidikan di Politeknik kesehatan Kemenkes Pontianak tahun 2019 mencapai 105%. Realisasi ini melebihi target yang telah ditetapkan oleh BPPSDM Kesehatan maupun target Rentra dan realisasi tahun 2017 (3,42) dan tahun 2018 (3,42%). Ini menunjukkan Politeknik Kesehatan Kemenkes Pontianak tetap berkomitmen penuh untuk meningkatkan kualitas SDM dibidang kesehatan Khususnya bagi masyarakat yang berpenghasilan rendah/kurang mampu.

2. Hasil Capaian Kinerja Berdasarkan Indikator Kinerja Kementerian Keuangan RI

Tabel berikut ini menyajikan Tingkat capaian kinerja Poltekkes Kemenkes Pontianak tahun 2019 berdasarkan Indikator Kinerja Unit Kementerian Keuangan RI dengan uraian sebagai berikut :

Tabel 3. 2

Tingkat Capaian Kinerja Poltekkes Kemenkes Pontianak Berdasarkan Indikator Kinerja Utama Kemenkeu RI Tahun 2019

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Satuan	Capaian	Tingkat Capaian (%)
I	Kinerja pengelolaan keuangan efektif, efisien dan akuntabel	1. Persentase realisasi pendapatan PNBPN terhadap biaya operasional	55	%	44,77	73,26 %
		2. Realisasi Pendapatan PNBPN Tahun 2019	29.000.000.000	Rp	29.651.976.617	122,7 %
		3. Realisasi pendapatan dari optimalisasi aset	2.000.000.000	Rp	950989023	42,79%
		4. Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan BLU	100	%	102	102 %
II		5. Rasio dosen terhadap mahasiswa	1 : 30	Rasio	1 : 30	100 %

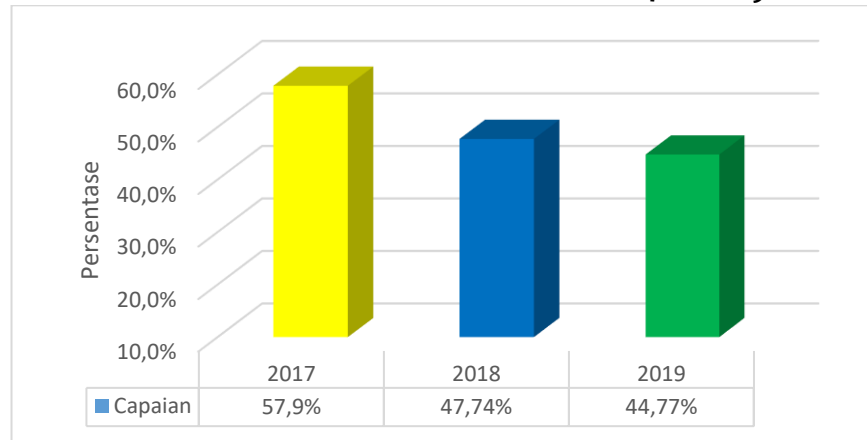
Layanan Prima	6. Persentase jumlah lulusan dengan IPK \geq 3,25	70	%	76,16	109 %
	7. Persentase jumlah mahasiswa yang lulus uji kompetensi	60	%	73,84	123,1%
	8. Pembinaan Wilayah yang berkelanjutan	8	Jumlah	8	100 %
	9. Karya yang diusulkan mendapatkan HAKI	36	Nilai	108	300 %
	10. Jumlah penelitian yang dihasilkan	67	Jumlah	76	113%
	11. Penelitian yang dipublikasikan	112	Nilai	128	131,4 %
	12. Persentase jumlah Dosen berkualifikasi S3	6,8	%	6,74	94,2 %
	13. Indeks Kepuasan Masyarakat	3,2	indeks	3,36	105 %
	14. Persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah	3,75	%	3,94	115,6 %

Dari tabel 3.2 diatas menunjukkan bahwa tahun 2019 capaian kinerja berdasarkan indeks kinerja Utama (IKU) Politeknik Kesehatan Kemenkes Pontianak Berdasarkan Indikator Kinerja Kementerian Keuangan tahun 2019 dapat diuraikan sebagai berikut :

a. Realisasi PNBP Terhadap Biaya Operasional

Pendapatan yang diperoleh sebagai imbalan atas barang/jasa yang diserahkan kepada masyarakat termasuk pendapatan yang berasal dari hibah, hasil kerjasama dengan pihak lain, sewa, jasa lembaga keuangan dan lain-lain pendapatan yang tidak berhubungan secara langsung dengan pelayanan sesuai dengan pola tarif dan tidak termasuk pendapatan dari rupiah murni (RM). Realisasi Pendapatan PNBP Terhadap Biaya Operasional Politeknik kesehatan Kemenkes Pontianak tahun 2017 s.d 2019 disajikan pada grafik berikut :

Grafik 3.19
Realisasi PNBP Terhadap Biaya OPERasional
Poltekkes Kemenkes Pontianak Tahun 2017 s.d 2019



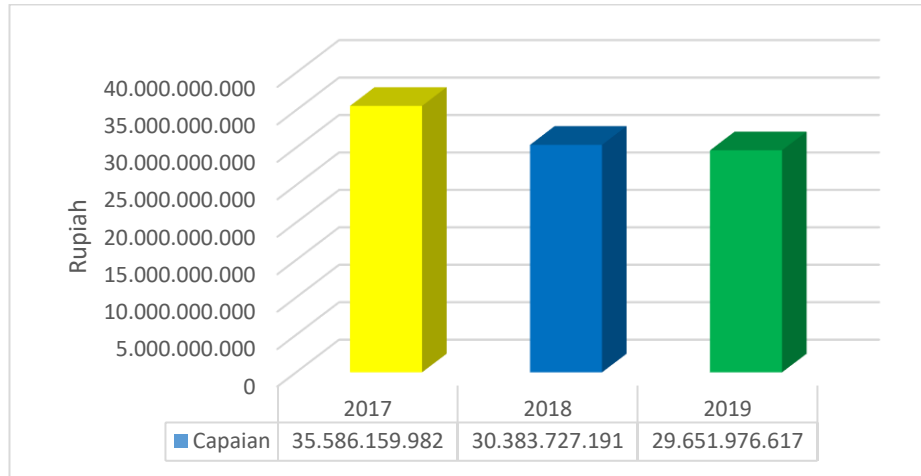
Target Renstra 2019 = 47,23%
 Target IKU 2019 = 55%

Capaian Realisasi Pendapatan PNBP Terhadap Biaya Operasional Politeknik kesehatan Kemenkes Pontianak tahun 2019 adalah 44,77% sedangkan target yang telah ditetapkan oleh Kementerian Keuangan untuk indikator Realisasi Pendapatan PNBP Terhadap Biaya Operasional Politeknik kesehatan Kemenkes Pontianak tahun 2019 adalah sebesar 55%. Dengan demikian maka tingkat capaian Realisasi Pendapatan PNBP Terhadap Biaya Operasional Politeknik kesehatan Kemenkes Pontianak dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan tahun 2019 adalah sebesar 73,26%. Realisasi ini masih dibawah target yang ditetapkan oleh Kementerian keuangan dan menurun dibandingkan dengan realisasi tahun 2017 (57,9%) dan tahun 2018 (47,74%). Hal ini disebabkan oleh penerapan kebijakan anggaran berbasis kegiatan dan adanya efisiensi kegiatan yang dibiayai dari PNBP BLU.

b. Realisasi Pendapatan PNBP

Realisasi pendapatan PNBP yang merupakan pendapatan yang diperoleh sebagai imbalan atas barang/jasa yang diserahkan pada masyarakat termasuk pendapatan yang berasal dari hibah, hasil kerjasama dengan pihak lain, sewa, jasa lembaga keuangan dan lain-lain pendapatan yang tidak berhubungan langsung dengan pelayanan sesuai dengan pola tarif dan tidak termasuk pendapatan dari Rupiah Murni (RM). Realisasi Pendapatan PNBP Politeknik kesehatan Kemenkes Pontianak tahun 2017 s.d 2019 disajikan pada grafik berikut ini :

Grafik 3.20
Realisasi pendapatan PNBPN Politeknik Kesehatan Kemenkes Pontianak
Tahun 2017 s.d 2019



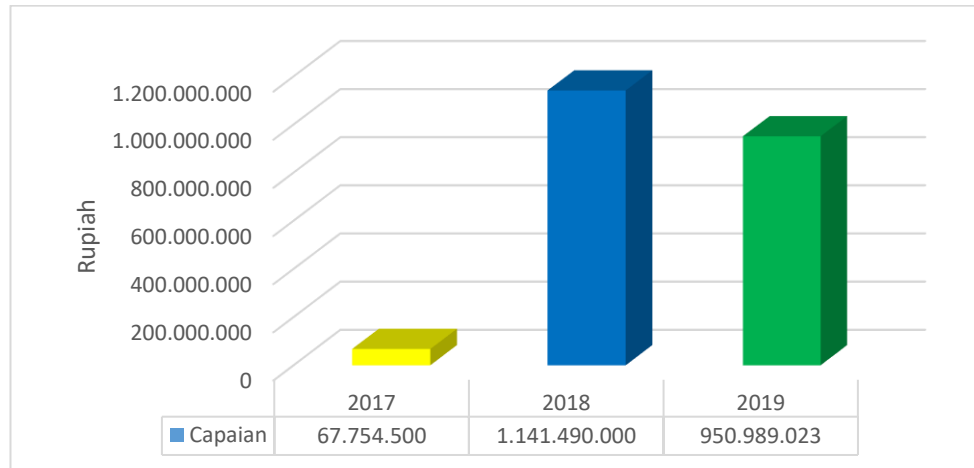
Target Renstra 2019 = Rp. 27.058.565.000
 Target IKU 2019 = Rp. 29.000.000.000

Realisasi Pendapatan PNBPN Politeknik Kesehatan kemenkes Pontianak berdasarkan indikator kinerja Kementerian Keuangan tahun 2019 adalah sebesar Rp. 29.651.976.617 sedangkan target yang telah ditetapkan Kementerian Keuangan adalah sebesar Rp. 29.000.000.000, dengan demikian maka tingkat capaian Realisasi Pendapatan PNBPN Politeknik Kesehatan kemenkes Pontianak tahun 2019 adalah 122,7%. Capaian tersebut melampaui target yang telah ditetapkan oleh kementerian keuangan dan target di dalam Renstra. Namun apabila dibandingkan dengan tahun 2017 (Rp. 35.586.159.982) dan 2018 (Rp. 30.383.727.191) mengalami penurunan.

c. Realisasi Pendapatan Dari Optimalisasi Aset

Realisasi Pendapatan Dari Optimalisasi Aset adalah pendapatan yang diperoleh dari hasil pengelolaan aset pada Politeknik Kesehatan kemenkes Pontianak. Realisasi Pendapatan dari Optimalisasi aset Politeknik kesehatan Kemenkes Pontianak tahun 2017 s.d 2019 disajikan pada grafik berikut ini :

Grafik 3.21
Pendapatan dari Optimalisasi Aset Politeknik Kesehatan Kemenkes Pontianak
Tahun 2017 s.d 2019



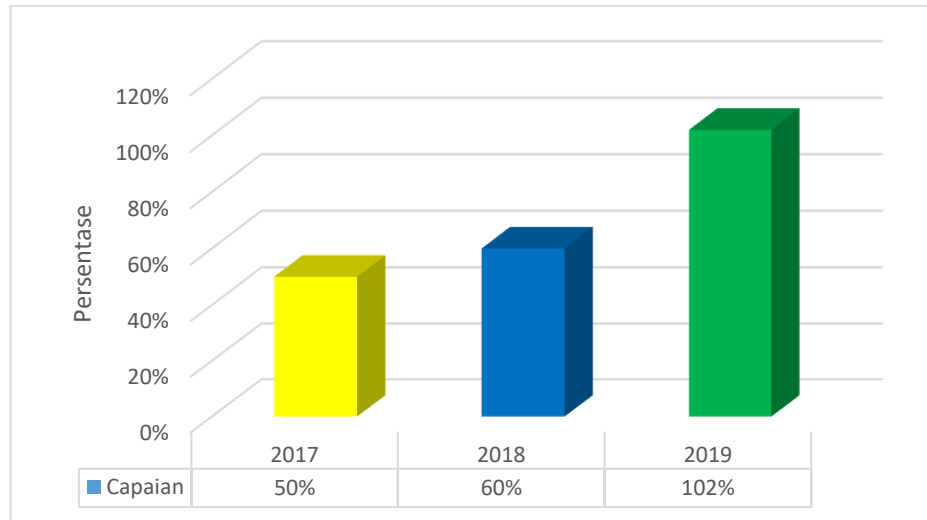
Target Renstra 2019 = Rp.1.078.000.000
 Target IKU 2019 = Rp. 2.000.000.000

Realisasi Pendapatan dari Optimalisasi aset Politeknik Kesehatan kemenkes Pontianak Tahun 2019 adalah sebesar Rp. 950.989.023 sedangkan target yang telah ditetapkan Kementerian Keuangan adalah sebesar Rp. 2.000.000.000, dengan demikian maka tingkat capaian Realisasi dari optimalisasi Aset Politeknik Kesehatan kemenkes Pontianak tahun 2019 baru mencapai 42,79%. Capaian ini masih dibawah target indikator yang ditetapkan oleh kementerian Keuangan maupun target dalam renstra dan capaian tahun 2018 (Rp. 1.141.490.000) namun jauh diatas capaian tahun 2017 (Rp. 67.754.500)

d. Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan BLU

Persentase Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU adalah persentase penyelesaian pengembangan sistem informasi pada tahun 2017 sebagaimana maksud pasal 21 dan 22 Perdirjen perbendaharaan tentang pedoman penggunaan aplikasi badan layanan umum integrated online system. Realisasi penyelesaian modernisasi pengelolaan keuangan Politeknik kesehatan Kemenkes Pontianak tahun 2017 s.d 2019 disajikan pada grafik berikut ini:

Grafik 3.22
Moderenisasi Pengelolaan Keuangan Politeknik Kesehatan Kemenkes Pontianak
Tahun 2017 s.d 2019



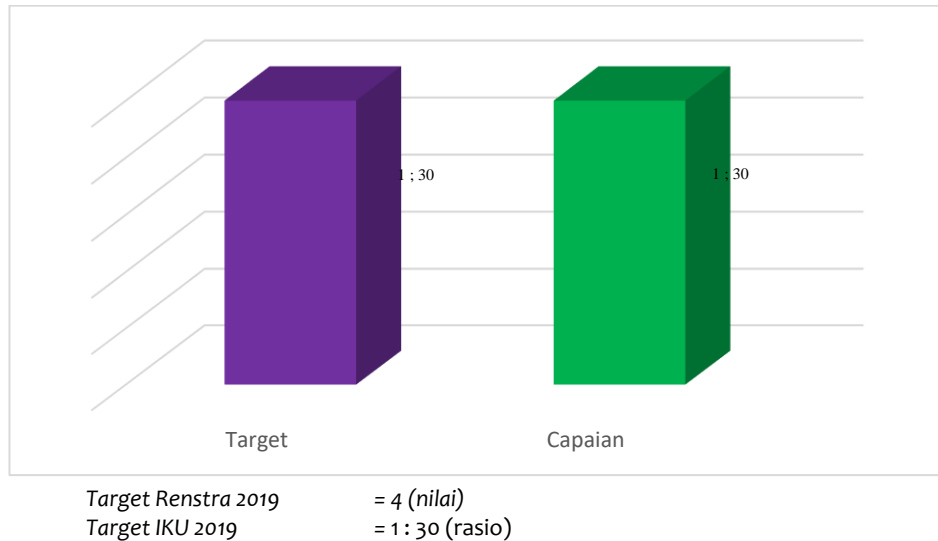
Target Renstra 2019 = 80%
 Target IKU 2019 = 100%

Realisasi penyelesaian modernisasi pengelolaan keuangan Politeknik kesehatan Kemenkes Pontianak tahun 2019 adalah sebesar 102% sedangkan target yang telah ditetapkan Kementerian Keuangan adalah sebesar 100%, dengan demikian maka tingkat capaian Realisasi penyelesaian modernisasi pengelolaan keuangan Politeknik kesehatan Kemenkes Pontianak tahun 2019 sudah melampaui target Indikator dari kementerian keuangan (100%) dan target renstra (80%). Selain itu capaian realisasi modernisasi pengelolaan keuangan Politeknik Kesehatan Kemenkes Pontianak juga melampaui target pencapaian tahun 2017 (50%) dan tahun 2018 (60%).

e. Rasio Dosen Terhadap Mahasiswa

Rasio Dosen Terhadap Mahasiswa adalah tenaga pengajar yang telah memiliki SK jabatan fungsional Dosen (baik yang sudah sertifikasi dosen maupun yang belum dan atau memiliki NIDN/NIDK) sesuai dengan data di DPDIKTI. Realisasi Rasio Dosen Terhadap Mahasiswa Politeknik kesehatan Kemenkes Pontianak tahun 2019 disajikan pada grafik berikut ini :

Grafik 3.23
Rasio Dosen Terhadap Mahasiswa Politeknik Kesehatan Kemenkes Pontianak
Tahun 2019

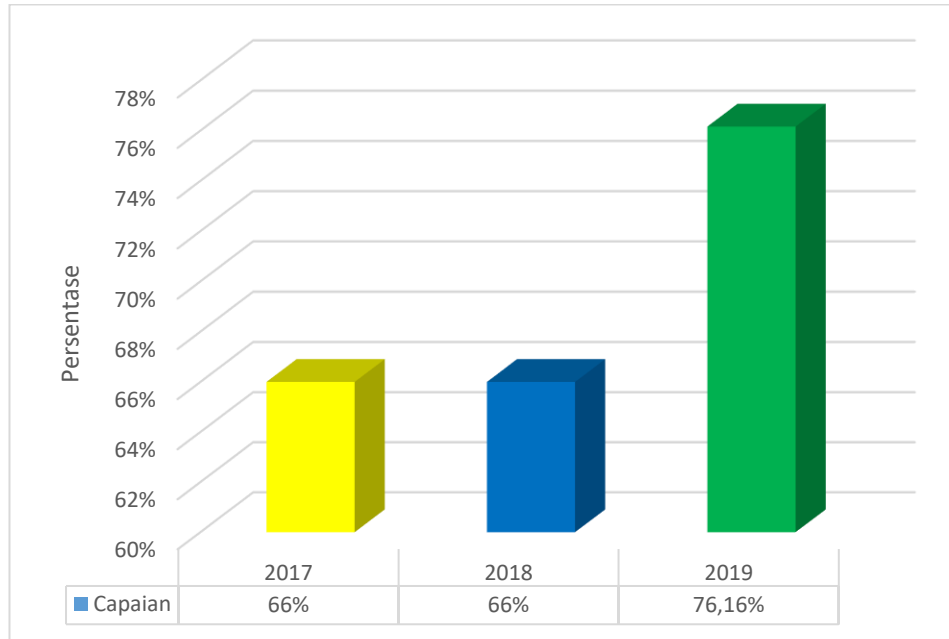


Realisasi Rasio Dosen Terhadap Mahasiswa Politeknik kesehatan Kemenkes Pontianak adalah 1 : 30 sedangkan target indikator kinerja yang telah ditetapkan Kementerian Keuangan adalah 1 : 30 , dengan demikian maka tingkat capaian rasio dosen terhadap mahasiswa Politeknik kesehatan Kemenkes Pontianak tahun 2019 adalah 100%. Capaian Realisasi ini tidak dapat dibandingkan dengan renstra maupun capaian tahun 2017 dan 2018 karena perbedaan target dan defenisi operasional.

f. Jumlah Lulusan dengan IPK $\geq 3,25$

Persentase lulusan dengan IPK $\geq 3,25$ yaitu jumlah mahasiswa yang lulus dan diwisuda dengan IPK $\geq 3,25$ pada tahun 2019 dibagi jumlah seluruh mahasiswa yang diwisuda dalam waktu yang sama. Persentase lulusan mahasiswa Politeknik Kesehatan Kemenkes Pontianak yang lulus dengan IPK $\geq 3,25$ tahun 2017 s.d 2019 disajikan pada grafik berikut ini :

Grafik 3.24
Persentase Lulusan Mahasiswa Poltekkes Kemenkes Pontianak dengan IPK \geq 3,25
Tahun 2017 s.d 2019



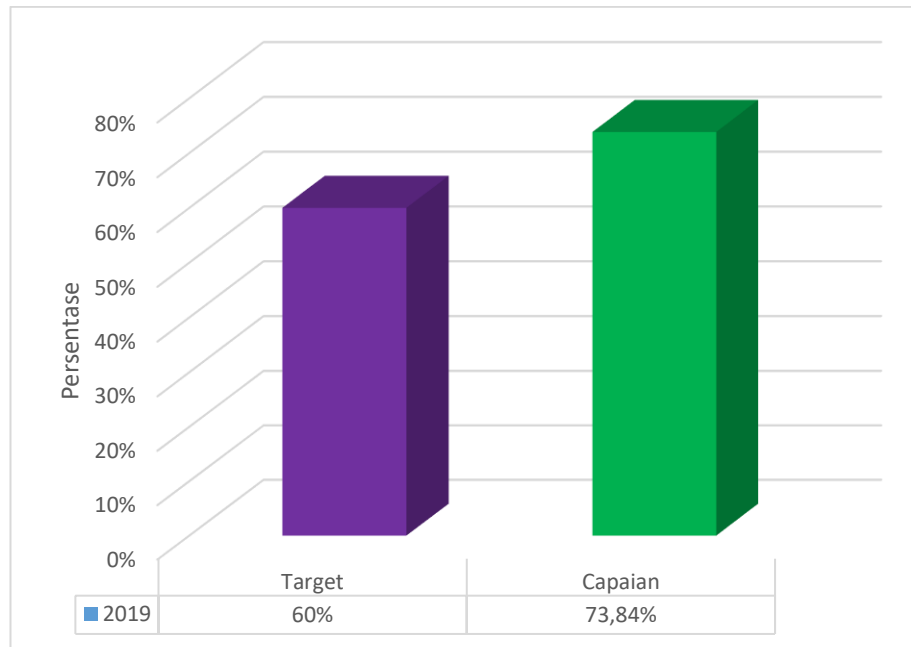
Target Renstra 2019 = 66%
 Target IKU 2019 = 70%

Realisasi persentase lulusan mahasiswa Poltekkes Kemenkes Pontianak dengan IPK \geq 3,25 tahun 2019 adalah sebesar 76,16%. Apabila dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan oleh Kementerian Keuangan tahun 2019 sebesar 70% maka persentase Pencapaian lulusan mahasiswa Poltekkes Kemenkes Pontianak dengan IPK \geq 3,25 tahun 2019 adalah sebesar 109%. Capaian ini melebihi dari target indikator yang telah ditetapkan oleh Kementerian Keuangan dan renstra tahun 2019. Demikian juga apabila dibandingkan dengan realisasi capaian tahun 2017 (66%) dan tahun 2018 (66,01%)

g. Mahasiswa Lulus Uji Kompetensi

Persentase lulus uji kompetensi adalah persentase jumlah mahasiswa yang lulus uji kompetensi yang diselenggarakan secara nasional. Persentase Capaian kelulusan uji kompetensi mahasiswa Politeknik Kesehatan Kemenkes Pontianak tahun 2019 disajikan dalam grafik berikut ini :

Grafik 3.25
Persentase Mahasiswa Poltekkes Kemenkes Pontianak yang Lulus Uji Kompetensi Tahun 2019



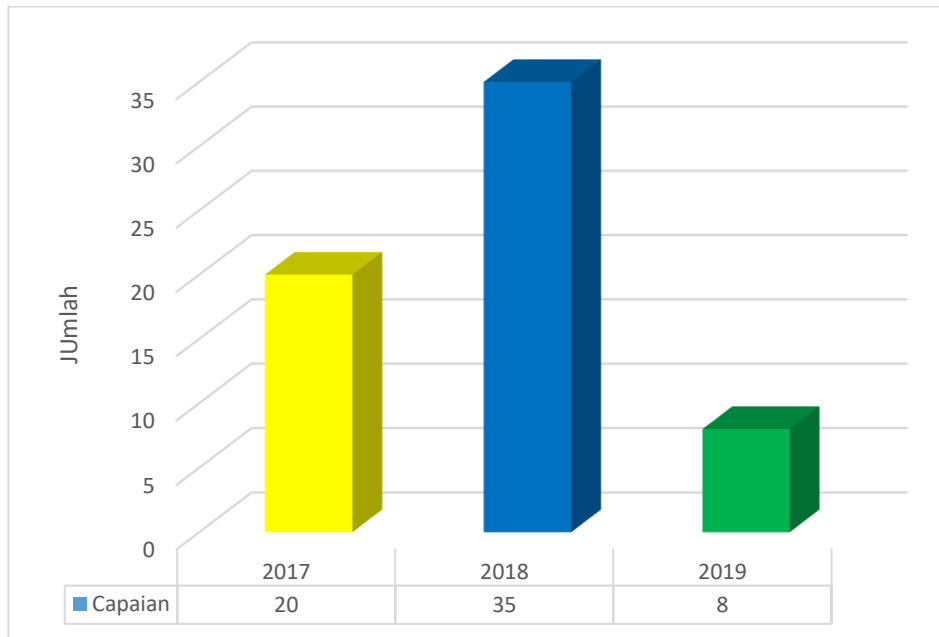
Target Renstra 2019 = -
 Target IKU 2019 = 60%

Indikator kinerja persentase Mahasiswa yang lulus uji kompetensi merupakan indikator kinerja baru yang ditetapkan oleh kementerian keuangan tahun 2019 dan realisasi Capaian mahasiswa Politeknik kesehatan kemenkes Pontianak yang lulus uji kompetensi tahun 2019 sebesar 73,84%. Capaian tersebut telah melampaui target yang telah ditetapkan oleh Kementerian Keuangan sebesar 60%. Dengan demikian maka Tingkat capaian mahasiswa Poltekkes Kemenkes Pontianak yang lulus uji kompetensi adalah 123,1%. capaian tersebut juga tidak dapat dibandingkan dengan tahun 2017 dan 2018.

h. Pembinaan Wilayah Berkelanjutan

Pembinaan wilayah berkelanjutan adalah Jumlah Kegiatan pengabdian masyarakat berbasis wilayah binaan yang mendukung program Kemenkes dan bekerja sama dengan pemerintah/pemerintah daerah/swasta/industri/masyarakat yang dilakukan dalam 1 (satu) tahun. Realisasi jumlah kegiatan pembinaan wilayah berkelanjutan Politeknik Kesehatan kemenkes Pontianak tahun 2017 s.d 2019 tersaji pada grafik berikut ini :

Grafik 3.26
Kegiatan Pengabdian Masyarakat Politeknik Kesehatan Kemenkes Pontianak
Tahun 2017 s.d 2019



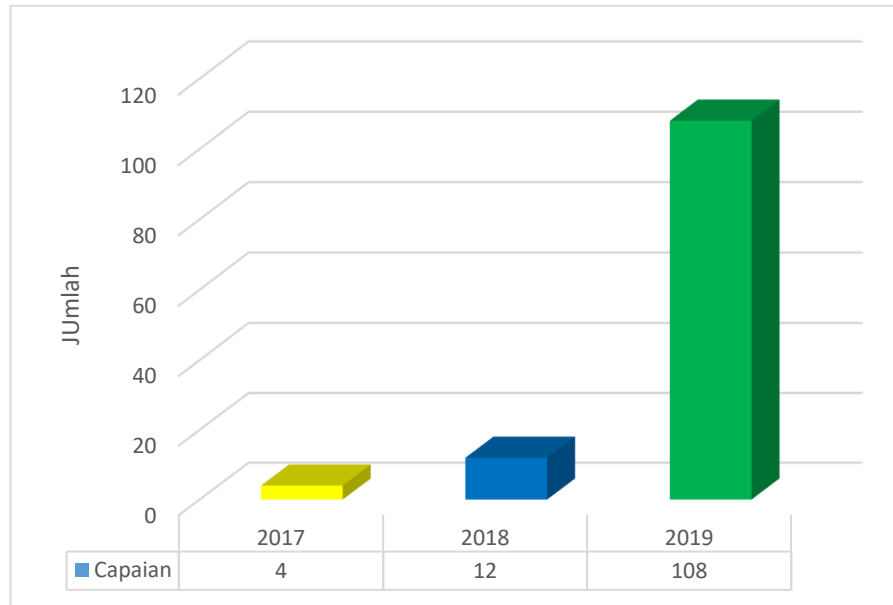
Target Renstra 2019 = 20
 Target IKU 2019 = 8

Realisasi kegiatan pengabdian pada masyarakat Politeknik Kesehatan kemenkes Pontianak tahun 2019 adalah berjumlah 8 (*delapan*) wilayah dan target yang telah ditetapkan BPPSDM Kesehatan adalah 8 (*delapan*) wilayah. dengan demikian maka tingkat capaian kegiatan pengabdian masyarakat Politeknik Kesehatan kemenkes Pontinak tahun 2019 sudah mencapai 100%. Pencapaian tersebut sesuai dengan yang ditargetkan oleh Kementerian Keuangan namun masih dibawah target didalam renstra dan pencapaian tahun 2017 (20 RW/Dusun) dan 2018 (35 RW/Dusun).

i. Karya Yang Di Usulkan Memperoleh HAKI

Karya yang di Usulkan memperoleh HAKI adalah jumlah karya yang diusulkan untuk mendapatkan HAKI tahun 2019. Realisasi Karya yang di Usulkan memperoleh HAKI Politeknik kesehatan Kemenkes Pontianak tahun 2017 s.d 2019 disajikan pada grafik berikut ini :

Grafik 3.27
Karya yang diusulkan HAKI Politeknik Kesehatan Kemenkes Pontianak
Tahun 2017 s.d 2019



Target Renstra 2019 = 4
 Target IKU 2019 = 36

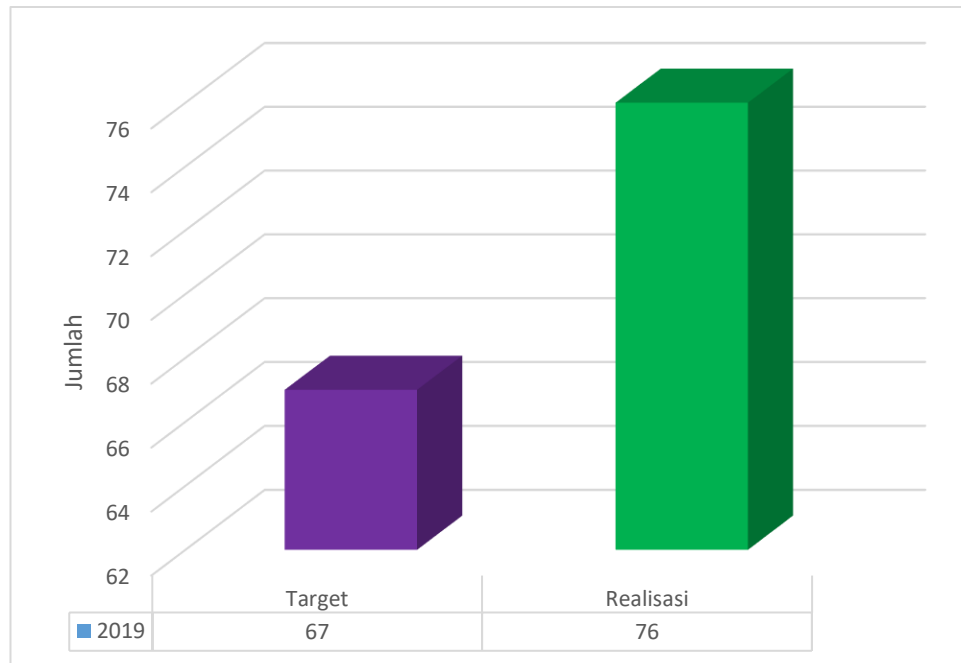
Realisasi Karya yang di usulkan memperoleh HAKI Politeknik kesehatan Kemenkes Pontianak tahun 2019 adalah sebanyak 108 karya sedangkan target yang telah ditetapkan oleh Kementerian Keuangan adalah sebanyak 36 (*tiga puluh enam*) karya. dengan demikian maka tingkat capaian Realisasi Karya yang di Usulkan memperoleh HAKI Politeknik kesehatan Kemenkes Pontianak tahun 2019 adalah sebesar 300%. Capaian tersebut melampaui target dari kementerian keuangan dan Renstra dan capaian tahun 2017 (4 Karya) dan tahun 2018 (12 karya)

j. Jumlah Penelitian yang Dihasilkan

Kegiatan Penelitian Dosen adalah jumlah penelitian yang dilakukan oleh Dosen Politeknik Kesehatan Kemenkes Pontianak baik yang dibiayai maupun mandiri dalam kurun waktu 1 (satu) Tahun. Jumlah penelitian yang dilakukan oleh dosen Politeknik Kesehatan kemenkes Pontianak tahun 2019 disajikan pada grafik berikut ini :

Grafik 3.28

Penelitian Dosen Poltekkes Kemenkes Pontianak Tahun 2019



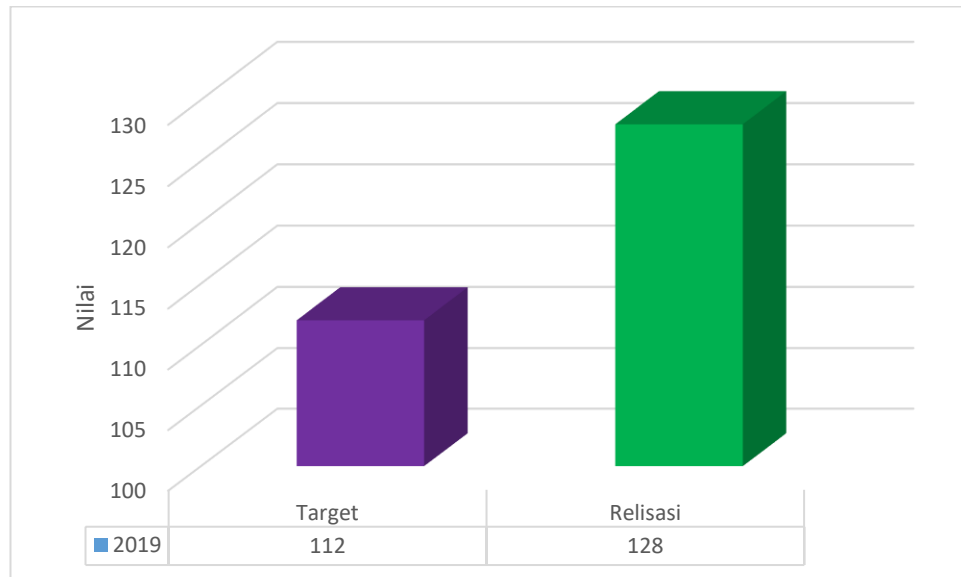
Target Renstra 2019 = 80
 Target IKU 2019 = 67

Indikator kinerja jumlah penelitian yang dihasilkan merupakan indikator kinerja baru yang ditetapkan oleh kementerian Keuangan tahun 2019 dan Realisasi adalah sebesar 76 Penelitian. Apabila dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan Kementerian keuangan sebesar 67 penelitian maka tingkat capaian kegiatan penelitian yang telah dilakukan oleh dosen Politeknik Kesehatan Kemenkes Pontianak tahun 2019 adalah sebesar 113%. Capaian tersebut melampaui target yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan namun masih dibawah target Renstra. Realisasi ini tidak dapat dibandingkan dengan realisasi tahun 2017 dan 2018.

k. Publikasi Penelitian

Publikasi Karya Ilmiah adalah jumlah karya ilmiah yang dipublikasikan di jurnal ilmiah terakreditasi dalam 1 (satu) tahun. Jumlah publikasi karya ilmiah di jurnal ilmiah Politeknik Kesehatan Kemenkes Pontianak tahun 2019 dapat dilihat pada grafik berikut :

Grafik 3.29
Publikasi Karya Ilmiah Politeknik Kesehatan Kemenkes Pontianak Tahun 2019



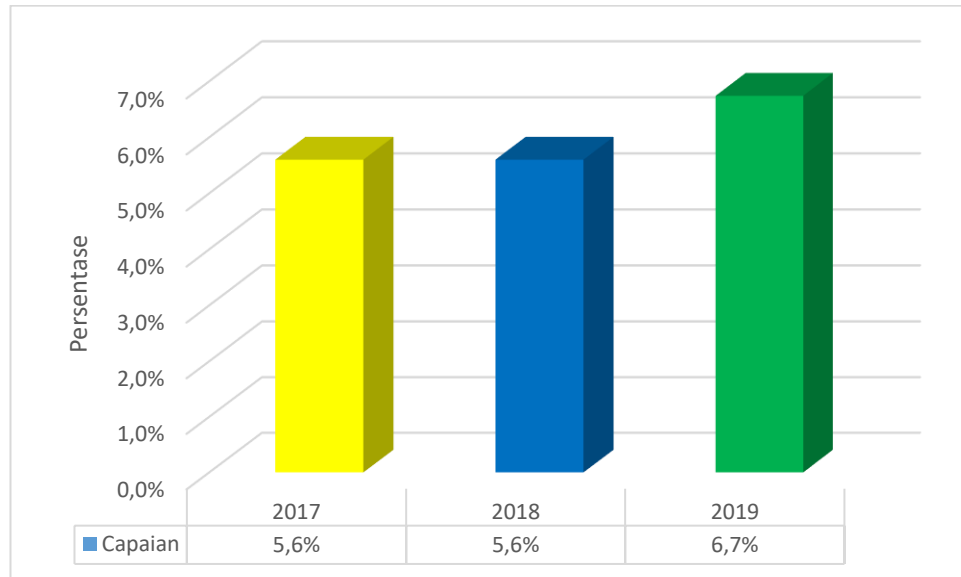
Target Renstra 2019 = 1,51
 Target IKU 2019 = 112

Realisasi publikasi karya ilmiah pada jurnal terakreditasi Politeknik Kesehatan kemenkes Pontianak tahun 2019 berjumlah 48 Judul (4 Publikasi Jurnal Internasional bereputasi, 2 Jurnal Internasional, 24 Jurnal Nasional terakreditasi, 18 Jurnal nasional/ISSN) dengan nilai capaian 128. Capaian ini jauh melampaui target yang telah ditetapkan Kementerian keuangan, namun tingkat capaian tahun 2019 tidak dapat dibandingkan dengan Renstra maupun capaian taun 2017 dan 2018 karena perbedaan target dan Defenisi Operasional.

I. Jumlah Dosen Berkualifikasi S3

Jumlah dosen berkualifikasi S3 adalah proporsi jumlah dosen (yang terdata di PDDIKTI) berkualifikasi S3 (dibuktikan dengan ijazah) termasuk dosen yang sedang menempuh studi S3. Realisasi dosen berkualifikasi S3 Politeknik kesehatan Kemenkes Pontianak tahun 2017 dan 2019 disajikan pada grafik berikut ini :

Grafik 3.30
Jumlah Dosen Berkualifikasi S3 Politeknik Kesehatan Kemenkes Pontianak
Tahun 2017 s.d 2019



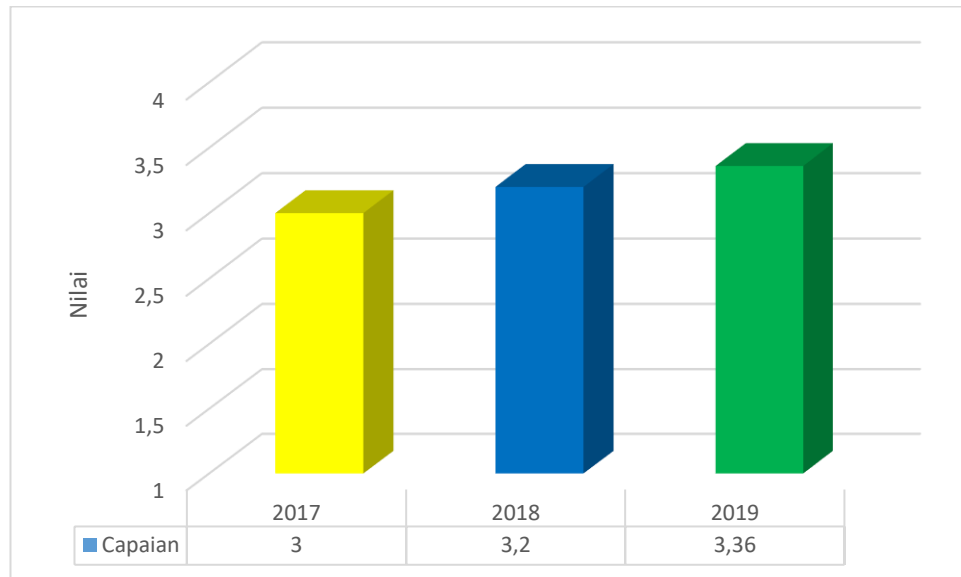
Target Renstra 2019 = 5,4
 Target IKU 2019 = 6,8%

Realisasi dosen berkualifikasi S3 Politeknik kesehatan Kemenkes Pontianak tahun 2019 adalah sebesar 6,7% sedangkan target yang telah ditetapkan Kementerian Keuangan sebesar 6,8% dengan demikian maka tingkat capaian Realisasi dosen berkualifikasi S3 Politeknik kesehatan Kemenkes Pontianak tahun 2019 sebesar 94,2% . capain tersebut masih sedikit dibawah target yang telah ditetapkan oleh Kementerian Keuangan namun lebih tinggi target Renstra (5,4%) serta realisasi capaian tahun 2017 (5,6%) dan tahun 2018 (5,6%)

m. Indeks Kepuasan Masyarakat

Indeks kepuasan masyarakat adalah penilaian terhadap kepuasan masyarakat terhadap penyelenggaraan pelayanan publik sesuai dengan standar Permenpan RB Nomor 16 tahun 2014. Realisasi Indeks kepuasan masyarakat terhadap pelayanan Politeknik kesehatan Kemenkes Pontianak tahun 2017 s.d 2019 disajikan pada grafik berikut ini :

Grafik 3.31
Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap pelayanan Politeknik Kesehatan
Kemenkes Pontianak Tahun 2017 s.d 2019



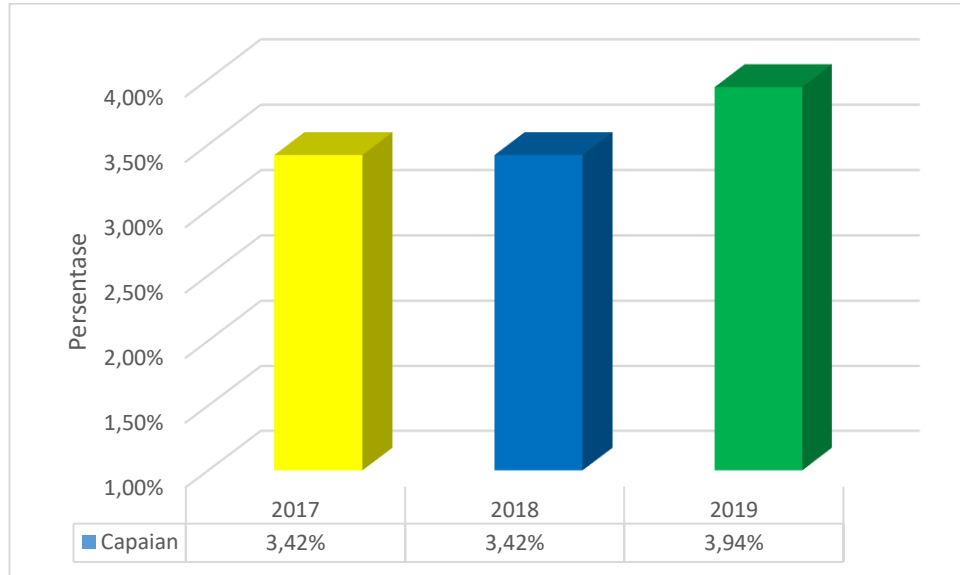
Target Renstra 2019 = 3,1
 Target IKU 2019 = 3,2

Realisasi Indeks kepuasan Masyarakat terhadap layanan Politeknik kesehatan Kemenkes Pontianak tahun 2019 adalah sebesar 3,36 sedangkan target yang telah ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan adalah sebesar 3,2, dengan demikian maka tingkat capaian Realisasi Penilaian Indeks kepuasan Masyarakat terhadap layanan Politeknik kesehatan Kemenkes Pontianak tahun 2019 adalah 105%. Capaian ini melampaui target yang telah ditetapkan dalam indikator Kinerja Kementerian Keuangan serta target di dalam Rentra (3,1). Selain itu capaian Indeks kepuasan Masyarakat terhadap layanan Politeknik kesehatan Kemenkes Pontianak tahun 2019 juga lebih tinggi dibandingkan capaian tahun 2017 (3,0) dan tahun 2018 (3,2)

n. Mahasiswa Berpenghasilan rendah Yang Mendapat Bantuan Pendidikan

Mahasiswa Berpenghasilan rendah Yang Mendapat Bantuan Pendidikan adalah persentase jumlah mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang menerima bantuan pendidikan dari Politeknik Kesehatan kemenkes Pontianak sesuai dengan kemampuan Politeknik Kesehatan Kemenkes Pontinak. Realisasi Mahasiswa Berpenghasilan rendah Yang Mendapat Bantuan Pendidikan pada Politeknik kesehatan Kemenkes Pontianak tahun 2017 s.d 2019 disajikan pada grafik berikut ini :

Grafik 3.32
Mahasiswa Berpenghasilan Rendah yang Mendapat Bantuan Pendidikan pada Politeknik Kesehatan Kemenkes Pontianak Tahun 2017 s.d 2019



Target Renstra 2019 = 3,42
 Target IKU 2019 = 3,75

Realisasi Mahasiswa Berpenghasilan rendah Yang Mendapat Bantuan Pendidikan di Politeknik kesehatan Kemenkes Pontianak tahun 2019 adalah sebesar 3,94% sedangkan target yang telah ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan adalah sebesar 3,75% dengan demikian maka tingkat capaian Realisasi Mahasiswa Berpenghasilan rendah Yang Mendapat Bantuan Pendidikan di Politeknik kesehatan Kemenkes Pontianak mencapai 115,6%. Realisasi capaian ini melampaui target indikator yang telah ditetapkan oleh Kementerian keuangan serta target di dalam renstra (3,42%). Selain itu capaian Mahasiswa Berpenghasilan rendah Yang Mendapat Bantuan Pendidikan di Politeknik kesehatan Kemenkes Pontianak tahun 2019 juga lebih tinggi dibandingkan dengan realisasi tahun 2017 (3,42%) dan tahun 2018 (3,42%).

3. Rata-rata Capaian Kinerja Berdasarkan Indikator Kinerja Utama BPPSDM Kesehatan

Tabel berikut ini menyajikan Tingkat capaian Rata-rata kinerja Poltekkes Kemenkes Pontianak Tahun 2019 berdasarkan Indikator Kinerja Utama BPPSDM Kesehatan dengan uraian sebagai berikut :

Tabel 3. 3

Tingkat Capaian Rata-Rata Kinerja Poltekkes Kemenkes Pontianak Berdasarkan Indikator Kinerja Utama BPPSDM Kesehatan Tahun 2019

NO	Sasaran Program / Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Satuan	Capaian	Tingkat Capaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)		(5)	(6)
1.	Meningkatnya Kualitas lulusan sesuai dengan Standar Kompetensi di bidang Kesehatan Lingkungan, Keperawatan Gigi, Gizi, Kebidanan, Analis Kesehatan dan Keperawatan	19) Persentase lulusan tepat waktu	90	%	90,10	100,1 %
		20) Persentase kelulusan uji kompetensi	60	%	73,84	123,1 %
		21) Persentase lulusan dengan IPK $\geq 3,25$	70	%	76,16	109 %
		22) Persentase pembelajaran berbasis e_learning	2	%	6,1	305 %
		23) Persentase serapan lulusan di pasar kerja kurang dari 6 bulan	40	%	74,79	186,9 %
Tingkat Capaian						164,82%
2.	Meningkatnya Kemampuan Berpikir Kritis melalui penelitian terapan dan pengembangan keilmuan di bidang Kesehatan Lingkungan, Keperawatan Gigi, Gizi, Kebidanan, Analis Kesehatan dan Keperawatan	24) Jumlah kegiatan penelitian yang dilakukan dosen dalam 1 tahun	67	Judul	76	113,4 %
		25) Jumlah Karya Ilmiah yang dipublikasikan di jurnal ilmiah dalam satu tahun	1,1	Nilai	2,5	227,2 %
Tingkat Capaian						170,3%

3.	Meningkatnya kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang di bidang Kesehatan Lingkungan, Keperawatan Gigi, Gizi, Kebidanan, Analis Kesehatan dan Keperawatan	26) Jumlah pengabdian kepada masyarakat berbasis wilayah dalam 1 tahun	8	Wilayah	8	100 %
		27) Persentase kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil penelitian yang dilakukan dalam 1 tahun	21	%	48,8	232%
Tingakt Capaian						166%
4.	Kinerja pengelolaan keuangan efektif, efisien dan akuntabel	28) Persentase pendapatan PNBP terhadap biaya operasional	55	%	44,77 %	81,4 %
		29) Jumlah pendapatan PNBP (dalam Rupiah)	29.000.000.000	Rp	29.651.976.617	102,2%
		30) Realisasi pendapatan dari optimalisasi aset (khusus satker PKBLU) (dlm Rupiah)	2.000.000.000,-	Rp	950.989.023	47,5 %
		31) Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU (khusus Satker PKBLU)	100	%	102	102%
Tingkat Capaian						83,3%
5	Layanan Prima	32) Rasio Dosen terhadap mahasiswa	1 : 30	Rasio	1 : 30	100 %

		33) Karya yang diusulkan mendapat HKI	1,6	Nilai	2	125 %
		34) Persentase jumlah dosen berkualifikasi S3	6,8	%	7,87	115,7 %
		35) Indeks Kepuasan Masyarakat	3,2	Indeks	3,36	105 %
		36) Persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapat bantuan dana pendidikan	3,75	%	3,94	105 %
Tingkat Capaian						110,1
Tingkat Capaian Kinerja Rata-rata						138,9 %

Dari Tabel 3. 3 diatas dapat digambarkan rata-rata capaian kinerja Poltekkes Kemenkes Pontianak berdasarkan indikator Kinerja Utama BPPSDM Kesehatan Tahun 2019 mencapai 131,6%. Meskipun rata-rata capain melebihi target namun masih terdapat 2 (dua) indikator yang belum mencapai target yaitu Persentase pendapatan PNBPN terhadap biaya operasional dan Realisasi pendapatan dari optimalisasi aset.

4. Rata-rata Capaian Kinerja Berdasarkan Indikator Kinerja Utama Kementerian Keuangan RI

Tabel berikut ini menyajikan Tingkat capaian Rata-rata kinerja Poltekkes Kemenkes Pontianak Tahun 2019 berdasarkan Indikator Kinerja Unit Kementerian Keuangan RI dengan uraian sebagai berikut :

Tabel 3. 4

Tingkat Capaian Rata-Rata Kinerja Poltekkes Kemenkes Pontianak Berdasarkan Indikator Kinerja Utama Kemenkeu RI Tahun 2019

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Satuan	Realisasi	Bobot	Tingkat Capaian (%)
I	Kinerja pengelolaan keuangan efektif, efisien dan akuntabel	15. Persentase realisasi pendapatan PNPB terhadap biaya operasional	55	%	44,7%	90%	73,15%
		16. Realisasi Pendapatan PNPB Tahun 2019	29.000.000.000	Rp	29.651.976.617	120%	122,70%
		17. Realisasi pendapatan dari optimalisasi aset	2.000.000.000	Rp	950.989.023	90%	42,79%
		18. Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan BLU	100	%	102%	100%	102%
Tingkat Capaian							85,16%
II	Layanan Prima	19. Rasio dosen terhadap mahasiswa	1 : 30	Rasio	1 : 30	95%	95%
		20. Persentase jumlah lulusan dengan IPK \geq 3,25	70	%	76,16	90%	98 %
		21. Persentase jumlah mahasiswa yang lulus uji kompetensi	60	%	73,84	100%	123,07 %
		22. Pembinaan Wilayah yang berkelanjutan	8	Jumlah	8	90%	90 %
		23. Karya yang diusulkan mendapatkan HAKI	36	Nilai	108	110%	330 %
		24. Jumlah penelitian yang dihasilkan	67	Jumlah	76	100%	113 %
		25. Penelitian yang dipublikasikan	112	Nilai	128	115%	131,43 %

		26. Persentase jumlah Dosen berkualifikasi S3	6,8	%	6,74	95%	94,16%	
		27. Indeks Kepuasan Masyarakat	3,2	indeks	3,36	95%	100 %	
		28. Persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah	3,75	%	3,94	110%	115,57 %	
Tingkat Capaian							129%	
Tingkat Capaian Kinerja rata-rata							107,1 %	

Dari Tabel 3. 4 diatas dapat digambarkan rata-rata capaian kinerja Poltekkes Kemenkes Pontianak berdasarkan indikator Kinerja Utama Kementerian Keuangan RI tahun 2019 mencapai 107,1 % dan rata-rata capain tersebut melampaui target tahun 2019. Meskipun rata-rata capaian tersebut melampaui target namun masih terdapat 3 (tiga) indikator yang tidak tercapai yaitu Persentase realisasi pendapatan PNBPN terhadap biaya operasional, Realisasi pendapatan dari optimalisasi aset dan Persentase jumlah Dosen berkualifikasi S3.

5. Analisis Akuntabilitas Kinerja

a. Analisis Akuntabilitas Berdasarkan Target Kinerja BPPSDM Kesehatan

Dari hasil pengukuran realisasi capaian target kinerja Polteknik Kesehatan Kemenkes Pontianak memiliki Interpretasi dan analisis untuk masing-masing capaian kinerja 2019 berdasarkan indikator kinerja BPPSDM Kesehatan dibandingkan dengan capaian kinerja tahun sebelumnya (2018) sebagai berikut :

Tabel 3.5
Perbandingan Capaian Kinerja Berdasarkan Indikator Kinerja BPPSDM Kesehatan
serta Analisisnya Tahun 2018 dan 2019

No	Indikator Kinerja	Realisasi Capaian		Analisis
		2018	2019	
1.	Persentase Lulusan Tepat Waktu	85%	90,10%	Realisasi Capaian kinerja pada indikator ini sedikit melampaui Target yang telah ditetapkan oleh BPPSDM Kesehatan (90%) dan

				meningkat dibandingkan tahun 2018. Beberapa hal ini yang mendukung peningkatan capaian ini antara lain dengan meningkatnya layanan akademik khususnya pada proses pembelajaran maupun evaluasi pembelajaran serta peran aktif dosen Pembimbing Akademik serta ditunjang dengan terus menurunnya jumlah mahasiswa yang cuti akademik
2.	Persentase Kelulusan Uji Kompetensi	-	73,84%	Realisasi Capaian kinerja pada indikator ini telah melampaui Target yang telah ditetapkan oleh BPPSDM Kesehatan (60%). Hal ini didukung dengan meningkatnya layanan akademik khususnya pada proses pembelajaranteori dan Praktek maupun evaluasi pembelajaran serta peran aktif dosen Pembimbing Akademik Capaian indikator ini tidak dapat dibandingkan dengan tahun 2018 karena merupakan indikator kinerja baru BPPSDM Kesehatan
3.	Persentase Kelulusan yang mendapatkan IPK $\geq 3,25$	-	76,16%	Realisasi Capaian kinerja pada indikator ini telah melampaui Target yang telah ditetapkan oleh BPPSDM Kesehatan (70%). hal ini yang mendukung peningkatan capaian ini antara lain dengan meningkatnya layanan akademik khususnya pada proses pembelajaran maupun evaluasi pembelajaran serta peran aktif dosen Pembimbing Akademik serta ditunjang dengan terus menurunnya jumlah

				<p>mahasiswa yang cuti akademik.</p> <p>Indikator ini sebelumnya memiliki defenisi Operasional yang berbeda yaitu Persentase Kelulusan dengan $IPK \geq 2,75$ sehingga realisasi capaian 2019 tidak dapat dibandingkan dengan realisasi capaian 2018</p>
4.	Persentase pembelajaran berbasis <i>e_learning</i>	-	6,1%	<p>Realisasi Capaian kinerja pada indikator ini jauh melampaui Target yang telah ditetapkan oleh BPPSDM Kesehatan (2%). Hal ini ditunjang oleh berbagai fasilitas serta aplikasi dan inovasi dari Dosen yang menciptakan aplikasi dalam mendukung proses pembelajaran.</p> <p>Indikator Kinerja ini merupakan indikator kinerja baru yang ditetapkan BPPSDM Kesehatan sehingga tidak dapat dibandingkan dengan tahun 2018</p>
5.	Persentase serapan lulusan di pasar kerja kurang dari 6 bulan	44%	74,79%	<p>Realisasi Capaian kinerja pada indikator ini jauh melampaui Target yang telah ditetapkan oleh BPPSDM Kesehatan (40%). Dan meningkat dibandingkan realisasi tahun 2018. Hal ini ditunjang dengan banyaknya lulusan yang mengikuti bursa kerja serta intensifnya kerjasama dan komunikasi baik secara formal maupun non formal dengan <i>stakeholder</i> dalam rangka pendayagunaan lulusan</p>
6.	Jumlah kegiatan penelitian yang dilakukan dosen dalam 1 tahun	84 Judul	76 Judul	<p>Realisasi Capaian kinerja pada indikator ini telah melampaui Target yang telah ditetapkan oleh BPPSDM Kesehatan (67 Judul). Capaian ini didukung oleh alokasi biaya yang</p>

				berasal dari BOPTN sehingga memotivasi para dosen untuk melakukan penelitian disamping itu dosen yang proposal penelitiannya tidak lulus seleksi melakukan penelitian mandiri. Namun capaian ini lebih rendah dari capaian tahun 2018
7.	Jumlah Karya Ilmiah yang di Publikasikan di Jurnal Ilmiah nasional/Internasional	16	2,5	Realisasi Capaian kinerja pada indikator ini telah melampaui Target yang telah ditetapkan oleh BPPSDM Kesehatan (nilai 1,1). Capaian ini didukung oleh Publikasi karya ilmiah pada jurnal terakreditasi/bereputasi merupakan luaran wajib bagi dosen serta adanya kegiatan workshop penulisan karya ilmiah yang diselenggarakan sehingga memotivasi dosen dalam melakukan publikasi karya ilmiah, adanya kebijakan pemberian bantuan dana publikasi, serta tersedianya jurnal/penerbitan jurnal institusi dan motivasi dosen untuk meningkatkan kinerja dosen (LKD). Capaian ini tidak dapat dibandingkan dengan tahun 2018 karena perbedaan target dan defenisi operasional
8.	Jumlah pengabdian kepada masyarakat berbasis wilayah dalam 1 tahun	-	8 Wilayah	Realisasi Capaian kinerja pada indikator ini telah mencapai Target yang telah ditetapkan oleh BPPSDM Kesehatan (8 wilayah). Capaian ini didukung oleh alokasi biaya yang berasal dari BOPTN sehingga memotivasi civitas akademik untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat serta adanya MoU antara Poltekkes Kemenkes

				Pontianak dengan wilayah yang bersangkutan. Indikator ini merupakan indikator baru yang diteapkan oleh BPPSDM Kesehatan sehingga Capaian ini tidak dapat dibandingkan dengan tahun 2018.
9.	Persentase kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil penelitian yang dilakukan dalam 1 tahun	60,3%	48,8%	Realisasi Capaian kinerja pada indikator ini telah melampaui Target yang telah ditetapkan oleh BPPSDM Kesehatan (21%). Capaian ini didukung oleh alokasi biaya yang berasal dari BOPTN sehingga memotivasi civitas akademik untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat. Apabila dibandingkan dengan realisasi tahun 2018 capaian tahun 2019 memang lebih rendah hal disebabkan oleh beberapa penelitian yang berbasis laboratorium yang tidak dapat diaplikasikan melalui kegiatan pengabdian masyarakat secara langsung disamping membutuhkan biaya yang cukup besar
10.	Persentase pendapatan PNBPN terhadap biaya operasional	-	44,77%	Realisasi Capaian kinerja pada indikator ini masih berada dibawah Target yang telah ditetapkan oleh BPPSDM Kesehatan (55%). Hal ini disebabkan adanya efisiensi kegiatan yang memiliki ouput yang sama yang bersumber dana PNBPN BLU. Indikator ini merupakan indikator baru yang telah ditetapkan BPPSDM Kesehatan sehingga Capaian ini tidak dapat dibandingkan dengan tahun 2018. Rekomendasi :

				<ul style="list-style-type: none"> a. Mempercepat proses pengesahan Pola Tarif ke Kementerian Keuangan b. Melaksanakan koordinasi dengan BPPSDM Kesehatan dan kementerian keuangan tentang Peraturan menteri keuangan Nomor 136/PMK.05/2016 tentang pengelolaan aset BLU c. Memaksimalkan Unit Bisnis dengan Meningkatkan kerjasama KSO dan KSM
11.	Jumlah pendapatan PNBP (dalam Rupiah)	-	29.651.976.617	Realisasi Capaian kinerja pada indikator ini melampaui Target yang telah ditetapkan oleh BPPSDM Kesehatan (Rp. 29.000.000.000). capaian ini didukung adanya pendapatan dari aset tetap serta jasa layanan perbankan disamping penerimaan rutin dari mahasiswa. Indikator ini merupakan indikator baru dari BPPSDM Kesehatan sehingga tidak dapat dibandingkan dengan tahun 2018
12.	Realisasi pendapatan dari optimalisasi aset (khusus satker PKBLU) (dln Rupiah)	-	950.989.023	Realisasi Capaian kinerja pada indikator ini masih dibawah Target yang telah ditetapkan oleh BPPSDM Kesehatan (Rp. 2.000.000.000). hal ini disebabkan oleh belum disahkannya usulan perubahan pola tarif, belum optimalnya pengembangan usaha baik melalui KSO maupun KSM serta adanya perbedaan penafsiran dalam memahami Peraturan menteri keuangan Nomor 136/PMK.05/2016 tentang pengelolaan aset BLU. Indikator kinerja ini merupakan indikator baru

				<p>yang ditetapkan BPPSDM Kesehatan sehingga tidak dapat dibandingkan dengan tahun 2018.</p> <p>Rekomendasi :</p> <ol style="list-style-type: none"> Mempercepat proses pengesahan Pola Tarif ke Kementerian Keuangan Melaksanakan koordinasi dengan BPPSDM Kesehatan dan kementerian keuangan tentang Peraturan menteri keuangan Nomor 136/PMK.05/2016 tentang pengelolaan aset BLU Memaksimalkan Unit Bisnis dengan Meningkatkan kerjasama KSO dan KSM
13.	Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU (khusus Satker PKBLU)	-	102%	<p>Realisasi Capaian kinerja pada indikator ini telah melampaui Target yang telah ditetapkan oleh BPPSDM Kesehatan (100%). Capaian ini didukung adanya inovasi layanan keuangan serta tersedianya tenaga dengan keahlian IT dan pemahaman pengelola keuangan di Poltekkes Kemenkes Pontianak. Indikator kinerja ini merupakan indikator baru yang ditetapkan BPPSDM Kesehatan sehingga tidak dapat dibandingkan dengan tahun 2018</p>
14.	Rasio Dosen terhadap mahasiswa	-	1:30	<p>Realisasi capaian kinerja pada indikator ini sesuai dengan target yang ditetapkan oleh BPPSDM Kesehatan (1:30) hal ini ditunjang dengan pergeseran jabatan dari dosen JFU menjadi dosen JFT disamping adanya penurunan jumlah mahasiswa.</p>

				Indikator ini merupakan indikator baru yang ditetapkan BPPSDM Kesehatan sehingga tidak dapat dibandingkan dengan tahun 2018
15.	Karya yang diusulkan mendapat HKI	-	2	Realisasi capaian kinerja pada indikator ini lebih tinggi dari target yang ditetapkan oleh BPPSDM Kesehatan (1,6). Capaian realisasi ini ditunjang oleh tersedianya/dibentuknya unit sentra HAKI di Poltekkes Kemenkes Pontianak yang memberikan layanan pemrosesan HAKI secara online, banyaknya karya yang layak memperoleh HAKI dan dukungan positif dari Kantor Kemenkumham Pontianak. Indikator ini merupakan indikator baru yang ditetapkan oleh BPPSDM Kesehatan sehingga tidak dapat dibandingkan dengan tahun 2018.
16.	Persentase jumlah dosen berkualifikasi S3	-	7,87%	Realisasi capaian kinerja pada indikator ini lebih tinggi dari target yang ditetapkan oleh BPPSDM Kesehatan (6,8%). Realisasi capaian ini didukung oleh banyaknya dosen yang telah menyelesaikan studi S3 tahun 2019 selain itu kebijakan Tugas belajar, ijin belajar, peningkatan motivasi para dosen sebagai dampak upaya peningkatan profesionalisme, kualifikasi, terbukanya peluang untuk menjadi guru besar, dan peluang perpanjangan masa kerja/pensiun. Indikator ini merupakan indikator baru yang ditetapkan BPPSDM Kesehatan sehingga tidak dapat dibandingkan dengan tahun 2018

17.	Indeks Kepuasan Masyarakat	-	3,36	<p>Realisasi capaian kinerja pada indikator ini lebih tinggi dari target yang ditetapkan oleh BPPSDM Kesehatan (3,20). Capaian ini didukung oleh meningkatnya layanan akademik dan non akademik dan Politeknik Kesehatan Kemenkes Pontianak menjadi salah satu institusi yang melaksanakan pembangunan Zona Integritas dalam rangka menuju WBK dan WBBM.</p> <p>Indikator ini merupakan indikator baru yang ditetapkan oleh PPSDM Kesehatan sehingga tidak dapat dibandingkan dengan tahun 2018</p>
18.	Persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapat bantuan dana pendidikan	-	3,94%	<p>Realisasi capaian kinerja pada indikator ini lebih tinggi dari target yang ditetapkan oleh BPPSDM Kesehatan (3,75%). Capaian ini didukung oleh kebijakan Pemerintah serta dukungan serta komitmen dari jajaran Politeknik Kesehatan kemenkes Pontianak untuk meningkatkan kualitas SDM dan derajat kesehatan masyarakat khususnya yang berpenghasilan rendah.</p> <p>Indikator ini merupakan indikator baru yang ditetapkan BPPSDM Kesehatan sehingga tidak dapat dibandingkan dengan tahun 2018</p>

b. Analisis Akuntabilitas Berdasarkan Indikator Kinerja Kementerian Keuangan RI

Dari hasil pengukuran realisasi capaian target kinerja Polteknik Kesehatan Kemenkes Pontianak memiliki Interpretasi dan analisis untuk masing-masing capaian kinerja 2019 berdasarkan indikator

kinerja Kementerian Keuangan RI dibandingkan dengan capaian kinerja tahun sebelumnya (2018) sebagai berikut :

Tabel 3.6
Perbandingan Capaian Kinerja Berdasarkan Indikator Kinerja Kementerian Keuangan RI serta
Analisisnya Tahun 2018 dan 2019

No	Indikator Kinerja	Realisasi Capaian		Analisis
		2018	2019	
1.	Persentase pendapatan PNBPN BLU terhadap biaya operasional	47,74%	44,77%	<p>Realisasi Capaian kinerja pada indikator ini masih berada dibawah Target yang telah ditetapkan oleh Kementerian Keuangan RI (55%). Hal ini disebabkan adanya efisiensi kegiatan yang memiliki output yang sama yang bersumber dana PNBPN BLU selain itu usulan perubahan pola tarif yang belum disahkan oleh Kementerian Keuangan. capaian ini juga lebih rendah dari tahun 2018.</p> <p>Rekomendasi :</p> <ol style="list-style-type: none"> Mempercepat proses pengesahan Pola Tarif ke Kementerian Keuangan Melaksanakan koordinasi dengan BPPSDM Kesehatan dan kementerian keuangan tentang Peraturan menteri keuangan Nomor 136/PMK.05/2016 tentang pengelolaan aset BLU Memaksimalkan Unit Bisnis dengan Meningkatkan kerjasama KSO dan KSM
2.	Jumlah pendapatan PNBPN BLU (dalam Rupiah)	30.383.727.191	29.651.976.617	<p>Realisasi Capaian kinerja pada indikator ini melampaui Target yang telah ditetapkan oleh Kementerian Keuangan (Rp. 29.000.000.000). capaian ini didukung adanya</p>

				pendapatan dari aset tetap serta jasa layanan perbankan disamping penerimaan rutin dari mahasiswa. Namun capaian ini lebih rendah dibandingkan dengan tahun 2018 karena menurunnya jumlah mahasiswa dan penurunan pendapatan dari optimalisasi aset ditahun 2019
3.	Realisasi pendapatan dari optimalisasi aset (khusus satker PKBLU) (dlm Rupiah)	1.141.490.000	950.989.023	<p>Realisasi Capaian kinerja pada indikator ini masih dibawah Target yang telah ditetapkan oleh Kementerian Keuangan (Rp. 2.000.000.000). hal ini disebabkan oleh belum disahkannya usulan perubahan pola tarif, belum optimalnya pengembangan usaha baik melalui KSO maupun KSM serta adanya perbedaan penafsiran dalam memahami Peraturan menteri keuangan Nomor 136/PMK.05/2016 tentang pengelolaan aset BLU. Selain itu realisasi capain juga lebih rendah dibandingkan dengan tahun 2018.</p> <p>Rekomendasi :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Mempercepat proses pengesahan Pola Tarif ke Kementerian Keuangan b. Melaksanakan koordinasi dengan BPPSDM Kesehatan dan kementerian keuangan tentang Peraturan menteri keuangan Nomor 136/PMK.05/2016 tentang pengelolaan aset BLU c. Memaksimalkan Unit Bisnis dengan Meningkatkan kerjasama KSO dan KSM

4.	Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU (khusus Satker PKBLU)	60%	102%	Realisasi Capaian kinerja pada indikator ini telah melampaui Target yang telah ditetapkan oleh Kementerian Keuangan (100%). Capaian ini didukung adanya inovasi layanan keuangan serta tersedianya tenaga dengan keahlian IT dan pemahaman pengelola keuangan di Poltekkes Kemenkes Pontianak. Capaian ini juga lebih tinggi dibandingkan dengan tahun 2018
5.	Rasio Dosen terhadap mahasiswa	3,1	1:30	Realisasi capaian kinerja pada indikator ini sesuai dengan target yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan (1 : 30) hal ini ditunjang dengan pergeseran jabatan dari dosen JFU menjadi dosen JFT disamping adanya penurunan jumlah mahasiswa. Capaian ini tidak dapat dibandingkan dengan tahun 2018 karena perbedaan target dan defenisi operasional
6.	Persentase Kelulusan yang mendapatkan IPK $\geq 3,25$	66,01%	76,16%	Realisasi Capaian kinerja pada indikator ini telah melampaui Target yang telah ditetapkan oleh BPPSDM Kesehatan (70%). hal ini yang mendukung peningkatan capaian ini antara lain dengan meningkatnya layanan akademik khususnya pada proses pembelajaran maupun evaluasi pembelajaran serta peran aktif dosen Pembimbing Akademik serta ditunjang dengan terus menurunnya jumlah mahasiswa yang cuti akademik. capaian ini juga lebih tinggi dibandingkan dengan capaian tahun 2018

7.	Persentase Kelulusan Uji Kompetensi	-	73,84%	Realisasi Capaian kinerja pada indikator ini telah melampaui Target yang telah ditetapkan oleh Kementerian Keuangan (60%). Hal ini didukung dengan meningkatnya layanan akademik khususnya pada proses pembelajaranteori dan Praktek maupun evaluasi pembelajaran serta peran aktif dosen Pembimbing Akademik Capaian indikator ini tidak dapat dibandingkan dengan tahun 2018 karena merupakan indikator kinerja baru Kementerian Keuangan
8.	Pembinaan Wilayah Berkelanjutan	35 RW/Dusun	8 Wilayah	Realisasi Capaian kinerja pada indikator ini telah mencapai Target yang telah ditetapkan oleh kementerian keuangan (8 wilayah). Capaian ini didukung oleh alokasi biaya yang berasal dari BOPTN sehingga memotivasi civitas akademik untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat serta adanya MoU antara Poltekkes Kemenkes Pontianak dengan wilayah yang bersangkutan. Capaian ini tidak dapat dibandingkan dengan tahun 2018 karena perbedaan Defenisi operasional.
9.	Karya yang diusulkan mendapat HAKI	12 (jumlah)	108 (Nilai)	Realisasi capaian kinerja pada indikator ini lebih tinggi dari target yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan (36). Capaian realisasi ini ditunjang oleh tersedianya/dibentuknya unit sentra HAKI di Poltekkes Kemenkes Pontianak yang memberikan layanan

				<p>pemrosesan HAKI secara online, banyaknya karya yang layak memperoleh HAKI dan dukungan positif dari Kantor Kemenkumham Pontianak. Capaian pada indikator ini lebih tinggi dibandingkan dengan capaian tahun 2018.</p>
10.	Jumlah penelitian yang dihasilkan	-	76 Penelitian	<p>Realisasi Capaian kinerja pada indikator ini telah melampaui Target yang telah ditetapkan oleh Kementerian Keuangan (67 Judul). Capaian ini didukung oleh alokasi biaya yang berasal dari BOPTN sehingga memotivasi para dosen untuk melakukan penelitian disamping itu dosen yang proposal penelitiannya tidak lulus seleksi melakukan penelitian mandiri. Indikator ini merupakan indikator baru yang ditetapkan Kementerian Kesehatan sehingga tidak dapat dibandingkan dengan capaian tahun 2018</p>
11.	Jumlah Penelitian yang dipublikasikan	1,52 (nilai)	128	<p>Realisasi Capaian kinerja pada indikator ini telah melampaui Target yang telah ditetapkan oleh Kementerian Keuangan (skor 112). Capaian ini didukung oleh Publikasi karya ilmiah pada jurnal terakreditasi/bereputasi merupakan luaran wajib bagi dosen serta adanya kegiatan workshop penulisan karya ilmiah yang diselenggarakan sehingga memotivasi dosen dalam melakukan publikasi karya ilmiah, adanya kebijakan pemberian bantuan dana publikasi, serta tersedianya jurnal/penerbitan jurnal institusi dan motivasi dosen untuk meningkatkan kinerja dosen</p>

				(LKD). Capaian ini tidak dapat dibandingkan dengan tahun 2018 karena perbedaan target dan defenisi operasional
12.	Persentase jumlah dosen berkualifikasi S3	5,4%	6,74%	<p>Realisasi capaian kinerja pada indikator ini lebih rendah dari target yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan (6,8%). Hal ini disebabkan masih ada Dosen yang belum menyelesaikan studi S3. Realisasi capaian ini lebih tinggi dibandingkan dengan tahun 2018</p> <p>Rekomendasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Menjalin kerjasama dengan Universitas (MoU) untuk memberikan kesempatan Dosen melanjutkan S3 b. Memfasilitasi Dosen Untuk melanjutkan Pendidikan S3 melalui kebijakan ijin belajar maupun tugas belajar
13.	Indeks Kepuasan Masyarakat	3,2 (nilai)	3,36 (nilai)	<p>Realisasi capaian kinerja pada indikator ini lebih tinggi dari target yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan (3,20). Capaian ini didukung oleh meningkatnya layanan akademik dan non akademik dan Politeknik Kesehatan Kemenkes Pontianak menjadi salah satu institusi yang melaksanakan pembangunan Zona Integeritas dalam rangka menuju WBK dan WBBM.</p> <p>Capaian ini lebih tinggi dibandingkan dengan tahun 2018</p>

14.	Persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapat bantuan dana pendidikan	3,42	3,94%	Realisasi capaian kinerja pada indikator ini lebih tinggi dari target yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan (3,75%). Capaian ini didukung oleh kebijakan Pemerintah serta dukungan serta komitmen dari jajaran Politeknik Kesehatan kemenkes Pontianak untuk meningkatkan kualitas SDM dan derajat kesehatan masyarakat khususnya yang berpenghasilan rendah. Capaian ini lebih tinggi dibandingkan dengan tahun 2018
-----	--	------	-------	---

Tabel 3.7
Perbandingan Capaian Kinerja Berdasarkan Indikator Kinerja BPPSDM Kesehatan
Tahun 2018 dan 2019

No	Indikator Kinerja	Realisasi Capaian		Keterangan
		Tahun 2018	Tahun 2019	
1.	Persentase Lulusan Tepat Waktu	85%	90,10%	+ 5,1% (Meningkat)
2.	Persentase Kelulusan Uji Kompetensi	-	73,84%	Tidak dapat dibandingkan
3.	Persentase Kelulusan yang mendapatkan IPK $\geq 3,25$	-	76,16%	Tidak dapat dibandingkan Karena Perbedaan DO
4.	Persentase pembelajaran berbasis <i>e_learning</i>	-	6,1%	Tidak dapat dibandingkan
5.	Persentase serapan lulusan di pasar kerja kurang dari 6 bulan	44%	74,79%	+30,8%(meningkat)
6.	Jumlah kegiatan penelitian yang dilakukan dosen dalam 1 tahun	84 Judul	76 Judul	- 8 (menurun)(-9,5%)
7.	Jumlah Karya Ilmiah yang di Publikasikan di Jurnal Ilmiah nasional/Internasional	16	2,5	Tidak dapat dibandingkan karena perbedaan Target dan DO
8.	Jumlah pengabdian kepada masyarakat	-	8 Wilayah	Tidak dapat dibandingkan

	berbasis wilayah dalam 1 tahun			
9.	Persentase kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil penelitian yang dilakukan dalam 1 tahun	60,3%	48,8%	-11,5% (menurun)
10.	Persentase pendapatan PNBP terhadap biaya operasional	-	44,77%	Tidak dapat dibandingkan
11.	Jumlah pendapatan PNBP (dalam Rupiah)	-	29.651.976.617	Tidak dapat dibandingkan
12.	Realisasi pendapatan dari optimalisasi aset (khusus satker PKBLU) (dlm Rupiah)	-	950.989.023	Tidak dapat dibandingkan
13.	Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU (khusus Satker PKBLU)	-	102%	Tidak dapat dibandingkan
14.	Rasio Dosen terhadap mahasiswa	-	1:30	Tidak dapat dibandingkan
15.	Karya yang diusulkan mendapat HKI	-	2	Tidak dapat dibandingkan
16.	Persentase jumlah dosen berkualifikasi S3	-	7,87%	Tidak dapat dibandingkan
17.	Indeks Kepuasan Masyarakat	-	3,36	Tidak dapat dibandingkan
18.	Persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapat bantuan dana pendidikan	-	3,94%	Tidak dapat dibandingkan
Capaian Kinerja 2018 ke 2019				+14,9% (Meningkat)

Dari Tabel 3.7 diatas dapat dilihat capaian kinerja Politeknik Kesehatan Kemenkes berdasarkan Indikator Kinerja BPPSDM Kesehatan dari tahun 2018 ke tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar 20,0%

Tabel 3.8
Perbandingan Capaian Kinerja Berdasarkan Indikator Kinerja Kementerian Keuangan RI
Tahun 2018 dan 2019

No	Indikator Kinerja	Realisasi Capaian		Analisis
		Tahun 2018	Tahun 2019	
1.	Persentase pendapatan PNBPN BLU terhadap biaya operasional	47,74%	44,77%	- 2,97% (Menurun)
2.	Jumlah pendapatan PNBPN BLU (dalam Rupiah)	30.383.727.191	29.651.976.617	- 731.750.574 (-2,4%)(Menurun)
3.	Realisasi pendapatan dari optimalisasi aset (khusus satker PKBLU) (dlm Rupiah)	1.141.490.000	950.989.023	- 190.500.977 (-16,7%)(Menurun)
4.	Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU (khusus Satker PKBLU)	60%	102%	+ 42% (Meningkat)
5.	Rasio Dosen terhadap mahasiswa	3,1	1 :30	Tidak dapat dibandingkan Karena Perbedaan DO
6.	Persentase Kelulusan yang mendapatkan IPK \geq 3,25	66,01%	76,16%	+10,15% (meningkat)
7.	Persentase Kelulusan Uji Kompetensi	-	73,84%	Tidak dapat dibandingkan
8.	Pembinaan Wilayah Berkelanjutan	35 RW/Dusun	8 Wilayah	Tidak dapat dibandingkan karena perbedaan Target dan DO
9.	Karya yang diusulkan mendapat HAKI	12 (jumlah)	108 (Nilai)	Tidak dapat dibandingkan karena perbedaan Target dan DO
10.	Jumlah penelitian yang dihasilkan	-	76 Penelitian	Tidak Dapat dibandingkan
11.	Jumlah Penelitian yang dipuikasikan	1,52 (nilai)	128%	Tidak dapat dibandingkan karena perbedaan Target dan DO
12.	Persentase jumlah dosen berkualifikasi S3	5,4%	6,74%	+ 1,34 (meningkat)
13.	Indeks Kepuasan Masyarakat	3,2 (nilai)	3,36 (nilai)	+ 0,16 (Meningkat)
14.	Persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapat bantuan dana pendidikan	3,42%	3,94%	+ 0,52 (meningkat)
Capaian Kinerja 2018 ke 2019				+32,54 (Meningkat)

Dari Tabel 3.8 diatas dapat dilihat capaian kinerja Politeknik Kesehatan Kemenkes berdasarkan Indikator Kinerja Kementerian Keuangan dari tahun 2018 ke tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar 32,54%

6. Realisasi Anggaran

Sumber dana yang digunakan untuk pelaksanaan kegiatan di Politeknik Kesehatan Pontianak pada tahun 2019 adalah DIPA Politeknik Kesehatan Poltekkes Kemenkes Pontianak (Rupiah Murni dan PNBP BLU) tahun 2019 mengalami revisi Pagu sebanyak 3 (tiga) kali dan realisasi tahun 2019 seperti berikut :

Tabel 3.9
Jumlah dan Realisasi Anggaran Politeknik Kesehatan Kemenkes Pontianak
Menurut Sumber Dana 2019

No	Sumber Dana	Uraian	Tahun 2019
1.	Rupiah Murni (RM)	Pagu	48.986.734.000
		Realisasi	42.673.957.657
		Prosentase	87,11%
2.	PNBP BLU	Pagu	34.556.165.000
		Realisasi	31.693.762.129
		Prosentase	91,71%

Dana untuk menunjang semua program kegiatan Poltekkes Kemenkes Pontianak setelah mengalami revisi Pagu sebanyak 3 kali Total pagu Anggaran tahun 2019 menjadi Rp 83.542.899.000- dan dari total pagu tersebut realisasi anggaran tahun 2019 untuk pelaksanaan program/kegiatan sebesar Rp 74.367.719.768- sehingga persentase serapan anggaran adalah sebesar 89,02%

Tabel 3.10
Rincian Realisasi Jenis Belanja Politeknik Kesehatan Pontianak tahun 2019

No	Jenis Belanja	Pagu Anggaran	Realisasi	Prosentase
1.	Belanja Pegawai	23.069.392.000	20.257.864.466	87,81%
2.	Belanja Barang	50.049.944.000	45.981.354.650	91,87%
3.	Belanja Modal	10.423.563.000	8.128.500.670	77,98%
4.	Belanja Bantuan Sosial	-	-	-
	Jumlah	83.542,899.000	74.367.719.768	89,02%

Dari Tabel 3.10 Rincian realisasi jenis belanja tahun 2019 mencapai 89,02% (dengan capaian tertinggi adalah belanja barang yaitu 91,87 %) dari alokasi pagu anggaran tahun 2019

Tabel 3.11
Rincian Realisasi Anggaran Per Output Kegiatan
Politeknik Kesehatan Kemenkes Pontianak tahun 2019

No	Output Kegiatan	Pagu Anggaran	Realisasi	Prosentase
1.	Pelaksanaan Program Percepatan Pendidikan Tenaga Kesehatan	1.005.000.000	609.820.461	60,7%
2.	Pembangunan Gedung Pendidikan dan Pelatihan	8.100.192.000	7.076.343.420	87,4%
3.	Sarana dan Prasarana	1.575.971.000	504.872.250	32,0%
4.	Layanan Perkantoran	31.292.833.000	28.127.262.142	89,9%
5.	Pendidikan Tenaga Kesehatan	6.232.093.000	4.801.988.144	77,1%
6.	Pengabdian Masyarakat	315.150.000	278.729.710	88,4%
7.	Penelitian bagi Tenaga Pendidik	1.726.609.000	1.669.430.578	96,7%
8.	Layanan Pendidikan	31.585.547.000	29.875.337.373	94,6%
9.	Layanan Pendukung Manajemen Satker	1.709.504.000	1.423.935.708	83,3%
Jumlah		83.542.899.000	74.367.719.786	89,02%

Dari Tabel 3.9 Rincian realisasi jenis belanja berdasarkan Output Kegiatan tahun 2019 mencapai 89,02% dengan capaian tertinggi pada output Penelitian bagi tenaga pendidik yaitu 96,7 % dari alokasi pagu anggaran per kegiatan tahun 2019.

Tabel 3.12
Rincian Indikator Kinerja Berdasarkan Pagu dan Realisasi Anggaran Politeknik Kesehatan
Kemenkes Pontianak tahun 2019

No	Kode	Uraian	Saran Program Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Kinerja	Output Kegiatan	Pagu	Realisasi	%
1.	(10)	Program Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan							
1.	2077	Pendidikan SDM Kesehatan	1. Program bantuan Biaya Pendidikan yang belum D-III	Persentase lulusan Tepat Waktu	90%	1. Tenaga Kesehatan yang belum D-III yang mendapatkan bantuan Pendidikan pada Program Percepatan pendidikan Tenaga Kesehatan	1.005.000.000	609.820.461	60,7%
2.	2079	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis lainnya pada Program Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan	2. Terpenuhinya Srana Prasaran	Persentase Kelulusan Uji Kompetensi	60%				
			3. Pendidikan Tenaga Kesehatan pada Poltekkes Kemenkes Pontianak	Persentase Lulusan yang mendapatkan IPK $\geq 3,25$	60%				
			4. Pembinaan dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi	Persentase Pembelajaran Berbasis e-Learning	2%				
				Persentase Penyerapan Lulusan diasar Kerja (masa tunggu 6 Bulan)	40%				
						2. Sarana dan Prasarana	1.575.971.000	504.872.250	32,0%
						3. Gedung layanan Pendidikan dan pelatihan	8.100.192.000	7.076.343.420	87,4%
						4. Layanan Perkantoran	31.292.833.000	28.127.262.142	89,9%
3.	5034	Pembinaan dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi	Meningkatnya Kegiatan Penelitian Dosen	Jumlah Penelitian Dosen dalam 1 tahun	67 Judul	Penelitian Dosen Pemula, Penelitian Unggulan, Penelitian Berbasis Kompetensi dan Penelitian Kerjasama	1.726.609.000	1.669.430.578	96,7%
			Meningkatnya Publikasi Karya Ilmiah yang dipublikasikan dalam jurnal ilmiah nasional/Internasional	Jumlah Karya ilmiah yang dipublikasikan di jurnal ilmiah dalam 1 tahun	1,1				

			Meningkatnya kegiatan Pengabdian masyarakat yang dilakukan dalam 1 tahun	Jumlah Pengabdian masyarakat berbasis wilayah dalam 1 tahun	8 Wilayah	Persiapan, Pelaksanaan, Monitoring dan Evaluasi	315.150.000	278.729.710	88,4%
				Persentase kegiatan Pengabdian masyarakat berbasis penelitian dalam 1 tahun	21%				
			Layanan Pendidikan				31.585.547.000	29.875.337.373	94,6%
			Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Program Lainnya	Persentase Pendapatan PNBPN terhadap biaya Operasional	55%	Operasional dan pemeliharaan Perkantoran	6.232.093.000	4.801.988.144	77,1%
				Jumlah Pendapatan PNBPN	29.000.000.000				
				Realisasi pendapatan dari Optimalisasi Aset	2.000.000.000				
				Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan Keuangan	100%				
				Rasio Dosen Terhadap Mahasiswa	1 : 30				
				Karya Yang Diusulkan HAKI	1,6				
				Persentase Dosen Kualifikasi S3	6,8%				
				Indeks Kepuasan Masyarakat	3,2				
				Persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapatkan bantuan pendidikan	3,75%				

7. Permasalahan dan hambatan

Dari hasil capaian Kinerja Politeknik Kesehatan kemenkes Pontianak tahun 2019 terdapat permasalahan dan hambatan antara lain :

- a. Masih terdapat Perbedaan pemahaman defenisi Operasional terhadap beberapa indiaktor kinerja yang telah ditetapkan
- b. Beberapa kegiatan belum mengikuti rencana kegiatan yang telah disusun dalam Rencana Kerja tahunan
- c. Penetapan target IKU untuk beberapa indikator sudah diangka maksimal sehingga menyebabkan tingkat capaian sulit untuk mencapai target.
- d. Belum maksimalnya unit layanan bisnis dan Pemanfaatan aset yang belum Optimal sehingga memepengaruhi capaian realisasi capaian pendapatan PNBP dan pendapatan dari optimalisasi aset
- e. Penetapan proporsi (persentase) baku alokasi dana per kegiatan penelitian pada masing-masing skema penelitian, mempersulit penyusunan RAB penelitian yang rasional/berbasis kegiatan
- f. Pengesahan perubahan Pola tarif Politeknik Kesehatan Kemenkes Pontianak yang belum disetujui oleh Kementerian Keuangan
- g. Perbedaan penafsiran tentang Peraturan menteri keuangan Nomor 136/PMK.05/2016 tentang pengelolaan aset BLU

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Laporan kinerja Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Pontianak Tahun 2019 merupakan perwujudan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi, kebijakan, program, dan kegiatan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Pontianak kepada pimpinan (Badan PPSDM Kesehatan) dan seluruh *stake holders* yang terlibat baik langsung maupun tidak langsung dalam pelaksanaan pendidikan kesehatan sesuai dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Secara umum dapat disimpulkan bahwa Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Pontianak 2019 sebagian besar indikator kinerja telah dapat dicapai dengan baik, hal ini didukung dengan fakta bahwa kinerja Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Pontianak berdasarkan indikator kinerja utama BPPSDM tahun 2019 telah mencapai rata-rata 131,6% (*seratus tiga puluh satu koma enam per seratus*) dan untuk indikator kinerja Utama Kementerian Keuangan mencapai 116,1% (*seratus enam Belas koma satu per seratus*). keberhasilan merealisasikan/mencapai indikator Kinerja ini yang merupakan penjabaran dari program dan sasaran Badan PPSDM Kesehatan dalam rangka dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang akan mendukung penyelenggaraan pendidikan bidang kesehatan.

Keberhasilan pencapaian sebagian besar indikator kinerja tahun 2019 tidak terlepas komitmen dan peran semua pihak dalam pelaksanaan program dan kegiatan yang telah direncanakan hingga berakhirnya Tahun anggaran 2019. Meskipun masih terdapat beberapa indikator yang belum tercapai diharapkan menjadi motivasi bagi seluruh civitas akademika di Politeknik Kesehatan Kemenkes Pontianak dan sekaligus menjadi dasar perencanaan kegiatan agar pelaksanaan kegiatan-kegiatan di masa mendatang dapat dilaksanakan secara profesional, lebih efektif, efisien dan produktif serta melalui perencanaan yang lebih matang dengan tetap mengacu pada rencana strategis yang telah ditetapkan.

B. Saran/Rekomendasi

Secara umum Kinerja BLU Politeknik Kesehatan Kemenkes Pontianak menunjukkan kinerja yang cukup baik, hal ini dapat dilihat dari capaian kinerja tahun 2019 melampaui indikator kinerja BPPSDM Kesehatan dan Kementerian Keuangan. Namun demikian masih terdapat

beberapa indikator yang capaiannya masih dibawah target BPPSDM Kesehatan yaitu Persentase Pendapatan PNBPN terhadap biaya Operasional 44,77% (persentase tingkat capaian 81,4%), realisasi pendapatan dari Optimalisasi aset 47,5% (persentase tingkat capaian 47,5%). Untuk itu disarankan :

1. Kesamaan Defenisi operasional kegiatan maupun satuan target yang akan dicapai sehingga memberikan persepsi yang sama dalam penilaian.
2. Target capaian baik dari BPPSDM Kesehatan maupun Kementerian Keuangan menyesuaikan dengan target renstra yang telah disusun sehing peneilaian capaian kinerja lebih baik
3. Penetapan IKU BPPSDM dan Kementerian keuangan khususnya optimalisasi aset BLU perlu dikaji kembali
4. Memaksimalkan pemanfaatan aset Politeknik Kesehatan Kemenkes Pontianak baik melalui KSO maupun KSM
5. Mempercepat persetujuan pengesahan perubahan pola tarif Politeknik Kesehatan Kemenkes Pontianak oleh kementerian keuangan
6. Menyamakan persepsi tentang Peraturan MenteriKeuangan Nomor 136/PMK.05/2016 tentang pengelolaan Aset Blu antara BPPSDM Kesehatan, Kementerian keuangan dan Politeknik Kesehatan Kemenkes Pontianak.